



**PENGEMBANGAN MODUL MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS
ADOBE FLASH CC (CREATIVE CLOUD) PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS XI SMA DENGAN MODEL ASSURE**

SKRIPSI

Oleh
YENI NOVITA SARI
NIM 130210302081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGEMBANGAN MODUL MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS
ADOBE FLASH CC (CREATIVE CLOUD) PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS XI SMA DENGAN MODEL ASSURE**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

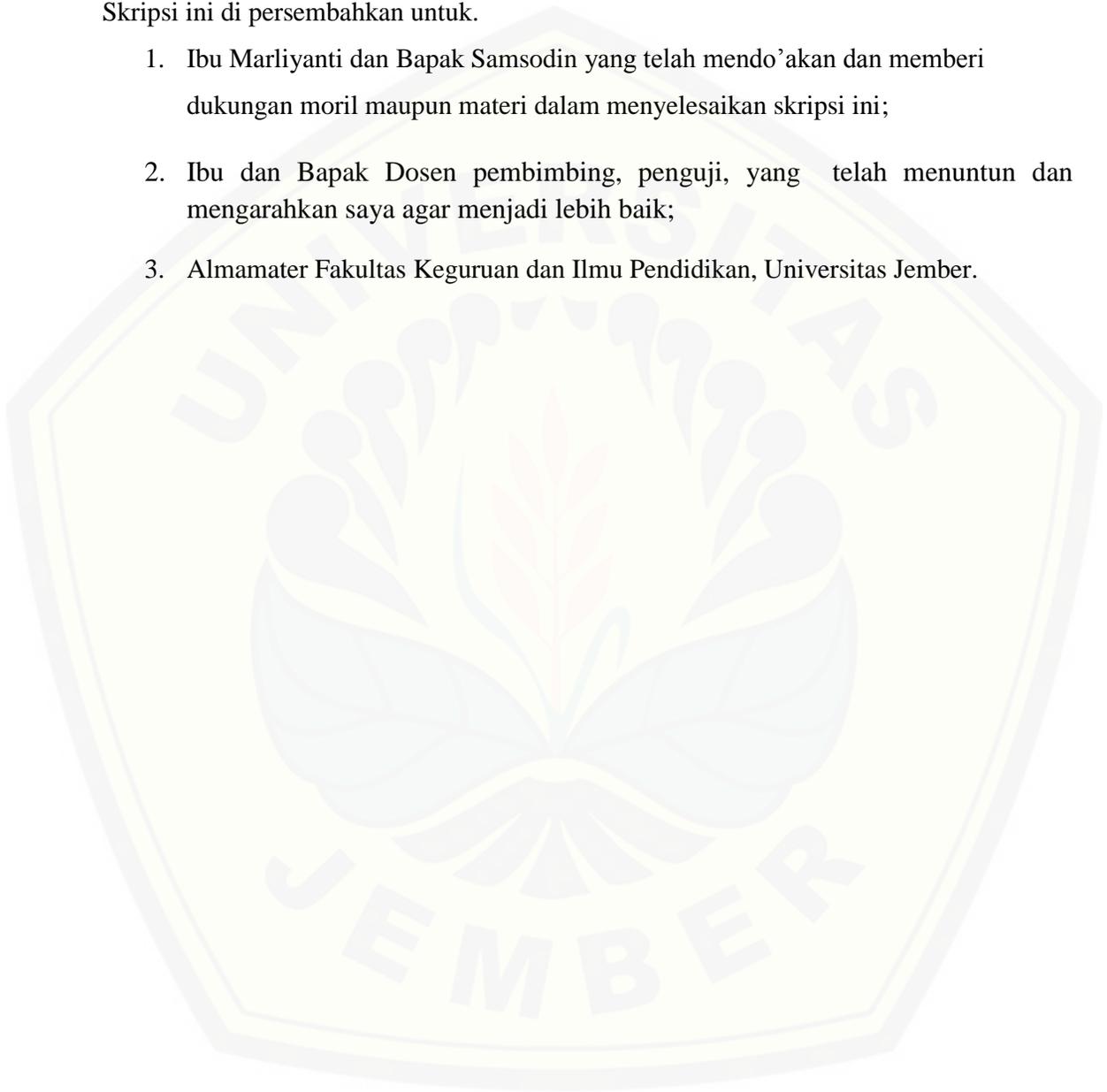
Oleh
YENI NOVITA SARI
NIM 130210302081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk.

1. Ibu Marliyanti dan Bapak Samsodin yang telah mendo'akan dan memberi dukungan moril maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu dan Bapak Dosen pembimbing, penguji, yang telah menuntun dan mengarahkan saya agar menjadi lebih baik;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.



MOTTO

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan* .



* UNISCO <http://digilib.uinsby.ac.id> (diakses 2 Juni 2017)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Yeni Novita Sari

NIM : 130210302081

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *“Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Flash CC (Creative Cloud) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Agustus 2017

Yang menyatakan,

Yeni Novita Sari

NIM 130210302081

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS
ADOBE FLASH CC (CREATIVE CLOUD) PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS XI SMA DENGAN MODEL ASSURE**

Oleh
YENI NOVITA SARI
NIM 130210302081

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Sri Handayani, M. M.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Marjono, M. Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Flash CC (Creative Cloud) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Ketua, Tim Penguji :
Sekertaris,

Dr. Sri Handayani, M. M.
195212011985032002
Anggota I,

Drs. Marjono, M. Hum.
196004221988021001
Anggota II,

Dr. Nurul Umamah, M. Pd.
196902041993032008

Dr. Mohammad Na'im, M.Pd.
196603282000121001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 196808021993031004

RINGKASAN

Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE; Yeni Novita Sari, 130210302081; 2017: xix + 186 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Latar belakang pemilihan masalah ini yaitu posisi mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 sebagai mata pelajaran wajib, namun bahan ajar masih belum memfasilitasi pembelajaran dengan baik. Hasil angket menunjukkan bahwa bahan ajar masih terbatas pada LKS dan buku teks yang cenderung memiliki tingkat kedalaman materi yang belum lengkap. Kurikulum 2013 mengharuskan pendidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disusun berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan mengembangkan modul pembelajaran. Penggunaan modul dalam pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*. Sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka hendaknya modul memiliki daya adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi berupa *software multimedia Adobe Flash CC (Creative Cloud)* untuk mengubah modul cetak menjadi modul non-cetak berupa modul multimedia interaktif.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana hasil validasi ahli terhadap pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA ? (2) bagaimana tingkat efektivitas modul multimedia interaktif *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA?. Tujuan penelitian adalah (1) menghasilkan produk berupa modul multimedia interaktif berbasis

Adobe Flash CC (Creative Cloud) pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA yang tervalidasi dan layak digunakan dalam pembelajaran dan (2) meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dengan menggunakan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada mata pelajaran Indonesia kelas XI SMA.

Model pengembangan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ASSURE. Tahapan dalam model pengembangan ini yaitu *analyzy learner characteristic, state performance, selct methods, media & materials, utilize materials, requires learner participation, dan evaluate.*

Hasil pengembangan menghasilkan produk berupa modul multimedia interaktif Sejarah Indonesia kelas XI SMA. Modul multimedia interaktif tersebut memaparkan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan. Materi tersebut dibuat menggunakan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* dan disimpan dalam format *exe.*

Kajian produk berisi produk yang telah direvisi. Kajian produk berisi mengenai kajian aspek desain pesan dan desain teks. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan maka dapat disimpulkan (1) Modul multimedia interaktif yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran; (2) Modul multimedia interaktif yang dikembangkan merupakan bahan ajar yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran sejarah Indonesia, serta mampu meningkatkan daya tarik peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Indonesia; (3) Modul multimedia interaktif yang dikembangkan merupakan bahan ajar yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Indonesia; dan (4) Modul multimedia interaktif yang dikembangkan mampu menjadi salah satu referensi dan penunjang dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Flash CC (Creative Cloud) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Nurul Umamah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan juga sebagai pembahas dan penguji 1 yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
4. Dr. Sri Handayani, M.M., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Marjono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Dr. Mohammad Na'im M.Pd., selaku pembahas dan penguji 2 yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
7. Dr. Sumardi, M.Hum., selaku validasi materi;
8. Dr. Sri Kantun, M. Ed., selaku validator media dan desain pengembangan;
9. Dr. Dr. Muji, M.Pd., selaku validator bahasa;

10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah;
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah banyak membantu penulis selama studi;
12. Ibunda Marliyanti dan Ayahanda Samsodin yang tidak pernah putus memberikan doa demi tercapainya cita-citaku selama ini;
13. Sahabat seperjuangan Pendidikan Sejarah 2013;

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBING | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| RINGKASAN | viii |
| PRAKATA | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 6 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan..... | 7 |
| 1.4 Spesifikasi Produk Pengembangan | 7 |
| 1.5 Pentingnya Pengembangan | 9 |
| 1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan..... | 10 |
| 1.6.1 Asumsi..... | 10 |
| 1.6.2 Keterbatasan Pengembangan..... | 11 |
| 1.7 Batasan Masalah..... | 11 |
| 1.8 Sistematika Penulisan..... | 12 |

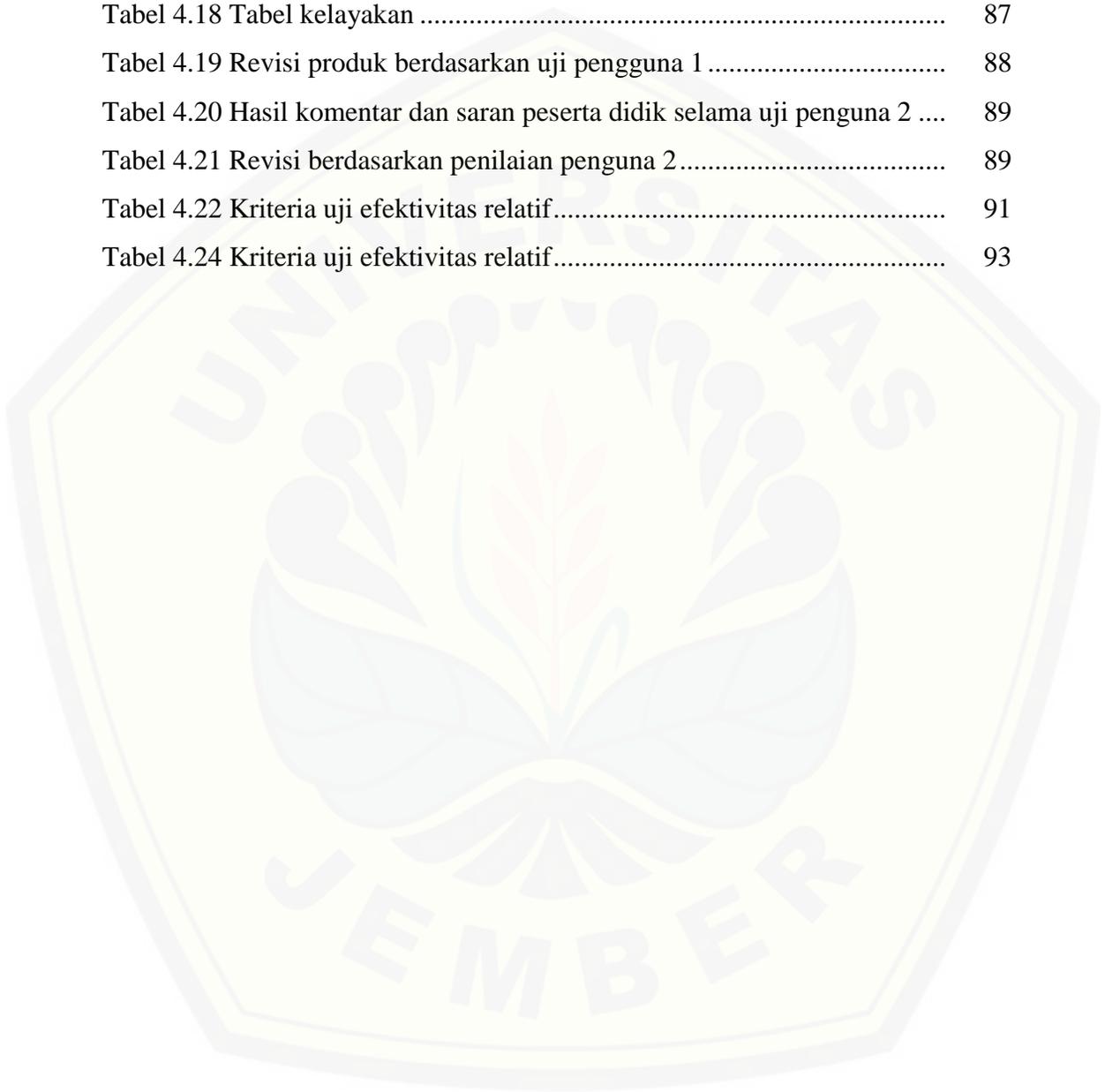
| | |
|---|----|
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Urgensi Modul Pada Mata Pelajaran Sejarah..... | 14 |
| 2.2 Pengembangan Modul Multimedia Interaktif..... | 16 |
| 2.2.1 Definisi Modul..... | 16 |
| 2.2.2 Fungsi dan Tujuan Penulisan Modul..... | 17 |
| 2.2.3 Karakteristik Modul..... | 18 |
| 2.2.4 Prinsip-Prinsip Modul..... | 20 |
| 2.2.5 Komponen Modul..... | 21 |
| 2.2.6 Tahapan Penyusunan Modul..... | 22 |
| 2.3 Modul Multimedia Interaktif..... | 26 |
| 2.3.1 Kriteria Modul Interaktif..... | 27 |
| 2.4 Argumen Pemilihan Model Pengembangan ASSURE..... | 30 |
| 2.4.1 Model ASSURE..... | 31 |
| 2.4.2 Argumen Pemilihan Model Pengembangan ASSURE..... | 37 |
| 2.5 Posisi Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan..... | 38 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 39 |
| 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan..... | 40 |
| 3.2.1 <i>Analyze Learner Characteristic</i> (Analisis Karakteristik Peserta Didik)..... | 42 |
| 3.2.2 <i>State Performance Objective</i> (Menetapkan Tujuan Pembelajaran dan Kompetensi) | 43 |
| 3.2.3 <i>Select Methods, Media, And Mateials</i> (Memilih Metode, Media, dan Materi Pembelajaran)..... | 45 |
| 3.2.4 <i>Utilize Materials</i> (Pemanfaatan Bahan dan Media Pembelajaran)..... | 47 |
| 3.2.5 <i>Requires Learner Participation</i> | |

| | |
|---|-----|
| (Melibatkan Peserta Didik dalam Proses Belajar | 51 |
| 3.2.6 <i>Evaluate And Revize</i> | 52 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| 3.4 Teknik Analisis Data..... | 56 |
| 3.4.1 Teknis Analisis Data Validasi Ahli | 57 |
| 3.4.2 Teknis Analisis Data Efektivitas..... | 58 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 61 |
| 4.1 Kronologi Proses Pengembangan | 61 |
| 4.1.1 <i>Analyze Learner Characteristic</i> | 61 |
| 4.1.2 <i>State Performance Objective</i> | 65 |
| 4.1.3 <i>Select Methods, Media and Materials</i> | 66 |
| 4.1.4 <i>Utilize Materials</i> | 66 |
| 4.1.5 <i>Requires Learner Participation</i> | 68 |
| 4.1.6 <i>Evaluate and Revize</i> | 68 |
| 4.2 Penyajian dan Analisis Data Analisis Karakteristik Peserta Didik | 68 |
| 4.3 Penyajian dan Analisis Data serta Revisi Produk Pengembangan | 71 |
| BAB 5. KAJIAN | 95 |
| 5.1 Kajian Produk Yang Telah Direvisi..... | 95 |
| 5.1.1 Kajian Analitis | 95 |
| 5.2 Kajian Produk Tahap Validasi Ahli..... | 99 |
| 5.3 Kajian Produk Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Sejarah | 100 |
| BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN | 102 |
| 6.1 Simpulan | 102 |
| 6.2 Saran | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | 105 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan antara buku teks dan modul..... | 16 |
| Tabel 2.3 Rumusan tujuan..... | 32 |
| Tabel 3.1 Skala <i>likert</i> | 57 |
| Tabel 3.2 Tabel kelayakan | 58 |
| Tabel 3.3 Kriteria uji efektivitas relatif..... | 59 |
| Tabel 4.1 Hasil penilaian ahli isi bidang studi | 72 |
| Tabel 4.2 Hasil komentar dan saran ahli isi bidang studi | 73 |
| Tabel 4.3 Tabel kelayakan | 74 |
| Tabel 4.4 Revisi produk berdasarkan komentar dan saran validasi isi bidang studi | 74 |
| Tabel 4.5 Hasil penilaian ahli bahasa..... | 75 |
| Tabel 4.6 Hasil komentar dan saran ahli bahasa | 76 |
| Tabel 4.7 Tabel kelayakan | 77 |
| Tabel 4.8 Revisi produk berdasarkan validasi bahasa | 78 |
| Tabel 4.9 Hasil penilaian ahli media dan desain pengembangan..... | 79 |
| Tabel 4.10 Hasil komentar dan saran ahli media dan desain pengembangan..... | 81 |
| Tabel 4.11 Tabel kelayakan | 82 |
| Tabel 4.12 Revisi produk berdasarkan validasi ahli media dan desain Pengembangan | 82 |
| Tabel 4.13 Hasil Penilaian dan Tanggapan Pendidik SMAN 1 Jember Pada Uji Pengguna 1 | 84 |
| Tabel 4.14 Hasil Penilaian dan Tanggapan Pendidik SMAN 4 Jember Pada Uji Pengguna 1 | 84 |
| Tabel 4.15 Hasil Penilaian dan Tanggapan Pendidik SMAN 5 Jember Pada Uji Pengguna 1 | 85 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.16 Hasil komentar dan saran pengguna 1 | 86 |
| Tabel 4.17 Analisis data uji pengguna 1 | 87 |
| Tabel 4.18 Tabel kelayakan | 87 |
| Tabel 4.19 Revisi produk berdasarkan uji pengguna 1 | 88 |
| Tabel 4.20 Hasil komentar dan saran peserta didik selama uji pengguna 2 | 89 |
| Tabel 4.21 Revisi berdasarkan penilaian pengguna 2..... | 89 |
| Tabel 4.22 Kriteria uji efektivitas relatif..... | 91 |
| Tabel 4.24 Kriteria uji efektivitas relatif..... | 93 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Tahapan desain pengembangan model ASSURE | 31 |
| Gambar 2.2 Alur tahap <i>analyze learner characteristic</i> | 32 |
| Gambar 2.3 Alur tahap <i>state performance objective</i> | 33 |
| Gambar 2.4 Alur tahap <i>select methods, media, and materials</i> | 34 |
| Gambar 2.5 Alur tahap <i>utilize materials</i> | 35 |
| Gambar 2.6 Alur tahap <i>requires learner participation</i> | 36 |
| Gambar 2.7 Alur tahap <i>evaluate and revize</i> | 37 |
| Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Model ASSURE | 41 |
| Gambar 3.2 Kerangka Modul Interaktif dengan model ASSURE..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran A. Analisis Instruksional | 108 |
| Lampiran B. Tujuan Perumusan Tujuan Pembelajaran (ABCD)..... | 109 |
| Lampiran C. Matrik Penelitian..... | 112 |
| Lampiran D. Surat Izin Observasi/Penelitian | 113 |
| D.1 Surat Izin Observasi | 113 |
| D.2 Surat Izin Penelitian | 116 |
| Lampiran E. Instrumen Pengumpulan Data (Wawancara) | 119 |
| E.1 Pedoman Wawancara Karakteristik Peserta Didik..... | 119 |
| E.2 Hasil Pedoman Wawancara Karakteristik Peserta Didik ... | 120 |
| Lampiran F. Instrumen Pengumpulan Data (Angket)..... | 123 |
| F.1 Angket Pendidik | 123 |
| F.2 Angket Kebutuhan Peserta Didik | 125 |
| F.3 Angket Karakteristik Peserta Didik..... | 126 |
| F.3.1 Angket Karakteristik Umum | 126 |
| F.3.2 Angket Gaya Belajar | 128 |
| F.3.3 Angket Pengetahuan Awal | 130 |
| F.4 Penyajian Data Angket Kebutuhan..... | 135 |
| F.5 Penyajian Data Angket Karakteristik Peserta Didik..... | 141 |
| F.5.1 Penyajian Data Angket Karakteristik Umum | 141 |
| F.5.2 Penyajian Data Angket Gaya Belajar | 148 |
| F.5.3 Penyajian Data Angket Pengetahuan Awal..... | 155 |
| Lampiran G. Instrumen Pengumpulan Data (Angket Validasi)..... | 163 |
| G.1 Angket Data Validasi Isi Bidang Studi | 163 |
| G.2 Angket Data Validasi Bahasa | 166 |
| G.3 Angket Data Validasi Media dan Desain Pengembangan | 169 |
| G.4 Hasil Angket Validasi Isi Bidang Studi | 173 |

| | |
|---|-----|
| G.5 Hasil Angket Validasi Bahasa | 176 |
| G.6 Hasil Angket Validasi Media dan Desain Pengembangan | 179 |
| Lampiran H. Angket Penilaian dan Tanggapan | 182 |
| H.1 Angket Penilaian dan Tanggapan Pendidik..... | 182 |
| Lampiran I. Kisi-Kisi Instrumen Test..... | 183 |
| Lampiran J. Hasil Uji Efektivitas | 186 |
| J.1 Hasil Uji Efektivitas (Uji Pengguna 2) | 186 |
| J.2 Hasil Uji Efektivitas (Uji Coba Lapangan)..... | 188 |
| Lampiran K. Dokumentasi uji coba lapangan | 191 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan; (4) spesifikasi produk pengembangan; (5) pentingnya pengembangan; (6) asumsi dan keterbatasan pengembangan; (7) batasan istilah; dan (8) sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa pembelajaran sejarah merupakan proses internalisasi nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan kesejarahan dari serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik. Pembelajaran sejarah adalah aktivitas belajar yang mempelajari kesinambungan antara peristiwa masa lampau dan masa sekarang dengan mencerminkan nilai semangat untuk mempelajari sejarah dengan cara memproyeksikan masa lampau ke masa kini (Widja, 1989:23). Pembelajaran sejarah yang baik seyogyanya harus mampu menghadirkan peristiwa sejarah dalam pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Posisi mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 adalah sebagai mata pelajaran wajib yang harus diperoleh oleh setiap warga negara, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa. Meskipun sudah menjadi mata pelajaran wajib, namun ketersediaan bahan ajar mata pelajaran sejarah masih belum bisa memfasilitasi pembelajaran dengan baik. Hasil observasi di SMAN 1 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember menunjukkan bahwa bahan ajar mata pelajaran sejarah terbatas pada LKS dan buku teks yang cenderung memiliki cakupan materi kurang lengkap, khususnya pada KD 3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. Selain itu, jumlah buku teks mata

pelajaran sejarah dalam satu sekolah juga masih terbatas, sehingga peserta didik membawa buku tersebut secara bergantian.

Berdasarkan angket kebutuhan yang dibagikan kepada 102 responden kelas XI di tiga SMAN di Kabupaten Jember, peserta didik mengharapkan bahan ajar lain selain LKS dan buku teks. Presentase kebutuhan peserta didik sebanyak 8% memilih PPT, 7% memilih LKS, 16% memilih modul, 9% memilih buku teks, 8% memilih LKS dan buku teks, 27% memilih Multimedia Interaktif dan 25% memilih video. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik membutuhkan inovasi bahan ajar yang mampu menyajikan materi sejarah secara utuh dan mampu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Selain melakukan analisis kebutuhan, pengembang juga melakukan analisis gaya belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis gaya belajar, peserta didik memiliki gaya belajar visual sebanyak 73%, audio sebanyak 56% dan kinestetik sebanyak 64%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual menunjukkan hasil yang lebih dominan di banding gaya belajar lain, sehingga bahan ajar yang digunakan harus mampu memfasilitasi gaya belajar tersebut tanpa mengesampingkan gaya belajar yang lain.

Bahan ajar atau bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu bahan pembelajaran memuat materi, pesan atau isi mata pelajaran yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah, atau teori yang tercakup dalam pelatihan sesuai dengan disiplin ilmu serta informasi lain dalam pembelajaran (Sungkono, dkk dalam Hernawan, dkk., Tanpa Tahun:3). Bentuk bahan ajar terbagi menjadi dua macam yaitu bahan ajar yang didesain lengkap dan bahan ajar yang didesain tidak lengkap. Bahan ajar lengkap meliputi modul pembelajaran, video pembelajaran, pembelajaran berbasis komputer dan pembelajaran berbasis web. Sedangkan bahan ajar yang tidak lengkap meliputi pembelajaran dengan alat peraga, belajar dengan transparansi, buku teks, peta, globe, model kerangka manusia dan sebagainya (Hernawan, dkk., Tanpa

Tahun:4). Pemanfaatan bentuk bahan ajar dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga bahan ajar tersebut akan memiliki peranan yang baik terhadap pembelajaran.

Peranan bahan ajar meliputi peran bagi guru dan peserta didik baik dalam pembelajaran klasikal, individual maupun kelompok (Belawati, 2003:14-19). Mengingat peranan bahan ajar dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar oleh seorang pendidik. Kurikulum 2013 mengharuskan pendidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disusun berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan mengembangkan modul pembelajaran. Pengembangan modul pembelajaran oleh pendidik diharapkan dapat mengatasi keterbatasan bahan ajar yang tersedia. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalam modul telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Pembaca dapat melakukan aktivitas belajar tanpa tergantung oleh pendidik secara langsung. Bahasa, pola dan sifat kelengkapan lain diatur sedemikian rupa sehingga seperti bahasa pendidik yang sedang melakukan pengajaran, oleh sebab itu modul sering disebut dengan bahan instruksional mandiri. Pendidik tidak secara langsung memberi pengajaran, tetapi cukup menggunakan modul (Depdiknas, 2008:3).

Modul memiliki beberapa kriteria seperti 1) *self instruction*, melalui modul peserta didik mampu belajar sendiri tanpa tergantung pada pendidik; 2) *self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh; 3) *stand alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain; 4) *Adaptive*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi; (5) *User Friendly*, Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu pemakainya (Depdiknas, 2008:3-5). Berdasarkan kriteria tersebut,

maka penggunaan modul memiliki tingkat keefektivan yang sama dengan pembelajaran tatap muka.

Kelebihan menggunakan modul dalam pembelajaran adalah 1) mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera, baik peserta didik maupun pendidik; 2) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi atau gairah belajar, mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan belajar; 3) memungkinkan peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya; 4) peserta didik lebih aktif belajar; 5) pendidik dapat berperan sebagai pembimbing, bukan semata-mata sebagai pengajar; 6) membiasakan peserta didik untuk percaya pada diri sendiri; 7) adanya kompetisi yang sehat antar peserta didik; 8) dapat meringankan beban pendidik; 9) belajar lebih efektif dan evaluasi perbaikan yang cukup berarti dan 10) sistem ini dapat menyerap perhatian anak sehingga pelajaran menunjukkan lebih berhasil apabila dibandingkan dengan ceramah (Vembriarto; 1981: 25). Kelebihan yang dimiliki oleh modul akan mempermudah peserta didik untuk belajar mandiri baik dengan pendidik maupun tidak dengan pendidik.

Penggunaan modul dalam pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL). *Student-centered instruction is an instructional approach in which students influence the content, activities, materials, and pace of learning* (Froyd. J & Simpson. N, 2010:1) Pendekatan ini melibatkan peserta didik di tengah proses pembelajaran. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar mandiri sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) menempatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah peserta didik dapat mencari sumber belajar secara mandiri. Berbeda dengan *Teacher Centred Learning* (TCL) yang kurang melibatkan peserta didik karena lebih memusatkan proses pembelajaran pada pendidik.

Sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka hendaknya modul memiliki daya adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), salah satunya dengan memanfaatkan teknologi berupa *software* multimedia untuk mengubah modul cetak menjadi modul non cetak. Multimedia adalah istilah generik bagi suatu media yang memadukan berbagai macam media baik untuk tujuan pembelajaran maupun bukan pembelajaran. Keragaman media tersebut meliputi teks, audio, animasi, video, bahkan simulasi (Pramono, 2008:2). *Software* multimedia yang digunakan adalah *Adobe Flash CC (Creative Cloud)*. *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* merupakan versi terbaru dari *software* Adobe Flash. Akbar (dalam Purniawan, 2015:16) menyatakan bahwa *Adobe Flash* merupakan *software* yang memiliki kelebihan menggambar, menganimasi dan mudah dipelajari oleh pengguna. *Flash* tidak hanya digunakan dalam pembuatan animasi, tetapi pada zaman sekarang juga dipakai untuk keperluan lain seperti pembuatan game presentasi, membangun web, animasi pembelajaran, bahkan dalam pembuatan film. Mengingat kelebihan yang dimiliki *software* *Adobe Flash*, maka *software* tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengubah modul cetak menjadi modul non cetak yaitu berupa modul multimedia interaktif.

Modul multimedia interaktif adalah bahan ajar atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi. Modul tersebut dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/subkompetensi peserta didik yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (UPI, 2007:5). Multimedia interaktif membebaskan pengguna untuk mengontrol apa dan kapan elemen dari multimedia akan dikirimkan atau ditampilkan (Binanto, 2010:3). Multimedia interaktif adalah kombinasi antara teks, grafik, suara, animasi dan video, disebut interaktif karena pengguna dapat secara leluasa mengontrolnya (Tay dalam Pramono, 2007:8). Penggunaan modul multimedia interaktif memudahkan peserta didik untuk mengontrol sendiri proses pembelajarannya. Selain itu, modul multimedia

interaktif secara tidak langsung juga dapat mengaktualisasikan peristiwa sejarah dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan semakin efektif.

Proses pengaktualisasian peristiwa sejarah dalam pembelajaran khususnya pada materi perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan Indonesia dapat memenuhi tuntutan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa. Juga menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan pengembangan modul pembelajaran yang memiliki daya adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Atas dasar pertimbangan tersebut, pengembang terdorong untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi adalah: (1) ketersediaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas pada LKS dan buku teks; (2) bahan ajar yang tersedia memiliki cakupan materi kurang lengkap; (3) bahan ajar yang digunakan masih berupa bahan ajar cetak dan kurang memiliki daya adaptif terhadap perkembangan teknologi dan (4) Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sejarah.

Pemecahan masalah dari masalah tersebut adalah dengan mengembangkan Modul Multimedia Interaktif dengan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* yang tervalidasi dan layak digunakan dalam pembelajaran sejarah. Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) bagaimana hasil validasi ahli terhadap pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA?
- 2) bagaimana modul multimedia interaktif *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA dapat meningkatkan efektivitas belajar mandiri peserta didik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusana permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) menghasilkan produk berupa modul berupa modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan yang tervalidasi dan layak digunakan dalam pembelajaran;
- 2) meningkatkan efektivitas belajar mandiri peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Indonesia.

1.4 Spesifikasi Produk Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah berupa modul yang memiliki beberapa kriteria seperti 1) *self instruction*, melalui modul peserta didik mampu belajar sendiri tanpa tergantung pada pendidik; 2) *self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh; 3) *stand alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus

digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain; 4) *Adaptive*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi; (5) *User Friendly*, Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu pemakainya (Depdiknas, 2008:3-5). Modul dikemas menggunakan Software multimedia *Adobe Flash CC (Creative Cloud)*, sehingga menghasilkan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* untuk mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Semester 2. Modul memfokuskan pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan.

Spesifikasi modul multimedia interaktif dengan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* adalah sebagai berikut.

- a. Modul multimedia interaktif dikembangkan dengan menggunakan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)*, untuk menggunakan modul membutuhkan komputer;
- b. Pengembangan modul multimedia interaktif mata pelajaran sejarah SMA kelas XI IPS pada pokok bahasan “Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan”;
- c. Gambar dan Video merupakan salah satu upaya pendukung untuk memperjelas materi modul multimedia interaktif yang akan disampaikan pada peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih mudah melihat secara visual setiap materi yang disampaikan;
- d. Materi diformat dalam bentuk EXE sehingga ukuran file akan lebih kecil dan dapat dibuka di komputer mamapun tanpa harus menginstal software tertentu;
- e. Evaluasi berupa soal Interaktif yaitu soal pilihan ganda. Setelah peserta didik mengisi semua jawaban pilihan ganda, maka secara otomatis akan muncul hasil evaluasi berupa skor penilaian dan kriteria ketuntasan sesuai skor yang diperoleh peserta didik.

Susunan modul interaktif meliputi: (1) judul; (2) petunjuk umum meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian,

metode pembelajaran dan petunjuk penggunaan modul; (3) materi; (4) evaluasi; (5) Glosarium; (6) daftar pustaka (referensi).

1) Judul

Judul yang dimaksud adalah sub pokok bahasan “Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan”

2) Petunjuk umum

Petunjuk umum meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian, metode pembelajaran dan petunjuk penggunaan modul

3) Materi

Materi berisikan uraian pengetahuan atau konsep yang dipelajari

4) Evaluasi

Evaluasi berisi soal pilihan ganda yang dilengkapi dengan hasil evaluasi dan kriteria ketuntasan

5) Glosarium

Daftar kata dengan definisi dan di lengkapi dengan penjelasan lain yang sesuai dengan bidangnya

6) Daftar pustaka

Daftar pustaka berisikan daftar bacaan atau referensi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam modul multimedia interaktif.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan memiliki arti penting dalam pendidikan terutama untuk menghasilkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Beberapa alasan perlu dilakukan penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

- 1) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* untuk mata pelajaran sejarah kelas XI SMA pada sub pokok bahasan

Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan dapat menjadi referensi tambahan bahan ajar pembelajaran sejarah;

- 2) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* untuk mata pelajaran sejarah kelas XI SMA pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan dapat melengkapi cakupan materi bahan ajar yang belum lengkap;
- 3) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* untuk mata pelajaran sejarah kelas XI SMA pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan memiliki daya adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK);
- 4) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* untuk mata pelajaran sejarah kelas XI SMA pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan dapat menunjang efektivitas pembelajaran sejarah;
- 5) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* untuk mata pelajaran sejarah kelas XI SMA pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki asumsi dan keterbatasan. Asumsi dan keterbatasan yang terdapat dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Asumsi

Beberapa asumsi dalam pengembangan modul multimedia interaktif pada mata pelajaran sejarah kelas XI adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan modul multimedia interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 90, 2% (Kusuma, 2014:1);

- 2) Pengembangan modul multimedia interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 90,7% (Dewi, 2015:1);
- 3) Pengembangan modul multimedia interaktif dapat disusun secara sistematis serta dapat membantu pendidik dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan;

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam pengembangan modul multimedia interaktif pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* hanya terbatas pada kelas XI SMA;
- 2) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* hanya terbatas pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia;
- 3) Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* menggunakan teknologi komputer, sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung.

1.7 Batasan Istilah

Berikut adalah istilah yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar modul multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CC (Creative Cloud)*.

- a) Penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014:106);
- b) Modul multimedia interaktif adalah bahan ajar atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi. Dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/subkompetensi peserta didik yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (UPI, 2007:5);

- c) *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* merupakan versi terbaru dari software Adobe Flash. Akbar (dalam Purniawan, 2015:16) menyatakan bahwa Adobe Flash merupakan software yang memiliki kemampuan menggambar sekaligus menganimasikannya, serta mudah dipelajari oleh penggunanya. Flash tidak hanya digunakan dalam pembuatan animasi, tetapi pada zaman sekarang juga dipakai untuk keperluan lainnya seperti pembuatan game presentasi, membangun web, animasi pembelajaran, bahkan dalam pembuatan film;
- d) Model ASSURE (*Analyze, State, Select, Utilize, Requires, Evaluate*) merupakan model pengembangan yang berorientasi pada pemanfaatan media dan teknologi dalam menciptakan proses dan aktifitas pembelajaran yang diinginkan (Smaldino, 2005:49).

Pada penelitian ini pengembang mengembangkan modul multimedia interaktif yang dibuat menggunakan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* dengan model ASSURE.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pengembangan modul multimedia interaktif adalah sebagai berikut: Bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk pengembangan, pentingnya pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, batasan istilah dan sistematika penulisan. Bab 2 Tinjauan Pustaka, menguraikan tentang kajian teoritik meliputi modul, modul multimedia interaktif, urgensi modul pada mata pelajaran sejarah, pengembangan desain pembelajaran model ASSURE dan materi. Bab 3 Metode Penelitian, menguraikan tentang prosedur pengembangan, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data. Bab 4 Hasil Pengembangan terdiri dari penyajian data dan analisis data karakteristik peserta didik, penyajian data dan analisis data validasi ahli, penyajian data dan analisis data uji coba efektivitas dan revisi produk pengembangan berdasarkan analisis data. Bab 5 Kajian terdiri dari

kajian yang telah direvisi, kajian produk tahap validasi ahli dan kajian produk dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran sejarah. Bab 6 Simpulan dan Saran.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka seperti: (1) urgensi modul pada mata pelajaran sejarah; (2) modul; (3) modul multimedia interaktif; (4) argumentasi pemilihan model pengembangan ASSURE; (5) materi.

2.1 Urgensi Modul dalam Pembelajaran Sejarah

Bahan ajar memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, baik peran bagi guru dan peserta didik baik dalam pembelajaran klasikal, individual maupun kelompok (Belawati, 2003:14-19). Mengingat peranan bahan ajar dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar oleh seorang pendidik. Kurikulum 2013 mengharuskan pendidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disusun berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan mengembangkan modul pembelajaran.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul disebut juga bahan ajar untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Bahasa, pola, dan sifat kelengkapan lainnya yang terdapat dalam modul ini diatur sehingga ia seolah-olah merupakan “bahasa pengajar” atau bahasa guru yang sedang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Maka dari itulah, media ini sering disebut bahan instruksional mandiri. Pengajar tidak secara langsung memberi pelajaran atau mengajarkan sesuatu kepada para murid-muridnya dengan tatap muka, tetapi cukup dengan modul-modul ini (Depdiknas, 2008:3). Kelebihan modul dapat meminimalisasi peran pendidik dalam pembelajaran.

Penggunaan modul dalam pembelajaran sesuai dengan pendekatan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL).

Student-centered instruction is an instructional approach in which students influence the content, activities, materials, and pace of learning (Froyd. J & Simpson. N, 2010:1) Pendekatan ini melibatkan peserta didik di tengah proses pembelajaran. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar mandiri sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) menempatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah peserta didik dapat mencari sumber belajar secara mandiri. Berbeda dengan *Teacher Centred Learning* (TCL) yang kurang melibatkan peserta didik karena lebih memusatkan proses pembelajaran pada pendidik.

Modul pembelajaran hendaknya memiliki daya adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Salah satunya dengan memanfaatkan software multimedia untuk mengubah modul cetak menjadi modul non-cetak berupa modul multimedia interaktif. Multimedia memiliki beberapa keunggulan bila dibandingkan dengan media-media lainnya seperti buku, audio, video, atau televisi. Keunggulan yang paling menonjol adalah interaktivitas. Bates (dalam Pramono, 2008:3) menyatakan bahwa diantara media-media lain interaktivitas multimedia atau media lain yang berbasis komputer adalah yang paling nyata (*overt*). Sebagai perbandingan media televisi pun sebenarnya juga menyediakan interaktivitas, hanya saja interaktivitas ini samar (*covert*). Keunggulan multimedia dalam hal interaktivitas adalah media ini secara inheren memaksa pengguna untuk berinteraksi dengan materi. Interaksi ini bervariasi dari yang paling sederhana hingga yang kompleks. Penggunaan modul multimedia interaktif dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan karakteristik pembelajan itu sendiri.

Pembelajaran sejarah adalah aktivitas belajar yang mempelajari kesinambungan antara peristiwa masa lampau dan masa sekarang dengan mencerminkan nilai semangat untuk mempelajari sejarah dengan cara memproyeksikan masa lampau ke masa kini (Widja, 1989:23). Modul multimedia interaktif diharapkan peristiwa masa

lampau dapat diproyeksikan dalam pembelajaran melalui gambar dan video dokumenter, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.2 Pengembangan Modul Multimedia Interaktif

Modul multimedia interaktif didesain secara sistematis sebagai bahan ajar non cetak pada pembelajaran sejarah Indonesia. Modul multimedia interaktif dibuat untuk meningkatkan daya tarik dan minat belajar mandiri peserta didik pada pembelajaran sejarah. Berikut ini akan dipaparkan tentang definisi modul dan modul multimedia interaktif.

2.2.1 Definisi Modul

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Pembaca dapat melakukan aktivitas belajar tanpa tergantung oleh pendidik secara langsung (Depdiknas, 2008:3). Sedangkan menurut Prastowo (2015:106) modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia, sehingga peserta didik dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Namun sering kali sulit untuk membedakan antara buku teks dan modul. Menurut Munadi (dalam Riandi, 2016:7) ada beberapa perbedaan antara buku teks dan modul, yaitu :

Tabel 2.1 Perbedaan antara buku teks dan modul

| No | Buku Teks Biasa | Modul |
|----|---|---|
| 1. | Dirancang untuk keperluan umum/tatap muka | Dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri |
| 2. | Bukan merupakan bahan belajar yang terprogram | Program pembelajaran yang utuh dan sistematis |

| No | Buku Teks Biasa | Modul |
|----|--|---|
| 3. | Lebih menekankan sajian materi ajar | Mengandung tujuan, bahan atau kegiatan dan evaluasi |
| 4. | Cenderung informatif dan searah | Disajikan secara komunikatif (dua arah) |
| 5. | Menekankan fungsi penyajian materi/informasi | Dapat menggantikan beberapa peran pengajar |
| 6. | Cakupan materi lebih umum/luas | Cakupan bahasan terukur dan terfokus |
| 7. | Pembaca cenderung pasif | Mementingkan aktivitas belajar pemakai |

Sumber: Munadi (dalam Riandi, 2016:7)

2.2.2 Fungsi dan Tujuan Penulisan Modul

Modul mempunyai banyak arti berkenaan dengan kegiatan belajar mandiri. Seseorang dapat belajar kapan saja dan di mana saja secara mandiri. Karena konsep belajarnya berciri demikian, maka kegiatan belajar itu sendiri juga tidak terbatas pada masalah tempat, dan bahkan orang yang berdiam di tempat yang jauh dari pusat penyelenggara pun bisa mengikuti pola belajar seperti ini. Terkait dengan hal tersebut, penulisan modul memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut.

2.2.2.1 Fungsi Penulisan Modul

Sebagai salah satu bahan ajar, penulisan modul memiliki fungsi sebagai berikut.

1) Bahan ajar mandiri

Penggunaan modul dalam pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri.

2) Pengganti fungsi pendidik

Modul sebagai bahan ajar harus mudah dipahami sehingga mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, modul bisa mengganti fungsi pendidik atau fasilitator.

3) Sebagai alat evaluasi

Modul dilengkapi dengan alat evaluasi sehingga peserta didik dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik

Modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari peserta didik, maka modul sebagai bahan rujukan bagi peserta didik (Prastowo, 2015:107-108).

2.2.2.2 Tujuan Penulisan Modul

Sebagai salah satu bahan ajar, penulisan modul memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal;
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik peserta belajar maupun guru/ instruktur;
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar; mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan siswa atau pebelajar belajar mandiri sesuai kemampuan dan minat;
- 4) Memungkinkan siswa atau pebelajar dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya (Depdiknas, 2008:5-6).

2.2.3 Karakteristik Modul

Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik yang terdapat dalam modul. Oleh sebab itu, maka pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik modul sebagai berikut.

1. *Self Instructional* (Mampu Belajar Sendiri)

Melalui modul peserta didik mampu belajar sendiri dan tidak bergantung pada pihak lain. Sesuai dengan tujuan modul yakni agar peserta didik mampu belajar mandiri. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka modul interaktif harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas;
- b) Terdapat materi pembelajaran yang dikemas secara spesifik sehingga memudahkan peserta didik belajar secara tuntas;
- c) Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan materi pembelajaran;
- d) Terdapat soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya yang memungkinkan peserta didik memberikan respon dan mengukur pengasaanya;
- e) Kontekstual, yakni materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan peserta didik;
- f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif;
- g) Terdapat rangkuman materi;
- h) Terdapat instrumen penilaian;
- i) Terdapat instrumen penilaian yang dapat digunakan menetapkan tingkat penguasaan materi sebagai tahap untuk belajar materi selanjutnya;
- j) Tersedia referensi atau rujukan belajar.

2. *Self Contained*

Self contained yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu kompetensi atau subkompetensi terdapat dalam satu modul secara utuh. Jika harus dilakukan pembagian materi maka harus dilakukan secara hati-hati dan memperhatikan keluasan kompetensi atau sukompetensi yang harus dikuasai peserta didik.

3. *Stand Alone* (Berdiri Sendiri)

Stand alone yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan dengan bahan ajar lain secara bersamaan.

4. *Adaptif* (Adaptif)

Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif apabila modul tersebut dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta fleksibel digunakan di berbagai tempat. Modul yang adaptif jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.

5. *User Friendly* (Bersahabat atau Akrab dengan Pemakai)

Modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat atau akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly* (Depdiknas, 2008:3-5).

2.2.4 Prinsip-Prinsip Modul

Modul merupakan media pembelajaran yang dapat berfungsi sama dengan pengajar/pelatih pada pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, penulisan modul perlu didasarkan pada prinsip-prinsip belajar, bagaimana pengajar/pelatih mengajar dan peserta didik menerima pelajaran. Berikut ini dijelaskan prinsip-prinsip penulisan modul atas dasar prinsip belajar.

- 1) Peserta belajar perlu diberikan secara jelas hasil belajar yang menjadi tujuan pembelajaran sehingga mereka dapat menyiapkan harapan dan dapat menimbang untuk diri sendiri apakah mereka telah mencapai tujuan tersebut atau belum mencapainya pada saat melakukan pembelajaran menggunakan modul;
- 2) Peserta belajar perlu diuji untuk dapat menentukan apakah mereka telah mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, pada penulisan modul, tes perlu dipadukan ke dalam pembelajaran supaya dapat memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang sesuai

- 3) Bahan ajar perlu diurutkan sedemikian rupa sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Urutan bahan ajar tersebut adalah dari mudah ke sulit, dari yang diketahui ke yang tidak diketahui, dari pengetahuan ke penerapan;
- 4) Peserta didik perlu disediakan umpan balik sehingga mereka dapat memantau proses belajar dan mendapatkan perbaikan bilamana diperlukan. Misalnya dengan memberikan kriteria atas hasil tes yang dilakukan secara mandiri (Depdiknas, 2008:9).

2.2.5 Komponen Modul

Komponen modul dalam pengembangan ini menggunakan komponen modul menurut Surahman (dalam Prastowo, 2015:113-114) dengan struktur sebagai berikut:

a) Judul modul

Judul modul berisi tentang nama modul dari materi tertentu.

b) Petunjuk umum

Bagian tujuan umum memuat tentang penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran, meliputi:

- 1) Kompetensi dasar;
- 2) Pokok bahasan;
- 3) Indikator pencapaian;
- 4) Referensi (diisi petunjuk pendidik tentang buku-buku referensi yang dipergunakan);
- 5) Strategi pembelajaran (menjelaskan pendekatan, metode, langkah yang dipergunakan dalam proses pembelajaran);
- 6) Lembar kegiatan pembelajaran;
- 7) Petunjuk bagi peserta didik untuk memahami langkah-langkah dan materi pembelajaran; dan
- 8) Evaluasi.

c) Materi modul

Bagian ini berisi tentang penjelasan secara rinci tentang materi pembelajaran setiap pertemuan.

d) Evaluasi semester

Bagian evaluasi semester berisi atas evaluasi tengah semester dan akhir semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi mahasiswa sesuai materi pembelajaran yang diberikan.

2.2.6 Tahapan Penyusunan Modul

Penyusun sebuah modul menurut Prastowo (2015:118-119) terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu: (1) analisis kurikulum; (2) penentuan judul-judul modul; (3) pemberian kode modul; dan (4) penulisan modul. Sedangkan penyusunan modul oleh Depdiknas (2008, 12-16) secara garis besar meliputi: (1) analisis kebutuhan modul; (2) penyusunan draft; (3) uji coba; (4) validasi; dan (5) revisi. Penelitian pengembangan ini menggunakan penyusunan modul oleh Depdiknas sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis kompetensi atau tujuan untuk menentukan jumlah dan judul modul yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kompetensi tersebut. Penetapan judul modul didasarkan pada kompetensi yang terdapat pada garis-garis besar program yang ditetapkan. Analisis kebutuhan modul bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dikembangkan. Analisis kebutuhan modul dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

- a) Tetapkan kompetensi yang terdapat di dalam garis-garis besar program pembelajaran yang akan disusun modul;
- b) Identifikasi dan tentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipersyaratkan;

- c) Tentukan judul modul yang akan ditulis;
- d) Kegiatan analisis kebutuhan modul dilaksanakan pada periode awal pengembangan modul.

2) Penyusunan Draft

Penyusunan modul merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran dari suatu kompetensi atau sub kompetensi menjadi satu kesatuan yang sistematis. Penyusunan draft bertujuan untuk menyediakan draft suatu modul sesuai dengan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan. Penyusunan draft modul dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Tetapkan judul modul;
- b) Tetapkan tujuan akhir yaitu kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah selesai mempelajari satu modul;
- c) Tetapkan tujuan antara yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir;
- d) Tetapkan garis-garis besar atau *outline* modul;
- e) Kembangkan materi pada garis-garis besar;
- f) Periksa ulang draft yang telah dihasilkan.

Kegiatan penyusunan draft dalam modul sekurang-kurangnya mencakup:

- a) Judul modul; menggambarkan materi yang akan dituangkan dalam modul;
- b) Kompetensi atau sub kompetensi yang akan dicapai setelah menyelesaikan mempelajari modul;
- c) Tujuan terdiri atas tujuan akhir dan tujuan antara yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari modul;
- d) Materi pelatihan berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik;
- e) Prosedur atau kegiatan pelatihan yang harus diikuti oleh peserta didik untuk mempelajari modul;

- f) Evaluasi atau penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul;
- g) Kunci jawaban dari soal, latihan dan pengujian.

3) Uji Coba

Uji coba draft dalam kegiatan penggunaan modul pada peserta terbatas, untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat modul dalam pembelajaran sebelum modul tersebut digunakan secara umum. Uji coba draft modul memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Mengetahui kemampuan dan kemudahan peserta dalam memahami dan menggunakan modul;
- b) Mengetahui efisiensi waktu belajar dengan menggunakan modul;
- c) Mengetahui efektifitas modul dalam membantu peserta didik mempelajari dan menguasai materi pembelajaran;

Untuk melakukan uji coba draft modul dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Siapkan dan gunakan draft modul yang akan diuji cobakan sebanyak peserta yang akan diikutkan dalam uji coba;
- b) Susun instrumen pendukung uji coba;
- c) Distribusikan draft modul instrumen pendukung uji coba kepada peserta uji coba;
- d) Informasikan kepada peserta uji coba tentang tujuan uji coba dan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta uji coba;
- e) Kumpulkan kembali draft modul dan instrumen uji coba;
- f) Proses dan simpulkan hasil pengumpulan masukan yang dijarah melalui instrumen uji coba.

Dari hasil uji coba diharapkan memperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan draft modul yang diuji cobakan. Terdapat dua macam uji coba yaitu

uji coba dalam kelompok kecil yang dilakukan kepada 2-4 peserta didik, sedangkan uji coba lapangan adalah uji coba yang dilakukan kepada 20-30 peserta didik.

4) Validasi

Validasi merupakan proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap kesesuaian modul dengan kebutuhan. Untuk mendapat pengakuan kesesuaian tersebut, maka validasi perlu dilakukan dengan melibatkan pihak praktisi yang ahli sesuai dengan bidang-bidang terkait dalam modul. Validasi modul bertujuan untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan kesesuaian modul dengan kebutuhan sehingga modul tersebut layak dan cocok digunakan dalam pembelajaran. Validasi modul meliputi: (1) isi materi atau substansi modul; (2) penggunaan bahasa; (3) serta penggunaan metode instruksional.

Validasi dapat diminta dari beberapa pihak sesuai dengan keahlian masing-masing antara lain:

- a) ahli substansi dari industri untuk isi atau materi modul;
- b) ahli bahasa untuk penggunaan bahasa; atau
- c) ahli metode instruksional untuk penggunaan instruksional untuk mendapatkan masukan yang komprehensif dan obyektif.

Kegiatan validasi draft dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Siapkan dan gandakan draft modul yang akan dilakukan validasi sesuai dengan jumlah validator yang terlibat;
- b) Susun instrumen pendukung validasi;
- c) Distribusikan draft modul dan instrumen validasi kepada peserta validator;
- d) Informasikan kepada validator tentang tujuan validasi dan kegiatan yang harus dilakukan oleh validator;
- e) Kumpulkan kembali draft modul dan instrumen validasi dari para validator;
- f) Proses dan simpulkan pengumpulan masukan melalui instrumen validasi.

Berdasarkan hasil validasi, maka akan dihasilkan draft modul yang telah mendapat masukan dan persetujuan dari para validator sesuai dengan bidangnya masing-masing.

5) Revisi

Revisi atau perbaikan merupakan proses penyempurnaan modul yang telah mendapat masukan dan persetujuan dari para validator. Kegiatan revisi bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir yang komprehensif terhadap modul, sehingga modul yang diproduksi sesuai dengan masukan dari kegiatan sebelumnya. Oleh sebab itu, perbaikan modul harus mencakup aspek-aspek penting dalam penyusunan modul antar lain:

- a) pengorganisasian materi;
- b) penggunaan metode instruksional;
- c) penggunaan bahasa; dan
- d) pengorganisasian tata tulis dan perwajahan.

2.3 Modul Multimedia Interaktif

Modul hendaknya memiliki daya adaptif dengan perkembangan teknologi, sehingga perlu adanya perubahan bentuk dari modul cetak menjadi modul non-cetak dengan memanfaatkan teknologi seperti multimedia. Multimedia merupakan gabungan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi terintegrasi (Suheri, 2006:3). Menurut Binanto (2010:3) multimedia terbagi menjadi tiga jenis yaitu: 1) multimedia interaktif; 2) multimedia hiperaktif; 3) multimedia linier. Jenis multimedia yang digunakan dalam pengembangan ini adalah jenis multimedia interaktif. Menurut Guidelines (dalam Prastowo, 2015:329) multimedia interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar dan video) yang dimanipulasi oleh pengguna untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Multimedia interaktif merupakan jenis multimedia yang membebaskan pengguna untuk

mengontrol apa dan kapan elemen dari multimedia akan dikirimkan atau ditampilkan (Binanto, 2010:3). Interaktif dalam hal ini adalah kemampuan user untuk mengontrol atau menentukan urutan materi pembelajaran sesuai dengan keinginan atau kebutuhan user (Winarno, 2009:8). Multimedia interaktif tersebut kemudian dikemas sedemikian rupa menjadi modul multimedia interaktif.

Modul multimedia interaktif adalah bahan ajar atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi. Dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/subkompetensi peserta didik yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (UPI, 2007:5). Pada dasarnya modul multimedia interaktif didesain sebagai bahan ajar non cetak berbasis IT yang menjadi tren baru dalam dunia pembelajaran masa kini. Modul multimedia interaktif didesain sedemikian rupa dengan memadukan antara teks, audio, visual, dan video. Modul multimedia interaktif dapat dibuat dengan software multimedia seperti *Adobe Flash, Adobe Director dan Authorware*.

Penggunaan software multimedia tidak terlepas dari fungsi multimedia itu sendiri. Multimedia merupakan penggabungan dari berbagai media baik untuk keperluan pembelajaran maupun bukan, media tersebut seperti teks, video, audio, visual, animasi bahkan simulasi. Fenrich dalam (Prmono, 2008:3-4) menyatakan bahwa manfaat multimedia pembelajaran bagi pengguna diantaranya adalah:

- 1) peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan dan keinginan. Artinya pengguna sendirilah yang mengontrol proses pembelajaran;
- 2) peserta didik belajar dari tutor yang sabar (komputer) yang menyesuaikan diri dengan kemampuan peserta didik;
- 3) peserta didik akan terdorong untuk mengejar pengetahuan dan memperoleh umpan balik yang seketika;
- 4) peserta didik menghadapi suatu evaluasi yang obyektif melalui keikutsertaannya dalam latihan/tes yang disediakan;

- 5) peserta didik menikmati privasi di mana mereka tak perlu malu saat melakukan kesalahan;
- 6) belajar saat kebutuhan muncul (“*just-in-time*” *learning*);
- 7) belajar kapan saja mereka mau tanpa terikat suatu waktu yang telah ditentukan.

Software multimedia yang digunakan dalam pengembangan ini adalah *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)*. *Adobe Flash CC (Creative Cloud)* merupakan versi terbaru dari *software adobe flash* yang diluncurkan oleh perusahaan *Adobe*. Akbar (dalam Purniawan, 2015:16) menyatakan bahwa *Adobe Flash* merupakan *software* yang memiliki kemampuan menggambar sekaligus menganimasikannya, serta mudah dipelajari oleh penggunanya. *Flash* tidak hanya digunakan dalam pembuatan animasi, tetapi pada zaman sekarang juga dipakai untuk keperluan lainnya seperti pembuatan game presentasi, membangun web, animasi pembelajaran, bahkan dalam pembuatan film. Sedangkan menurut Wibowo (2015:2) *Adobe Flash* merupakan program pengolah animasi untuk membantu proyek yang lebih menarik seperti keperluan presentasi, CD tutorial interaktif dan *website*. Secara umum keunggulan dari *software Adobe Flash CC* sebagai berikut.

1. Memiliki menu yang kaya;
2. Memiliki *script* yang *powerfull (Action Script)* sehingga memungkinkan pemrogram untuk melakukan tugas-tugas pemrograman yang lebih berat;
3. Dapat digunakan untuk memproduksi aplikasi yang berjalan pada desktop maupun internet;
4. Telah dilengkapi dengan IDE (Pramono, 2008:6-8).

2.3.1 Kriteria Modul Multimedia Interaktif

Pengembangan modul multimedia interaktif dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut.

- 1) Daya coba tinggi dan latihan

Melalui modul multimedia interaktif memungkinkan pengguna melakukan kegiatan interaktif dengan *software* yang (merangsang) untuk menumbuhkan sifat keingintahuan pengguna modul melalui kegiatan mencoba beberapa kemungkinan yang dirancang sedemikian rupa dan menumbuhkan rasa ingin tahu untuk mempelajari modul lebih lanjut.

2) Menumbuhkan kreatifitas peserta didik

Rancangan isi dan desain modul multimedia interaktif, memberi peluang untuk menumbuhkan kreatifitas pengguna modul melalui kegiatan-kegiatan belajar dengan menggunakan modul multimedia interaktif.

3) Visualisasi informasi/proses yang bersifat abstrak (tidak kasat mata)

Rancangan isi dan desain modul multimedia interaktif merupakan visualisasi informasi/proses yang cenderung abstrak (tidak kasat mata), sehingga memudahkan pengguna modul untuk memahaminya.

4) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Rancangan isi dan desain modul multimedia interaktif merupakan tampilan:

- a. Informasi/proses yang membutuhkan waktu lama dan khusus, sehingga tidak dapat diamati secara langsung pada waktu jam belajar;
- b. Informasi/proses yang membutuhkan ruang khusus dalam mempelajari suatu kompetensi/subkompetensi, yang tidak dapat dilakukan pada jam pelajaran berlangsung karena membutuhkan biaya mahal.

5) Ada stimulus - respon

Rancangan isi dan desain modul multimedia interaktif memberikan respon (umpan balik) secara langsung terhadap stimulus yang diberikan peserta didik, sehingga mendapat kejelasan dan kebenaran/kepastian akan hasil yang dipelajari secara cepat.

6) Meningkatkan motivasi belajar

Rancangan isi dan desain modul multimedia interaktif (teks, grafis, animasi, dan audio) yang serasi, dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta pembelajaran.

7) Visualisasi relevan dengan materi

Rancangan visual dalam modul multimedia interaktif harus relevan dan mendukung sepenuhnya terhadap materi pembelajaran yang dipelajari.

8) Perbandingan; teks, visual (grafis, video/film, animasi) dan audio

Rancangan isi dan desain modul interaktif mengandung unsur teks, visual (grafis, video/film) dan audio dengan perbandingan (7%, 55%, 38%), dimaksudkan bahwa dalam modul lebih dominan unsur visual, kemudian audio dan teks yang paling minim.

9) Kemasan modul multimedia interaktif

Software modul dikemas dalam bentuk CD, dengan spesifikasi komputer Pentium III, windows 95 dan berbasis web, dimaksudkan agar modul interaktif dapat digunakan di sekolah dengan fasilitas komputer yang dimiliki, dan akan dimanfaatkan sebagai bahan untuk diakses ke internet (UPI, 2007:11-14).

2.4 Argumen Pemilihan Model Pengembangan ASSURE

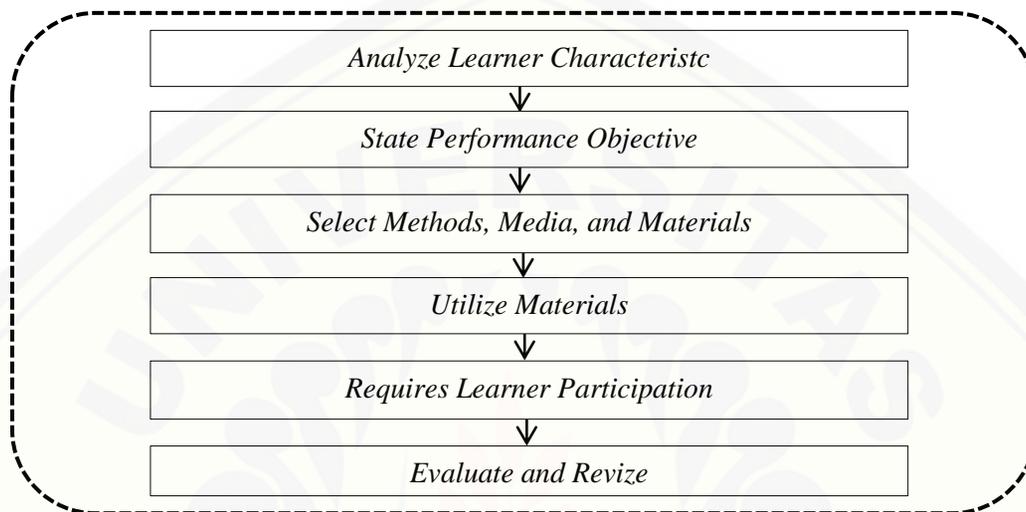
Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ASSURE. Adapun pengertian model dan argumentasi pemilihan model pengembangan ASSURE sebagai berikut.

2.4.1 Model ASSURE

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan modul multimedia interaktif mata pelajaran sejarah kelas XI adalah model ASSURE. Model ASSURE dikembangkan oleh Smaldino, dkk dalam buku *“Instructional Technology and Media for Learning”*. Model pembelajaran ini lebih berorientasi pada pemanfaatan media dan teknologi dalam menciptakan proses dan aktifitas pembelajaran yang diinginkan (Smaldino, 2005:49).

Model ASSURE terdiri dari enam tahap pengembangan seperti kata itu sendiri yaitu (1) *analyze learner characteristic*, (2) *state performance objective*, (3) *select methods, media, and materials*, (4) *utilize materials*, (5) *requires learner*

participation, dan (6) *evaluate and revize*. Keenam tahap pengembangan tersebut harus dilakukan secara linier (Smaldino dkk, 2005:49). Prosedural tahapan penelitian pengembangan model ASSURE sebagai berikut.



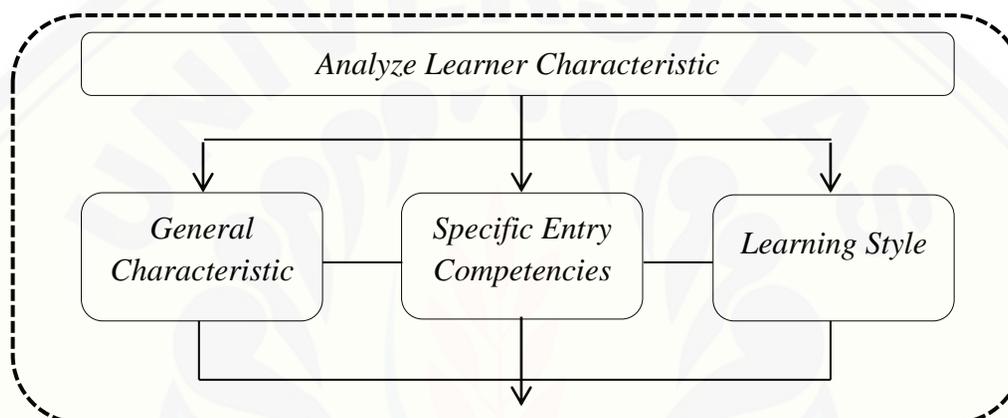
Gambar 2.1 tahapan desain pengembangan model ASSURE di adaptasi dari (Smaldino dkk, 2005:48)

Tahap pengembangan pertama yaitu *analyze learner characteristic* (analisis karakteristik peserta didik). Analisis terhadap karakteristik peserta didik memiliki beberapa aspek penting, diantaranya: (1) *general characteristic* (karakteristik umum); (2) *specific entry competencies* (kompetensi spesifik yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya); dan (3) *learning style* (gaya belajar) peserta didik (Smaldino, 2005:49).

- 1) *general characteristic* (karakteristik umum) meliputi faktor kecerdasan, usia, kondisi sosial, dan ekonomi. Faktor-faktor tersebut merupakan karakteristik yang bersifat umum, secara tidak langsung ikut menentukan keberhasilan peserta didik dalam menempuh aktifitas pembelajaran;
- 2) *specific entry competencies* (kompetensi spesifik yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya) merupakan kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum mengikuti program pembelajaran (*entry behavior*). Sedangkan

kompetensi yang perlu dimiliki atau dipersyaratkan sebelum mengikuti program pembelajaran disebut ketrampilan persyaratan (*prerequisite skill*);

- 3) *learning style* (gaya belajar) merupakan cara setiap individu atau peserta didik dalam berinteraksi dan bertindak secara emosional terhadap proses pembelajaran (Smaldino, dkk, 2005:50). Gaya belajar juga dapat dimaknai sebagai kesukaan atau preferensi seseorang dalam melakukan proses pembelajaran.



Gambar 2.2 alur tahap *analyze learner characteristic* (diadaptasi dari Smaldino dkk, 2005:49).

Tahap pengembangan kedua yaitu *state performance objective* (menetapkan tujuan pembelajaran). Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari silabus, kurikulum, informasi yang tercatat dalam buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh pengembang atau instruktur setelah melalui proses penilaian kebutuhan belajar (*learning need assesment*).

Tujuan pembelajaran atau kompetensi pembelajaran dapat dirumuskan dengan rumus ABCD. Rumusan ABCD merupakan singkatan dari komponen-komponen sebagai berikut.

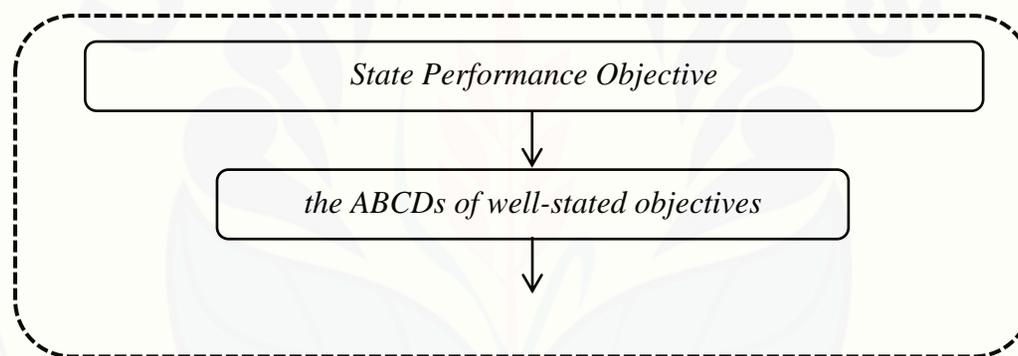
Tabel 2.3 Rumusan Tujuan

| | |
|---|-----------------|
| A | <i>Audience</i> |
| B | <i>Behavior</i> |

| | |
|---|------------------|
| C | <i>Condition</i> |
| D | <i>Degree</i> |

Sumber: Smaldino, 2005:53

Audience berisi informasi tentang peserta didik. *Behavior* mendeskripsikan tentang aspek kompetensi yang akan dimiliki oleh peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran sejarah. *Condition* mendeskripsikan tentang keadaan atau situasi yang harus ada pada saat pelaksanaan pembelajaran sejarah, kondisi tersebut dapat berupa fasilitas, peralatan, perlengkapan, dan objek. *Degree* menggambarkan suatu tingkat atau standar yang perlu diperlihatkan.



Gambar 2.3 alur tahap *state performance objective* (diadaptasi dari Smaldino dkk, 2005:53-54).

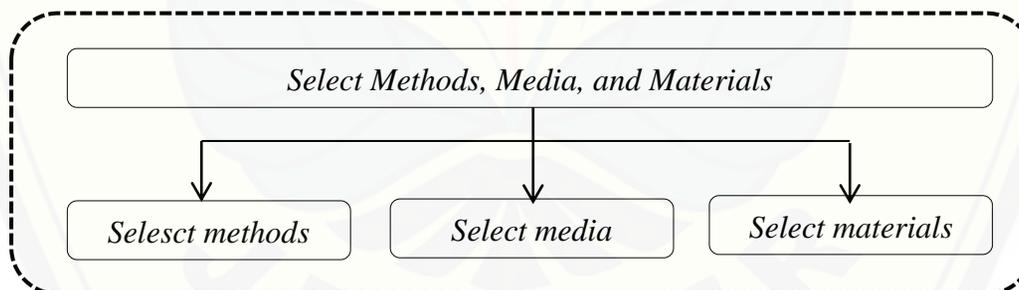
Tahap ketiga setelah merumuskan tujuan pembelajaran adalah *select methods, media, and materials* (memilih metode, media, dan bahan ajar). Ketiga komponen tersebut sangat penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Putra (2014:80) menyatakan bahwa metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis sebagai berikut: (1) kooperatif; (2) inquiry (penemuan); (3) pemecahan masalah; (4) permainan; (5) diskusi; (6) latihan berulang; (7) tutorial; (8)

demonstrasi; dan (9) presentasi. Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran sejarah dengan modul interaktif adalah metode inquiry (penemuan).

Media merupakan sesuatu yang membawa pesan dan informasi antara pengirim dan penerima (Smaldino, 2005:25). Media dapat juga dikatakan sebagai sarana yang digunakan dalam proses berkomunikasi. Smaldino (2005:26) mengemukakan beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar, yaitu (1) media cetak/teks, (2) media pameran/*display* (3) media audio, (4) gambar bergerak/*motion pictures*, (5) multimedia, dan (6) media berbasis web atau internet. Berbagai macam media tersebut dapat digunakan dengan mempertimbangkan faktor kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktifitas pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum.

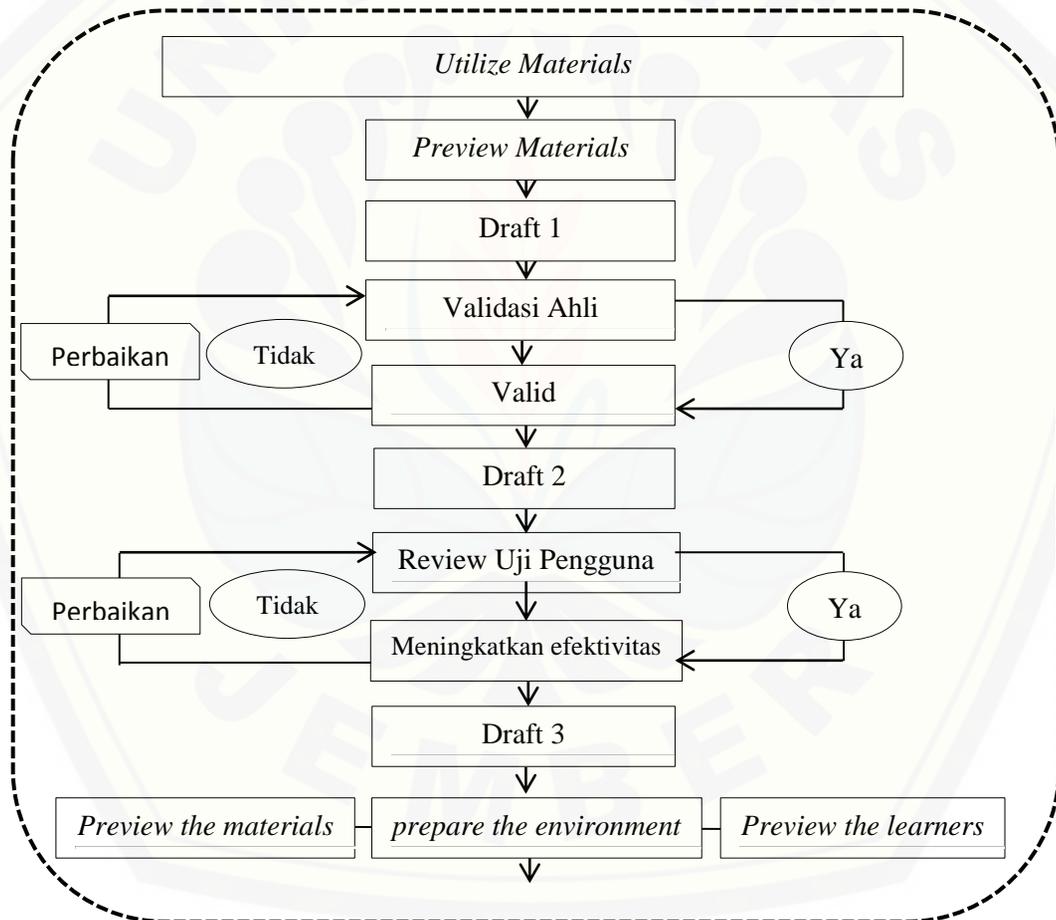
Isi atau materi merupakan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang perlu dipelajari oleh peserta didik agar memiliki kompetensi yang diharapkan. Isi atau materi pelajaran menggambarkan adanya suatu struktur atau hierarki yang perlu dipelajari oleh peserta didik secara sistematis (Putra, 2014:106).



Gambar 2.4 alur tahap *select methods, media, and materials* (diadaptasi dari Smaldino dkk, 2005:56-60).

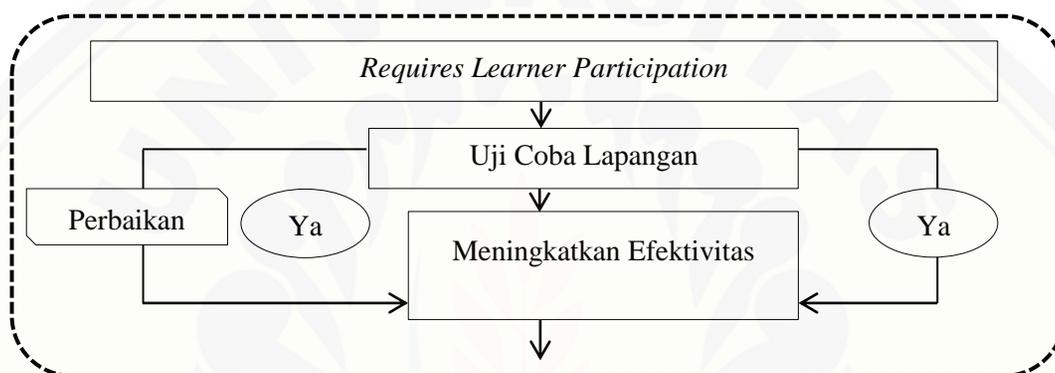
Tahap selanjutnya setelah memilih metode, media, dan bahan ajar adalah *utilize materials* (pemanfaatan bahan dan media pembelajaran). Sebelum menggunakan metode, media, dan bahan ajar, pengembang terlebih dahulu perlu melakukan uji coba untuk memastikan apakah ketiga komponen tersebut dapat berfungsi efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pada tahap *utilize materials* meliputi: (1) *preview materials* (meninjau modul interaktif, kegiatan ini dilakukan melalui validasi ahli dan uji pengguna modul interaktif); (2) *prepare the materials* (mempersiapkan bahan pembelajaran), dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan modul interaktif; (3) *prepare the environment* (menyiapkan lingkungan belajar) yaitu menyiapkan lingkungan untuk mendukung proses pembelajaran; dan (4) *prepare the learners* (menyiapkan peserta didik)



Gambar 2.5 alur tahap *utilize materials* (diadaptasi dari Smaldino dkk, 2005:61-63).

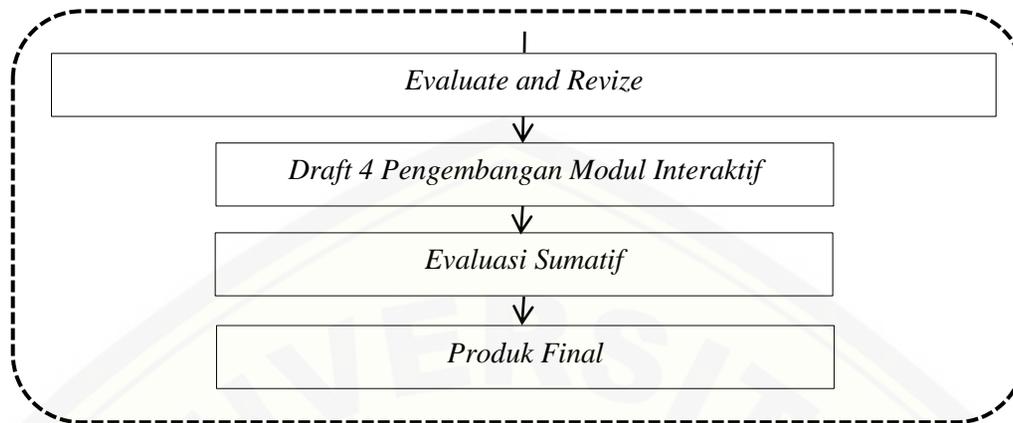
Tahap kelima dalam model ASSURE yaitu *requires learner participation* (melibatkan peserta didik dalam proses belajar). Agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, maka proses pembelajaran memerlukan adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran akan cenderung mudah mempelajari materi pembelajaran. Pemberian latihan merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam materi yang sedang dipelajari.



Gambar 2.6 alur tahap *requires learner participation* (diadaptasi dari Smaldino, dkk, 2005:66-68).

Langkah terakhir dalam proses pengembangan ini adalah *evaluate and revize* (evaluasi dan revisi). Tahap ini dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi bahan ajar yang telah dirancang sebelumnya. Agar memperoleh gambaran yang lengkap mengenai kualitas bahan ajar tersebut, perlu dilakukan proses evaluasi terhadap seluruh komponen bahan ajar.

Revisi perlu dilakukan apabila hasil evaluasi dari bahan ajar yang dirancang menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Revisi dilakukan pada komponen-komponen bahan ajar yang perlu diperbaiki atau kurang maksimal agar didapatkan bahan ajar yang efektif dalam pembelajaran.



Gambar 2.7 alur tahap *evaluate and revize* (diadaptasi dari Smaldino dkk, 2005:68-73)

2.4.2 Argumen Pemilihan Model Pengembangan ASSURE

Pada pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran, untuk mendapatkan modul sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, maka harus memperhatikan beberapa langkah teknis pengembangan modul (Abidin, 2014:269). Hal utama yang menjadi dasar pengembangan adalah model pengembangan.

Pemilihan model pengembangan tidak terlepas dari karakteristik model pengembangan itu sendiri. Sesuai dengan modul yang akan dikembangkan yaitu modul multimedia interaktif, maka pengembang memilih model pengembangan ASSURE yang dikembangkan oleh Smaldino, dkk untuk mengembangkan modul multimedia interaktif. Model ASSURE dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Model ini lebih berorientasi pada pemanfaatan media dan teknologi dalam menciptakan proses pembelajaran yang diinginkan (Smaldino, 2005:49). Modul multimedia interaktif yang memiliki daya adaptif terhadap perkembangan teknologi sesuai dengan karakteristik yang dimiliki model pengembangan ASSURE yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi.

2.5 Posisi Materi “Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahakan Kemerdekaan” dalam Kurikulum

Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahakan Kemerdekaan Melalui Diplomasi dan Pertempuran dikembangkan berdasarkan tuntutan kurikulum. Kompetensi yang menjadi acuan terletak pada dalam KD 3.11 *Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda*. Kompetensi dasar ini mengarah pada peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa revolusi Indonesia baik upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi maupun pertempuran. Upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi meliputi Perjanjian Linggajati, Perjanjian Renvill, Perjanjian Roem-Roeyen, Konferensi Inter-Indonesia dan KMB (Konferensi Meja Bundar). Sedangkan upaya mempertahankan kemerdekaan melalui pertempuran meliputi insiden Surabaya, pertempuran medan area, pertempuran lima hari di Semarang, pertempuran Surabaya, pertempuran Ambarawa, Bandung Lautan Api, puputan Margarana, pertempuran lima hari lima malam di Palembang dan serangan umum 1 Maret 1949.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan seperti: (1) jenis penelitian; (2) prosedur penelitian; (3) teknik pengumpulan data; dan (4) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau disebut juga dengan penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono (2014:297) penelitian dan pengembangan yaitu suatu penelitian yang bukan saja menghasilkan produk tetapi juga terdapat kegiatan lainnya yaitu menguji keefektifan dari produk yang telah dihasilkan. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Gay (dalam Kuntun, 2016:77) penelitian pengembangan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif sehingga dapat digunakan di sekolah dan bukan untuk menguji teori.

Kegiatan pengembangan bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002). Penelitian pengembangan dilakukan untuk mengembangkan atau melahirkan produk pembelajaran yang memiliki daya adaptif terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

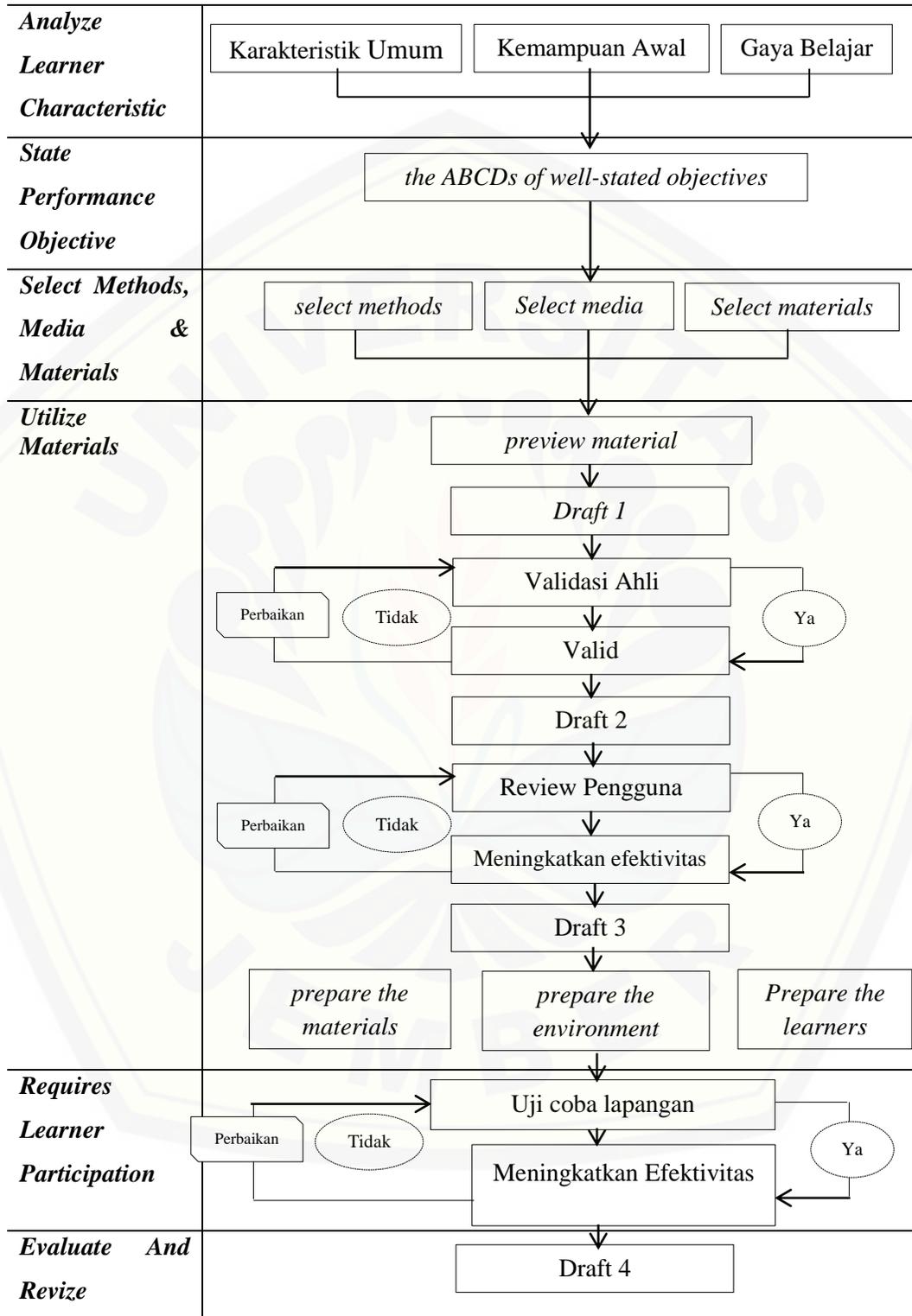
Penelitian pengembangan ini mengembangkan produk berupa modul multimedia interaktif dengan menggunakan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada sub pokok bahasan “Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan”. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian

pengembangan ini adalah model ASSURE (*Analyze, State, Selech, Utilize, Requires, Evaluate*). Model tersebut dikembangkan oleh Sharon Smaldino, Robert Henich, James Russell, dan Michael Molenda (2005) dalam buku yang berjudul “*Instructional Technology and Media for Learning*”. Modul multimedia interaktif yang dikembangkan dikhususkan untuk peserta didik kelas XI SMA Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Pada Sub pokok Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan.

3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan yang akan dilakukan dalam pengembangan modul multimedia interaktif berbasis *software Adobe Flash CC* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA ini menggunakan model ASSURE yang dikembangkan oleh Smaldino, dkk (2005). Model ASSURE terdiri atas enam tahapan sebagai berikut: (1) *Analyze Learner Characteristic* (Analisis Karakteristik Peserta Didik); (2) *State Performance Objective* (Menetapkan Tujuan Pembelajaran); (3) *Select Methods, Media, And Materials* (Memilih Metode, Media dan Materi Pembelajaran); (4) *Utilize Materials* (Pemanfaatan Bahan Dan Media Pembelajaran); (5) *Requires Learner Participation* (Melibatkan Peserta Didik dalam Proses Belajar); dan (6) *Evaluate And Revize* (Evaluasi dan Revisi).

Tahapan penelitian pengembangan modul interaktif berbasis *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* dapat dilihat pada gambar 3.1





Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Model ASSURE diadaptasi dari (Smaldino dkk, 2005:49-73)

3.2.1 *Analyze Learner Characteristic* (Analisis Karakteristik Peserta Didik)

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis karakteristik peserta didik, yaitu: (1) *general characteristics* (karakteristik umum); (2) *specific entry competencies* (kompetensi atau kemampuan awal); dan (3) *learning style* (gaya belajar). Cara yang harus dilakukan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik peserta didik pengembang menggunakan instrumen wawancara dan angket.

a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila pengembang ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Pedoman wawancara yang dibuat hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiono, 2014:138). Pada proses pengembangan modul multimedia interaktif wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pendidik yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik. Dalam implementasinya pengembang mewawancarai pendidik di tiga SMAN di Kabupaten Jember. Pendidik tersebut adalah Bapak Sugeng Istanto selaku pendidik di SMAN 1 Jember, Ibu Agustin selaku pendidik di SMAN 4 Jember dan Bapak Nurul Hidayat selaku pendidik di SMAN 5 Jember. Wawancara yang dilakukan dengan menitikberatkan pada karakteristik umum yang dimiliki peserta didik, gaya belajar dan ketersediaan bahan ajar. Sebelum melaksanakan wawancara dengan pendidik, pengembang terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi mengenai karakteristik peserta didik.

b) Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010: 194). Dalam pengembangan modul interaktif angket atau kusioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari peserta didik yang berkaitan dengan analisis kebutuhan modul atau bahan ajar.

Angket tersebut diberikan kepada 3 pendidik dan 102 peserta didik (XI IPS 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2) di tiga SMAN di Kabupaten Jember yaitu SMAN 1 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember. Tujuan dari penyebaran angket pada peserta didik dan pendidik yaitu untuk mengumpulkan data mengenai kebutuhan peserta didik, karakteristik umum peserta didik, kemampuan awal, dan gaya belajar (kesukaan atau kecenderungan).

3.2.2 State Performance Objective (Menetapkan Tujuan Pembelajaran dan Kompetensi)

Merumuskan tujuan pembelajaran bertujuan untuk menetapkan kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik setelah mengikut pembelajaran sejarah. Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, maka dapat dirumuskan tujuan pembelajaran sejarah. Perumusan tersebut dilakukan dengan menggunakan rumusan ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*).

Audience berisi tentang informasi peserta didik, dalam hal ini peserta didik kelas XI SMA. *Behavior* mendeskripsikan tentang aspek kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah pembelajaran sejarah. *Condition* mendeskripsikan tentang keadaan atau situasi yang harus ada pada saat pembelajaran sejarah sehingga memungkinkan pembelajaran berjalan dengan baik. Kondisi tersebut dapat berupa fasilitas, peralatan, perlengkapan dan objek. *Degree* menggambarkan tingkat atau standar yang perlu diperhatikan.

Mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI dipilih sebagai materi yang akan dikembangkan menjadi modul interaktif. Pada tahap awal dilakukan pemilihan standar kompetensi, Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 yang akan menjadi acuan dan pedoman pengembangan modul multimedia interaktif tersebut.

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
- 2.1 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.
 - 3.11.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi.
 - 3.11.2 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui pertempuran.
- 4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah.

3.2.3 *Select Methods, Media, And Mateials* (Memilih Metode, Media, dan Materi Pembelajaran)

Tahapan ketiga dalam pengembangan adalah memilih metode, media dan materi pembelajaran. Pemilihan metode, media, dan materi pembelajaran merupakan prosedur untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi.

a. Memilih Metode

Metode yang akan digunakan dalam skenario pembelajaran dengan modul multimedia interaktif adalah metode *discovery learning* (penemuan). Metode *discovery learning* (Penemuan) merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memperoleh jawaban terhadap sebuah masalah atau fenomena (Pribadi, 2011:81). Prinsip yang mendasari metode ini adalah peserta didik akan melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien apabila melakukan sesuatu aktifitas dengan belajar (*learning by doing*). Dengan menggunakan metode ini peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar secara aktif dan kreatif dalam mencari pengetahuan sehingga memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri.

b. Memilih Media

Pemilihan media yang tepat untuk pembelajaran diperlukan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Apakah media yang digunakan sesuai dengan kurikulum?
- 2) Apakah isi informasi dan pengetahuan yang terkandung didalamnya akurat dan baru?
- 3) Apakah isi informasi yang disampaikan didalamnya jelas?
- 4) Apakah media yang digunakan dapat memotivasi dan memancing minat peserta didik?
- 5) Apakah media pembelajaran yang dipilih mampu melibatkan mental siswa dalam proses pembelajaran?
- 6) Apakah teknis media pembelajaran yang digunakan sudah baik?
- 7) Apakah media yang digunakan telah diuji coba sebelumnya? (Smaldino, 2005:57).

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media apa yang cocok untuk digunakan dalam pengembangan modul multimedia interaktif. Media yang dipilih untuk pengembangan modul multimedia interaktif adalah *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* dan perangkat komputer untuk mengoperasikan modul multimedia interaktif. Pemilihan pengembangan modul dengan aplikasi dan pemanfaatan perangkat komputer adalah untuk meningkatkan daya tarik peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Dengan memanfaatkan *software*, maka modul yang selama ini disajikan dalam bentuk cetak akan diinovasikan dalam bentuk interaktif.

c. Memilih Materi

Materi atau isi merupakan substansi yang perlu di pelajari oleh peserta didik agar dapat memiliki kompetensi sesuai seperti yang diinginkan. Substansi materi pelajaran merupakan sebuah struktur yang terdiri dari konsep, fakta prinsip, dan aturan, prosedur, ketrampilan interpersonal dan sikap.

Tahap penelitian I dilakukan dengan menyusun materi terkait dengan pokok bahasan “Perjuangana Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan”. Buku-

buku yang digunakan dalam menyusun materi Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan (1) *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Periode Linggajati jilid 4* (Nasution, 1996), (2) *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia-Agresi Militer Belanda I jilid 5* (Nasution, 1996), (3) *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia-Periode Perang Gerilya Semesta I* (Nasution, 1978), (4) *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia-Agresi Militer Belanda II jilid 9* (Nasution, 1995), (5) *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia-Agresi Periode KMB jilid 11* (Nasution, 1979), (6) *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008* (Ricklifs, 2008), (7) *Sejarah Nasional Indoonesia VI* (Poesponegoro, 2010), (8) *Perjuangan Politik Bangsa Indonesia Linggarjati* (Tobing, K.M.L, 1986), (9) *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia-Diplomasi atau Bertempur jilid 2* (Nasution, 1993).

Materi yang telah disusun kemudian didesain dalam bentuk modul multimedia interaktif dengan menggunakan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)*. Pada tahapan ini dihasilkan rancangan awal dari modul yang terfokus pada sub pokok bahasan Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan. Komponen yang ada dalam modul berupa judul, petunjuk penggunaan, kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, dan daftar pustaka (referensi).

3.2.4 Utilize Materials (Pemanfaatan Bahan dan Media Pembelajaran)

Tahapan keempat dari pengembangan model ASSURE adalah *utilize materils*. Pada tahapan ini terdiri dari beberapa komponen meliputi: (1) meninjau modul interaktif (*preview materials*); (2) menyiapkan bahan pembelajaran (*prepare the materials*); (3) menyiapkan lingkungan (*prepare the environment*); (4) menyiapkan peserta didik (*prepare the learners*) (Smaldino, dkk, 2005:61-63).

3.2.4.1 Meninjau Modul Multimedia Interaktif (*Preview Materials*)

Pada kegiatan meninjau modul terbagi menjadi dua yaitu riviw oleh para ahli dan riviw penguna. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai modul multimedia

interaktif yang telah dikembangkan, untuk mengetahui alat, bahan dan lingkungan yang dibutuhkan dalam penggunaan modul multimedia interaktif pada proses pembelajaran sejarah sebelum modul multimedia interaktif digunakan pada uji coba lapangan. Kegiatan meninjau modul interaktif (*preview materials*) sebagai berikut.

a. Draft 1

Draft pertama adalah pengujian pakar ahli terhadap modul multimedia interaktif yang telah dihasilkan sebelumnya. Ahli tersebut meliputi ahli materi, ahli pengembangan, dan ahli media dan desain pembelajaran. Apabila dalam pengujian oleh pakar ahli menyatakan bahwa modul interaktif kurang baik, maka akan dilakukan revisi sehingga dihasilkan modul yang baik. Dan sebaliknya jika pakar ahli menyatakan bahwa modul interaktif sudah baik, maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahapan review pengguna.

b. Validasi Ahli

Validasi ahli terdiri dari tiga yaitu validasi bidang studi, validasi bahasa, dan validasi media dan desain pembelajaran yang akan melakukan penilaian pada rancangan pertama dari modul multimedia interaktif. Penilaian bidang studi berkaitan dengan materi Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan. Ahli bidang studi yang akan menguji isi modul multimedia interaktif adalah Dr. Sumardi, M.Hum. Ahli bahasa yang akan menilai modul multimedia interaktif dari segi bahasa adalah Dr. Muji, M.Pd. Ahli media dan desain pembelajaran yang akan menilai modul multimedia interaktif dalam segi media dan desain pembelajaran adalah Dr. Sri Kantun, M. Ed. Rancangan pertama ini akan direvisi sesuai dengan hasil penilaian dan masukan dari pakar ahli bidang studi, ahli bahasa, dan ahli media dan desain pembelajaran. Sehingga dihasilkan draft modul 2 modul multimedia interaktif yang kemudian berlanjut pada tahap selanjutnya yaitu uji coba pengguna.

c. Draft 2

Draft pertama yang telah divalidasi oleh pakar ahli kemudian direvisi dan dihasilkan draft 2 modul multimedia interaktif. Rancangan ini akan diuji oleh

pengguna modul multimedia interaktif yaitu pendidik dan peserta didik. Apabila dalam pengujian tersebut menyatakan bahwa modul multimedia interaktif kurang baik dan kurang menarik maka akan dilakukan revisi untuk menghasilkan modul multimedia interaktif yang baik dan menarik. Namun jika rancangan tersebut sudah dinyatakan baik dan menarik maka akan dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu tahapan uji coba lapangan.

d. Review Pengguna

Review pengguna terdiri dari uji pengguna 1 dan uji pengguna 2. Uji pengguna 1 dilakukan oleh pendidik mata pelajaran sejarah dan uji pengguna 2 dilakukan oleh peserta didik sebagai responden.

a) uji pengguna 1

Uji pengguna 1 melibatkan pendidik mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu Bapak Sugeng Istanto dari SMAN 1 Jember, Ibu. Agustin dari SMAN 4 Jember dan Bapak Nurul Hidayat dari SMAN 5 Jember. Pada tahapan ini pendidik akan memberikan pendapatnya mengenai kualitas yang telah dihasilkan pada draft 2 modul multimedia interaktif. Hasil dari uji coba pengguna 1 akan dijadikan acuan perbaikan modul multimedia interaktif sebelum masuk pada tahap uji coba lapangan.

b) uji pengguna 2

Uji coba pengguna 2 melibatkan 9 peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 1 Jember, 9 peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember dan 9 peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 5 Jember sebagai responden pengguna modul multimedia interaktif. Uji coba pengguna 2 dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul multimedia interaktif yang dikembangkan. Produk modul multimedia interaktif akan direvisi sesuai dengan hasil uji efektivitas.

3.2.4.2 Menyiapkan Bahan (*Prepare the Materials*)

Setelah melalui tahap *preview materials* maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan uji coba lapangan pada kelas XI. Beberapa hal yang perlu disiapkan dalam mempersiapkan bahan di antara mempersiapkan sarana prasarana pendukung proses pembelajaran modul interaktif, yaitu mempersiapkan komputer pada laboratorium TIK untuk mempersiapkan modul multimedia interaktif.

3.2.4.3 Menyiapkan Lingkungan (*Prepare the Environment*)

Kegiatan menyiapkan lingkungan dilaksanakan untuk mempersiapkan pembelajaran modul interaktif yang telah dikembangkan. Pada kegiatan ini pengembang mempersiapkan lingkungan yang mendukung untuk melaksanakan proses pembelajaran modul multimedia interaktif seperti kebersihan laboratorium TIK, ketersediaan listrik, pencahayaan ruangan dan sirkulasi udara. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran modul multimedia interaktif.

3.2.4.4 Menyiapkan Peserta Didik (*Prepare the Learners*)

Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan peserta didik. Pada kegiatan ini dilakukan oleh pengembang pada awal pembelajaran modul multimedia interaktif. Beberapa kegiatan dalam menyiapkan peserta didik sebagai berikut.

- 1) Pendidik terlebih dahulu mempersiapkan kelas agar kondusif dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran modul multimedia interaktif;
- 2) Pendidik memberikan pengantar tentang garis besar proses pembelajaran Sejarah yang akan dilakuakn;
- 3) Pendidik memperkenalkan modul multimedia interaktif yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah.

3.2.5 *Requires Learner Participation* (Melibatkan Peserta Didik dalam Proses Belajar

Tahap selanjutnya adalah *requires learner participation*. Agar dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka pendidik perlu menyiapkan mental peserta didik sebelum pembelajaran. Persiapan tersebut akan membuat peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya pendidik menciptakan aktivitas pembelajaran dengan melakukan penyajian pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan secara logis dan sistematis. Penyajian materi pengembang perlu menyajikan isi materi pembelajaran sejarah yang terdiri dari konsep, prinsip dan ketrampilan secara sistematis. Berikut ini adalah penjelasannya.

2.3.5.1 Draft 3

Draft 3 merupakan hasil revisi dari tahap sebelumnya yaitu uji coba pakar ahli dan uji coba pengguna. Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan untuk menilai apakah produk yang telah melalui tahap uji coba ahli dan review pengguna dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah. Uji coba lapangan ditujukan untuk memperoleh produk yang baik. Jika uji lapangan menunjukkan bahwa modul multimedia interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, maka produk tidak perlu direvisi. Namun sebaliknya, apabila modul multimedia interaktif belum meningkatkan efektivitas, maka produk akan dilakuakn revisi. Revisi tersebut dilakukan sampai diperoleh modul multimedia interaktif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah.

2.3.5.2 Uji Coba Lapangan

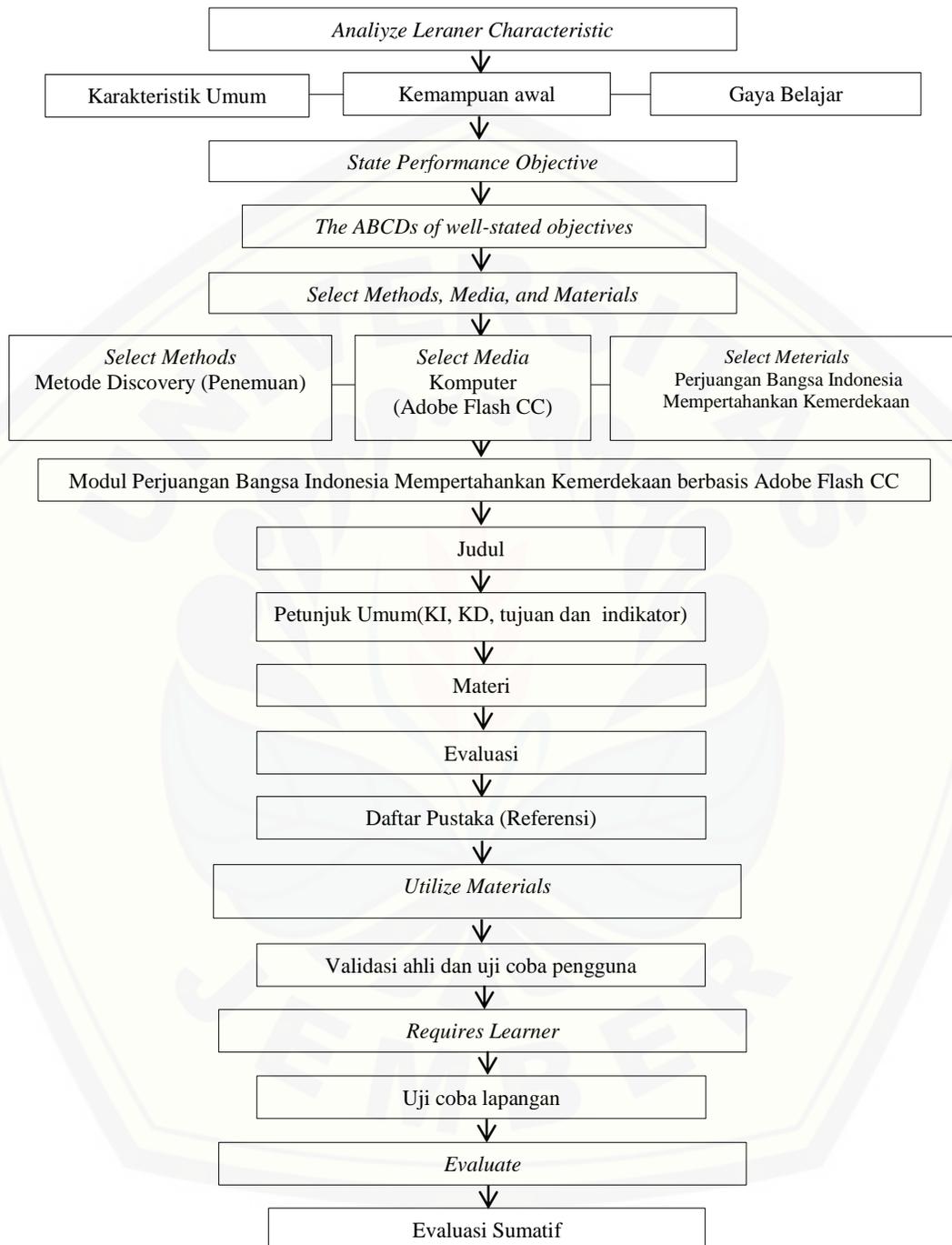
Uji coba lapangan melibatkan 32 peserta didik kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Jember dan 30 peserta didik kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Jember. Pada tahapan ini

mengaktifkan keterlibatan peserta didik yang dilaksanakan dengan cara pembelajaran mandiri melalui modul multimedia interaktif, sehingga peserta didik dapat merekonstruksi sendiri pengetahuannya berdasarkan materi yang disajikan dalam modul multimedia interaktif.

Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi dalam penggunaan modul multimedia interaktif dalam proses pembelajaran sejarah. Pada penelitian pengembangan ini akan menilai ketuntasan belajar peserta didik dari rata-rata hasil *pre test* dan *post test* pembelajaran sejarah. Selain itu juga akan diberikan tanggapan dan saran terhadap modul yang dikembangkan. Hasil uji coba lapangan ini akan dijadikan sebagai acuan untuk dilakukan perbaikan modul multimedia interaktif sehingga menghasilkan produk final yang baik.

3.2.6 Evaluate And Revize

Tahapan terakhir dari pengembangan ini adalah *evaluate and revize*. Pada tahap ini dilakukan evaluasi sumatif dengan tujuan untuk menilai efektivitas dan efesiensi modul interaktif setelah diimplementasikan dalam proses pembelajaran sejarah. Evaluasi sumatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data obyektif selama proses pengembangan. Pemilihan metode jurnal bertujuan untuk mengemas data-data yang telah didapat selama pengembangan. Pada tahapan ini pengembang telah mendapatkan produk final yang telah melalui beberapa tahapan dari prosedur pengembangan yang dilakukan.



Gambar 3.2 Kerangka Modul Interaktif dengan model ASSURE

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan modul multimedia interaktif ini terdiri dari dokumentasi, wawancara, angket, dan tes.

a) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Sedangkan menurut Arikunto (2010:201) di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pengumpulan data berupa dokumentasi diperoleh dari kurikulum, silabus, RPP, LKS, dan buku teks di tiga SMAN Jember (SMAN 1 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember). Selain itu juga dengan mengabadikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan langkah-langkah pengembangan modul multimedia interaktif. Dokumen tersebut diantaranya adalah surat izin observasi, surat izin penelitian, data validasi ahli, hasil wawancara, data hasil angket pengembangan modul multimedia interaktif, hasil belajar peserta didik dan foto pelaksanaan proses pembelajaran dengan modul multimedia interaktif. Data tersebut kemudian dikumpulkan sebagai bukti peneliti atau pengembang benar-benar melaksanakan langkah-langkah pengembangan sehingga produk yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiono, 2014:138). Pada proses pengembangan modul multimedia interaktif wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pendidik yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik. Dalam implementasinya pengembang mewawancarai pendidik di tiga SMAN di Kabupaten Jember. Pendidik tersebut adalah Bapak Sugeng Istanto selaku pendidik di SMAN 1 Jember, Ibu Agustina selaku pendidik di SMAN 4 Jember dan Bapak Nurul Hidayat selaku

pendidik di SMAN 5 Jember. Wawancara yang dilakukan dengan menitikberatkan pada karakteristik umum yang dimiliki peserta didik, gaya belajar dan ketersediaan bahan ajar. Sebelum melaksanakan wawancara dengan pendidik, pengembang terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi mengenai karakteristik peserta didik.

c) Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artilaporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010: 194). Dalam pengembangan modul interaktif angket atau kusioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pendidik dan peserta didik yang berkaitan dengan analisis kebutuhan modul atau bahan ajar. Angket tersebut diberikan kepada 3 pendidik dan 102 peserta didik (XI IPS 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2) di tiga SMAN di Kabupaten Jember yaitu SMAN 1 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember. Tujuan dari penyebaran angket pada peserta didik dan pendidik yaitu untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik peserta didik, kebutuhan peserta didik dan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah. Instrumen angket yang dibuat harus dapat mengumpulkan data yang berhubungan dengan preferensi atau kesukaan peserta didik dalam pembelajaran. Kesukaan dan kecenderungan tersebut disebut juga dengan gaya belajar peserta didik.

Angket juga digunakan untuk memperoleh data dari ahli bidang studi, ahli bahasa, dan ahli media dan desain pembelajaran berkaitan dengan pengujian modul multimedia interaktif yang dikembangkan. Ahli isi bidang studi yang akan menguji isi modul interaktif adalah Dr. Sumardi, M.Hum. Ahli bahasa yang akan menilai modul multimedia intreaktif adalah Dr. Muji, M.Pd. Ahli media dan desain pengembangan yang akan menilai modul interaktif adalah Dr. Sri Kantun, M.Ed. Penilaian dari pakar ahli diperoleh gambaran dan informasi dari produk yang

dikembangkan, apakah produk sudah baik dan layak ataukah perlu dilakukan revisi terhadap kualitas produk tersebut. Angket juga didesain untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik selaku pengguna modul interaktif untuk mengetahui kemenarikan modul interaktif yang didesain pada pembelajaran sejarah. Penilaian angket pada pengembangan ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiono (2014:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

d) Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes dilakukan dalam bentuk *pre test* dan *post test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Instrumen penilaian *pre test* dilakukan untuk mengumpulkan data atau mengukur ranah kognitif peserta didik sebelum pembelajaran. Sedangkan instrumen penilaian *post test* dilakukan untuk mengumpulkan data atau mengukur ranah kognitif peserta didik setelah pembelajaran. Dalam pengembangan ini tes (pretest dan posttest) diberikan kepada 32 peserta didik di SMAN1 Jember dan 30 peserta didik di SMAN 4 Jember pada saat uji lapangan untuk mengukur keefektifan modul yang dikembangkan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui teknik pengumpulan data wawancara, angket dan saran para ahli. Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data berupa saran yang diberikan oleh para ahli bidang studi, ahli desain dan ahli media digunakan untuk perbaikan modul interaktif. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan hasil penilaian responden untuk mengetahui kualitas modul multimedia interaktif yang dikembangkan dan mengetahui

persentase peningkatan efektivitas peserta didik setelah menggunakan modul multimedia interaktif.

3.4.1 Teknik Analisis Data Validasi Ahli

Instrumen validasi ahli bidang studi, ahli bahasa, dan ahli media dan desain pembelajaran pada modul multimedia interaktif dengan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* dilakukan dengan instrumen angket berdasarkan skala *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima kategori alternatif sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

| No | Kategori |
|----|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 3 | Cukup Baik |
| 4 | Baik |
| 5 | Sangat Baik |

Sumber: Sugiyono, 2014:94-95

Teknik analisis data dari hasil angket kelayakan hasil validasi ahli dan uji coba pengguna modul multimedia interaktif menggunakan teknik analisis data persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase

$\sum x$: jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum xi$: jumlah keseluruhan nilai ideal dalam 1 item

100% : konstanta (Arikunto, 2008:216).

Berdasarkan data yang diperoleh, maka diketahui kualitas modul multimedia interaktif yang dikembangkan. Berikut adalah kriteria kelayakan produk yang dikembangkan.

Tabel 3.2 Tabel Kelayakan

| Nilai | Kualitas | Keterangan |
|--------------|--------------------|----------------------|
| 85 % - 100 % | Sangat Baik | Tidak perlu direvisi |
| 75 % - 84 % | Baik | Tidak perlu direvisi |
| 65 % - 74 % | Cukup Baik | Direvisi |
| 55 % - 64 % | Kurang Baik | Direvisi |
| 0 - 54 % | Sangat Kurang Baik | Direvisi |

Sumber: Arikunto, 2008:216

3.4.2 Teknik Analisis Data Efektivitas Modul Multimedia Interaktif

Teknik analisis data uji coba produk untuk mengetahui tingkat efektivitas modul multimedia interaktif pada pembelajaran Sejarah Indonesia. Data efektivitas penggunaan modul multimedia interaktif diperoleh melalui *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan modul multimedia interaktif. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus rata-rata. Rata-rata diperoleh atau dihitung dengan cara menjumlah seluruh skor yang diperoleh dengan membagi jumlah subjek (Setyosari, 2012:236). Pada penelitian ini nilai *pre test* dan *post test* peserta didik dijumlah dan hasilnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik. Berikut ini rumus untuk menentukan rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} : rata-rata
 Σx : jumlah keseluruhan individu
 N : jumlah individu (Setyosari, 2012:236)

Hasil dari nilai rata-rata pre test dan post test peserta didik menggunakan modul multimedia interaktif yang telah dikembangkan akan digunakan untuk mengukur keefektivan pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan rumus efektivitas relatif. Berikut ini rumus efektivitas relatif yang digunakan.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)}$$

Keterangan:

- ER : efektivitas relatif
 MX_1 : rata-rata skor *pre test*
 MX_2 : rata-rata skor *post test* (Masyud, 2014:321)

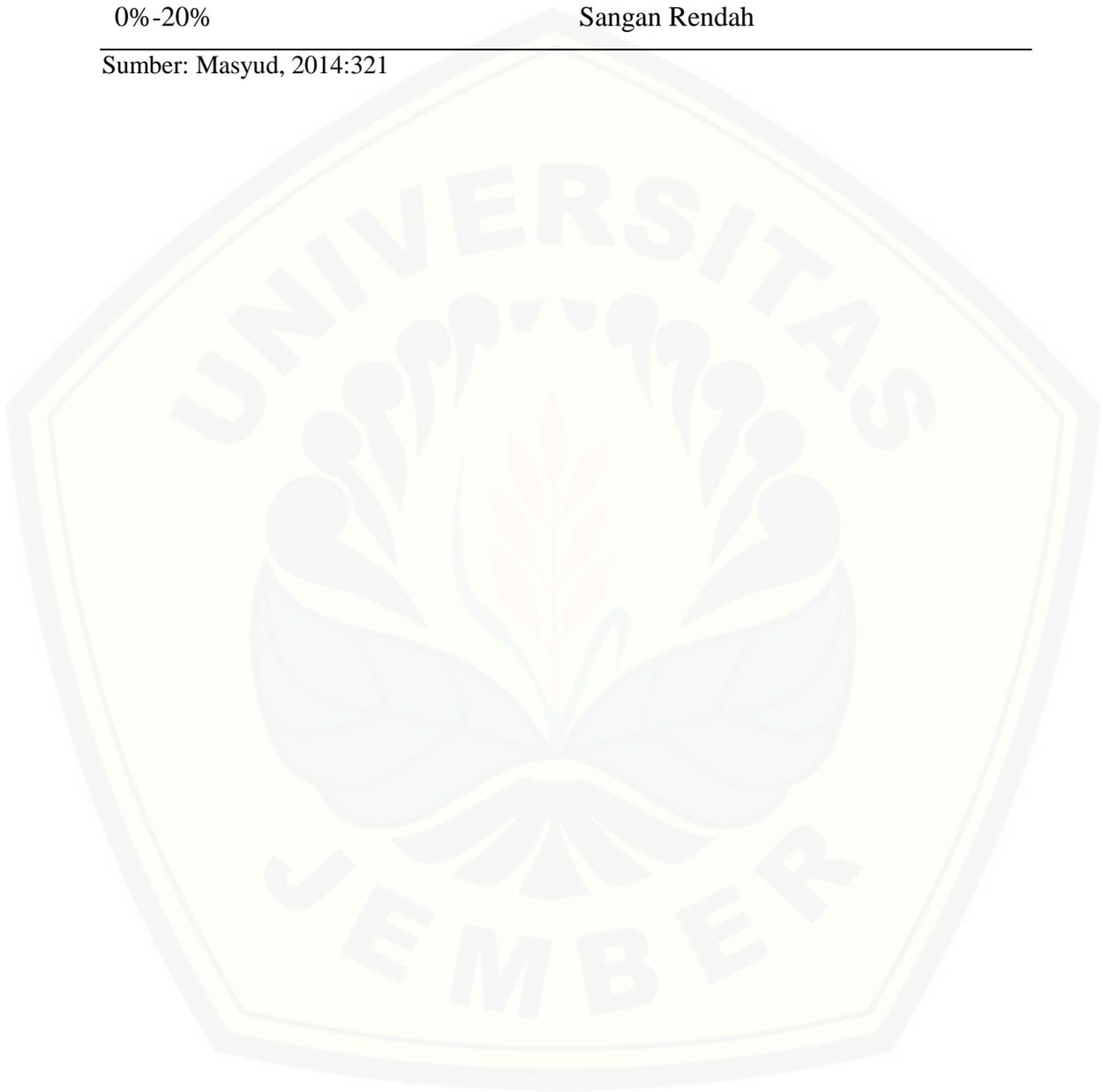
Berdasarkan data yang diperoleh, maka diketahui apakah modul multimedia interaktif yang dikembangkan memiliki tingkat keefektifan yang tinggi bagi peserta didik. Hasil analisis efektivitas relatif yang diperoleh awalnya berupa nilai kuantitatif kemudian diubah menjadi kualitatif deskriptif. Berikut adalah persentase kriteria penafsiran uji efektivitas relatif.

Tabel 3.3 Kriteria Uji Efektivitas Relatif

| Nilai | Kualifikasi |
|----------|---------------|
| 91%-100% | Sangat Tinggi |
| 71%-90% | Tinggi |
| 41%-70% | Sedang |

| Nilai | Kualifikasi |
|---------|---------------|
| 21%-40% | Rendah |
| 0%-20% | Sangat Rendah |

Sumber: Masyud, 2014:321



BAB 5. KAJIAN

5.1 Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Pada sub bab ini berisi tentang kajian modul multimedia interaktif hasil pengembangan yang telah direvisi. Produk pengembangan ini merupakan bahan ajar berbentuk modul multimedia interaktif berbasis *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia sub pokok bahasan “perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia” yang di desain untuk kelas XI SMA.

5.1.1 Kajian Analitis

Kajian analitis berisi tentang paparan alasan pengembang dalam mendesain produk modul multimedia interaktif. Kajian analitis modul multimedia interaktif ditinjau dari beberapa aspek yaitu (1) aspek desain pesan dan (2) aspek desain tampilan.

5.1.1.1 Kajian Aspek Desain Pesan

Modul multimedia interaktif dikembangkan menggunakan model ASSURE yang dikemukakan oleh Smaldino, dkk (2005). Model pengembangan ini terdiri atas enam prosedur diantaranya (1) *analyze learner characteristic*, (2) *state performance objective*, (3) *select methods, media, and materials*, (4) *utilize materials*, (5) *requires learner participation*, dan (6) *evaluate and revize*. Keenam komponen pengembangan tersebut dilakukan secara linier.

Susunan modul multimedia interaktif yang dikembangkan dengan model ASSURE ini terdiri atas (1) judul, (2) petunjuk umum meliputi KI, KD, tujuan Pembelajaran, indikator, metode pembelajaran dan petunjuk penggunaan, (3) materi, (4) evaluasi, (5) glosarium dan (6) daftar pustaka. Berikut akan dipaparkan mengenai kajian aspek desain pesan dengan alasan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

1) Judul

Materi yang dikembangkan dalam modul multimedia interaktif berjudul Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan. Berdasarkan judul tersebut memberikan pesan bahwa materi yang akan dikembangkan meliputi materi perjuangan melalui diplomasi dan pertempuran.

2) Petunjuk umum

Petunjuk umum meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian, metode pembelajaran dan petunjuk penggunaan modul. Kompetensi inti yang digunakan adalah kompetensi inti pada kurikulum 2013. Kompetensi dasar yang digunakan adalah 3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. Tujuan pembelajaran merupakan ketercapaian kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah Indonesia dengan modul multimedia interaktif sesuai kompetensi kurikulum 2013. Indikator pencapaian merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan modul multimedia interaktif adalah metode *discovery learning*. Petunjuk penggunaan merupakan petunjuk bagi peserta didik untuk memahami langkah-langkah dalam penggunaan modul.

3) Materi

Materi berisikan beberapa kegiatan belajar dan sub kegiatan belajar pada setiap kegiatan agar dapat dipelajari secara tuntas sesuai tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan belajar pada modul multimedia interaktif ini ialah sebagai berikut.

1. Kegiatan Belajar 1. Perjuangan melalui diplomasi

1.1 Perjanjian Linggarjati

1.2 Perjanjian Renville

1.3 Perjanjian Roem-Royen

1.4 Konferensi Inter-Indonesia

- 1.5 Konferensi Meja Bundar (KMB)
2. Kegiatan Belajar 1. Perjuangan melalui pertempuran
 - 2.1 Insiden Surabaya
 - 2.2 Pertempuran Medan Area
 - 2.3 Pertempuran Lima Hari di Semarang
 - 2.4 Pertempuran Surabaya
 - 2.5 Pertempuran Ambarawa
 - 2.6 Bandung Lautan Api
 - 2.7 Pertempuran Puputan Margarana di Bali
 - 2.8 Pertempuran Lima Hari Lima Malam di Palembang
 - 2.9 Serangan Umum 1 Maret 1949

Uraian materi disajikan secara lugas dengan menggunakan bahasa yang sederhana, hal tersebut disesuaikan dengan pengguna modul multimedia interaktif yang merupakan peserta didik SMA. Penggunaan tanda baca juga diperhatikan dalam uraian materi ini.

4) Evaluasi

Evaluasi berisi soal pilihan ganda yang dilengkapi dengan hasil evaluasi dan kriteria ketuntasan. Evaluasi yang tersedia pada modul multimedia interaktif berpedoman pada ranah kognitif Taksonomi Bloom yang meliputi C1 (mengetahui), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), dan C4 (menganalisis)

5) Glosarium

Daftar kata dengan definisi dan dilengkapi dengan penjelasan lain yang sesuai dengan bidangnya. Glosarium merupakan penjelasan mengenai istilah-istilah sulit yang berada dalam uraian materi. Peserta didik terkadang kurang memahami istilah-istilah yang ada pada suatu kalimat baik itu istilah asing atau istilah bahasa Indonesia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) digunakan untuk mengetahui makna dari masing-masing istilah sulit tersebut. Dengan demikian maka modul multimedia interaktif yang digunakan akan memiliki penggunaan bahasa yang lebih baik.

6) Daftar pustaka

Daftar pustaka berisikan daftar bacaan atau referensi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam modul multimedia interaktif. Daftar pustaka berfungsi untuk memudahkan pembaca melacak sumber-sumber rujukan yang digunakan oleh pengembang sehingga pembaca dapat mempelajari materi lebih dalam.

5.1.1.2 Kajian Aspek Desain Tampilan

Kajian aspek desain tampilan memaparkan uraian aspek desain tampilan berdasarkan software yang digunakan yang digunakan.

1) Warna (*Colour*)

Pada pengembangan modul multimedia interaktif variasi dan pemilihan warna sangat penting. Variasi dan pemilihan warna disesuaikan dengan kebutuhan produk. Pengguna produk pada pengembangan modul digital ini adalah pendidik dan peserta didik kelas XI, maka pengembang memilih warna dasar (*background*) yang lebih *soft* yaitu warna coklat muda.

Secara garis besar warna yang dipilih dalam tampilan modul multimedia interaktif adalah coklat muda yang dipadupadankan dengan warna abu-abu, hitam dan merah. Dasar pemilihan warna-warna tersebut atas dasar keserasian dan kejelasan tulisan.

2) Teks (*Text*)

Teks disajikan dengan menggunakan *Times New Roman* dan *Lucida Calligraphy*. *Font size* yang digunakan adalah 20. Dipilihnya ukuran dan jenis huruf pada modul multimedia interaktif berdasarkan prinsip kesesuaian dan keserasian. Sedangkan untuk *line spacing* adalah 2. Pemilihan jarak spasi ini bertujuan untuk memudahkan pembaca mencermati setiap kalimat dari materi yang dipaparkan.

3) Gambar

Gambar yang terdapat dalam modul multimedia interaktif merupakan kumpulan gambar tokoh-tokoh yang terlibat dalam Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan, selain itu juga terdapat kumpulan gambar-gambar Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan baik melalui diplomasi maupun pertempuran. Gambar dalam modul multimedia interaktif bertujuan untuk memperjelas uraian materi.

4) Video

Video merupakan pendukung materi yang disajikan dalam modul multimedia interaktif. Isi video disesuaikan dengan materi seperti video Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Royen, Konferensi Inter-Indonesia dan Konferensi Meja Bundar (KMB). Video yang digunakan merupakan alternatif pemecahan masalah mengatasi kebosanan agar pembaca lebih tertarik pada mata pelajaran sejarah.

5.2 Kajian Produk Tahap Validasi Ahli

Kajian produk tahap validasi ahli berisi tentang kajian produk yang telah tervalidasi dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan telah melalui tahap validasi tiga ahli yaitu ahli isi bidang studi, ahli bahasa dan ahli media dan desain pengembangan. Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kualitas modul multimedia interaktif yang dikembangkan.

Kualitas modul menurut Depdiknas dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya adalah (1) aspek kelayakan isi, seperti kesesuaian dengan SK dan KD, kesesuaian dengan perkembangan anak, kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi materi pembelajaran, manfaat untuk penambahan wawasan, kesesuaian dengan nilai moral dan nilai-nilai sosial, (2) aspek kelayakan bahasa, seperti keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, Pemanfaatan bahasa secara efektif dan, (3) aspek kelayakan

penyajian, seperti kejelasan tujuan yang ingin dicapai, urutan sajian, pemberian motivasi, daya tarik, interaksi, kelengkapan informasi, (4) aspek kelayakan kegrafikan, seperti penggunaan *font*, *lay out* atau tata letak, ilustrasi, gambar, foto, desain tampilan (Depdiknas, 2008).

Berkeitan dengan kualitas modul digital yang dikembangkan, maka dilakukan validasi oleh beberapa ahli diantaranya ahli isi bidang studi, ahli bahasa dan ahli media dan desain pengembangan. Hasil analisis data angket penilaian validasi isi bidang studi diperoleh persentase sebesar 84 %, artinya produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi sangat baik, dari validasi bahasa diperoleh persentase sebesar 87%, artinya produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi sangat baik, dari validasi media dan desain pengembangan diperoleh persentase sebesar 89,47%, artinya produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi sangat baik. Melalui validasi para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa modul multimedia interaktif yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Indonesia.

Hasil penilaian dari validator ahli menunjukkan bahwa modul yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan berkategori baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Indonesia.

5.3 Kajian Produk dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Sejarah

Kajian produk dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah Indonesia berisi tentang kajian produk pengembangan yang telah tervalidasi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan telah melalui tahap validasi ahli, selain itu modul multimedia interaktif juga telah melalui tahap uji coba produk yang terdiri atas uji pengguna dan uji coba lapangan. Validasi ahli dan uji coba pengguna dilakukan untuk mengetahui kualitas modul digital yang dikembangkan.

Proses pembelajaran sejarah Indonesia menggunakan modul multimedia interaktif yang dikembangkan menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Besar hasil belajar peserta didik diketahui melalui uji coba pengguna 2 dan uji coba lapangan. Hasil uji pengguna 2 diperoleh persentase 65, 89 % dan hasil uji coba lapangan diperoleh persentase efektivitas sebesar 71, 38 %.

Berdasarkan hasil uji efektivitas pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN Jember dan XI IPS 1 SMAN 4 Jember, menunjukkan modul yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan mata pelajaran Sejarah Indonesia memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Indonesia.

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba yang dilakukan selama proses pengembangan, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 6.1 Rekapitulasi hasil uji coba

| No | Uji Coba Produk | Persentase | Kriteria Kelayakan |
|----|--------------------------------|--|-------------------------------|
| 1 | Validasi Ahli | | |
| | Validasi ahli isi bidang studi | 84 % | Sangat baik |
| | Validasi ahli bahasa | 87 % | Sangat baik |
| 2 | Uji Pengguna | Validasi ahli media dan desain penembangan | 89,47 % Sangat baik |
| | | Uji pengguna 1 | 86,66 % Sangat tinggi |
| | | Uji pengguna 2 (efektivitas) | 65,89 % Efektivitas Sedang |
| 3 | Uji coba lapangan | Uji efektivitas | 71,38 % Efektivitas Tinggi |

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 6.1 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Modul multimedia interaktif yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran;
- 2) Modul multimedia interaktif yang dikembangkan merupakan bahan ajar yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Indonesia;
- 3) Modul multimedia interaktif yang dikembangkan mampu menjadi salah satu referensi dan penunjang dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

6.2 Saran

Modul multimedia interaktif yang telah dikembangkan melalui tahap validasi beberapa ahli, diantaranya ahli isi bidang studi, ahli desain dan ahli media dan desain pengembangan. Selain itu modul juga melalui tahap uji coba produk yang meliputi uji pengguna (uji pengguna 1 dan uji pengguna 2) dan uji coba lapangan. Berdasarkan tahap uji coba tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan telah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Indonesia, meskipun masih diperlukan perbaikan-perbaikan demi kesempurnaan produk. Kelebihan dari modul multimedia interaktif yang dikembangkan diantaranya adalah :

- 1) modul multimedia interaktif didesain sedemikian rupa berdasarkan KI dan KD dalam kurikulum 2013;
- 2) modul multimedia interaktif dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah Indonesia;
- 3) modul multimedia interaktif dapat meningkatkan efektivitas peserta didik dalam pembelajaran sejarah;
- 4) modul multimedia interaktif dibuat menggunakan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)*, sehingga dalam tampilannya terdapat beberapa komponen seperti teks, gambar, video, peta, link dan latihan soal interaktif;

Modul multimedia interaktif yang dibuat dengan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* selain memiliki kelebihan seperti yang dipaparkan sebelumnya, juga memiliki beberapa kekurang. Berikut ini kekurangan modul digital sejarah Indonesia:

- 1) modul multimedia interaktif dibuat dengan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)*, sehingga dibutuhkan komputer atau laptop dalam penggunaannya;
- 2) modul multimedia interaktif dibuat dengan *software Adobe Flash CC (Creative Cloud)* yang disimpan dalam format *exe*, sehingga dibutuhkan *software* kusus untuk menampilkan vidio; dan

- 3) masih dibutuhkan penelitian-penelitian lebih akurat lagi, karena sumber yang digunakan masih terbatas.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, saran pemanfaatan modul multimedia interaktif adalah sebagai berikut:

- 1) proses pembelajaran menggunakan modul multimedia interaktif menggunakan metode pembelajaran kooperatif sesuai dengan kurikulum 2013;
- 2) peserta didik diharapkan mampu secara mandiri menggunakan modul multimedia interaktif dalam proses pembelajaran tanpa bantuan pendidik sebagai fasilitator; dan
- 3) pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dengan berbagai bahan ajar, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi;

Melalui tahap uji coba baik uji pengguna maupun uji lapangan yang telah dilakukan menghasilkan modul multimedia interaktif yang dianggap mendekati sempurna sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Modul multimedia interaktif yang dikembangkan dalam penelitian ini, diharapkan memotivasi pembaca untuk dilakukan penelitian sejenis atau penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

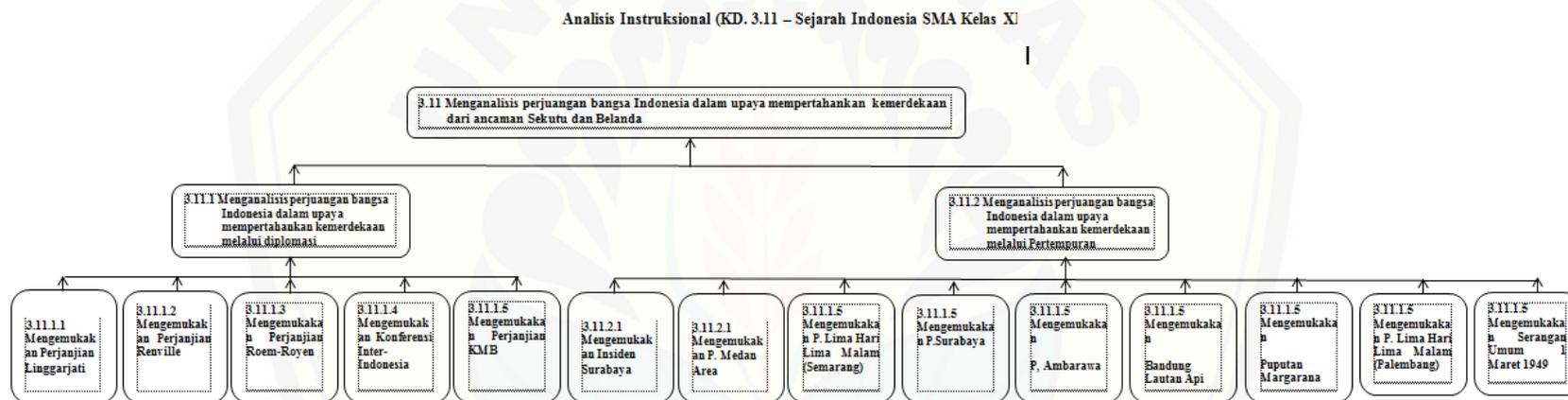
- Abdelaziz, Hamdi Ahmed. STEPP: A Grounded Model to Assure the Quality of Instructional Activities in e-Learning Environments. *The Turkish Online Journal of Distance Education*. Vol. 14: 3.
- _____. 2015. *Adobe Flash Profesional CC Help*.
http://help.adobe.com/en_US/legalnotices/index.html.
- Akbar, M. Amrullah. Dkk. 2008. *Making Educational Animation Using Flash*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Almasri. 2010. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis IT di Jurusan Teknik Elektronika SMKN 2 Padang Panjang Melalui Pelatihan Multimedia Instructional Design. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*. Vol. 1 (1): 85-88.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Depdiknas. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Ni Kadek Ria Anggriani. 2015. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA Dengan Model ASSURE Untuk Siswa Kelas VII SMP Sawan. *Skripsi*. Vol. 3:1.
- Faryadi, Qaiz. 2012. The Architecture of Interactive Multimedia Courseware: A Conceptual and an Empirical-Based Design Process: *Phase One*. *International Journal of Humanities and Social Science*. Malaysia: Universiti Sains Islam Malaysia Vol. 3 (3): 201-202.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Han, Lixin. *The Assure Model: Integrating Technology into Learning*. Victoria: University of Victoria.

- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kusuma, Dewa Putu Ananda. 2014. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Model Hanafin and Peck Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Kelas XI SMA. Vol. 2 (1): 3.
- Leeder, Dawn. 2000. From Linear Lecture To Interactive Multimedia Module: A Developer's Perspective. *Educational Media International University of Cambridge, UK*. Vol. 37: 221.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Nasution, A.H. 1993. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 2*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Nasution, A.H. 1993. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 4*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Nasution, A.H. 1993. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 5*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Nasution, A.H. 1993. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 9*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Nasution, A.H. 1993. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 11*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Notosusanto, Nugroho. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka (Persero).
- Porter dan Hernacki. 2001. *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. Bandung:Kaifa.
- Pramono, Gatot. 2008. *Manfaat Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Purniawan, Nanang. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Di SMK Negeri 2 Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Putri, Eka Riska. 2016. Pengembangan Modul Digital Berbasis Aplikasi EXE Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Dengan Model ASSURE Pada Sub Pokok Bahasan Agresi Militer Belanda. *Skripsi*. Jember: FKIP-Universitas Jember.
- Purwono, Urip. 2008. *Standar Penilaian Bahan Ajar*. Jakarta: BSNP.
- Psychonomic Society, Inc. 2007. Adobe Flash as a Medium for Online Experimentation: A test of reaction time measurement capabilities. Vol. 39 (6): 365-370.
- Sanders, dkk. 2014. A New Approach to Developing Interactive Software Modules Through Graduate Education. *Journal of Science Education and Technology* . Vol. 23: 434.
- Smaldino, dkk. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Subkti, Y R. 2010. Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme. Vol. 24 (1): 6-7.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitati,, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tobing. K.M.L. 1986. *Perjuangan Politik Bangsa Indonesia Renville*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Perss.
- UPI. 2007. *Pedoman Pengembangan Multimedia Interaktif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wang, Shuyang. 2012. An Action Research on Online Teaching Design Strategies and Practices. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*. Vol. 9 (6): 18-20.
- Warsito, Bambang. 2011. Analisis Kebutuhan Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Wibowo, Eko Hadi. 2015. *Flash Book Tips dan Trik+21 Project Flash*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Lampiran A. Analisis Instruksional

Analisis Instruksional (KD. 3.11 – Sejarah Indonesia SMA Kelas XI)



Lampiran B. State Performance Objective (Tujuan Pembelajaran ABCD)

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
- 2.1 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menjajaknya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.
 - 3.11.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi.

- 3.11.2 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui perang.
- 4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator

- 3.11.1 Mampu Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi.
 - 3.11.1.1 Mampu mengemukakan perjanjian Linggarjati
 - 3.11.1.2 Mampu mengemukakan perjanjian Renville
 - 3.11.1.3 Mampu mengemukakan perjanjian Roem-Royen
 - 3.11.1.4 Mampu mengemukakan konferensi Inter-Indonesia
 - 3.11.1.5 Mampu mengemukakan KMB

Dari hasil analisis KI dan KD kurikulum 2013 mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA, yaitu pada KD 3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran Sejarah Indonesia dengan modul multimedia interaktif adalah sebagai berikut.

- 3.11.1 Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi dengan benar.
 - 3.11.1.1 Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengemukakan perjanjian Linggarjati dengan benar.
 - 3.11.1.2 Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengemukakan perjanjian Renville dengan benar.
 - 3.11.1.3 Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengemukakan perjanjian Roem-Royen dengan benar.

3.11.1.4 Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengemukakan konferensi Inter-Indonesia dengan benar.

3.11.1.5 Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengemukakan perjanjian KMB dengan benar.



Lampiran C. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

| Topik | Judul Penelitian | Jenis dan Sifat Penelitian | Permasalahan | Sumber Data | Model Pengembangan |
|-------------------------|---|---|--|-------------------------------|--------------------|
| Pengembangan bahan ajar | Pengembangan Modul Multimedia Interaktif <i>Adobe Falsh CC (Ceative Cloud)</i> Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA dengan Model ASSURE | 1. Jenis Penelitian a) Penelitian Pengembangan b) Penelitian Sejarah 2. Sifat Penelitian a) Penelitian Pengembangan b) Penelitian Kepeustakaan dan Studi Literatur | 1. Bagaimana hasil validasi ahli terhadap pengembangan modul multimedia interaktif <i>Adobe Flash CC (Creative Cloud)</i> pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA? 2. Apakah modul multimedia interaktif <i>Adobe Flash CC (Creative Cloud)</i> pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA dapat meningkatkan efektifitas belajar mandiri peserta didik? | Buku pokok dan buku penunjang | ASSURE |

Lampiran D. Surat Izin Observasi/Penelitian**D.1 Surat Izin Observasi**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 0 2 2 6 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

10 JAN 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yeni Novita Sari
NIM : 130210302081
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan observasi tentang "Pengembangan Modul Interaktif Adobe Flash CC Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Dengan Model ASSURE" di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 0 2 2 6 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

10 JAN 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yeni Novita Sari
NIM : 130210302081
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan observasi tentang “Pengembangan Modul Interaktif Adobe Flash CC Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Dengan Model ASSURE” di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0 2 2 6/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

1 0 JAN 2017.

Yth. Kepala SMA Negeri 5 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yeni Novita Sari
NIM : 130210302081
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan observasi tentang “Pengembangan Modul Interaktif Adobe Flash CC Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Dengan Model ASSURE” di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

D.2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 0 2 2 6 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 0 JAN 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yeni Novita Sari
NIM : 130210302081
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan observasi tentang “Pengembangan Modul Interaktif Adobe Flash CC Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Dengan Model ASSURE” di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 0 2 2 6 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 JAN 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yeni Novita Sari
NIM : 130210302081
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan observasi tentang “Pengembangan Modul Interaktif Adobe Flash CC Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Dengan Model ASSURE” di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0 2 2 6/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 0 JAN 2017.

Yth. Kepala SMA Negeri 5 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Yeni Novita Sari
NIM : 130210302081
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan observasi tentang "Pengembangan Modul Interaktif Adobe Flash CC Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Dengan Model ASSURE" di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

Lampiran E. Instrumen Pengumpulan Data (Wawancara)**E.1 Pedoman Wawancara Karakteristik Peserta Didik**

| No | Deskripsi | Pertanyaan |
|-----------|------------------------------|--|
| 1 | Karakteristik umum | 1.1 Berapakan usia rata-rata peserta didik kelas XI IPS? 1.2 Bagaimana latar belakang pendidikan peserta didik kelas XI IPS ? 1.3 Bagaimanakah taraf sosial ekonomi dari peserta didik kelas XI IPS ? 1.4 Bagaimana minat dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran sejarah? 1.5 Bagaimana motivasi peserta didik untuk belajar sejarah ? 1.6 Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang selama ini digunakan ? |
| 2 | Gaya belajar | 2.1 Bagaimanakah gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik ? (auditori, visual atau kinestetik) |
| 3 | Spesifikasi pengetahuan awal | 3.1 Bagaimana kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik pada materi Perjuangan Bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melalui Diplomasi |

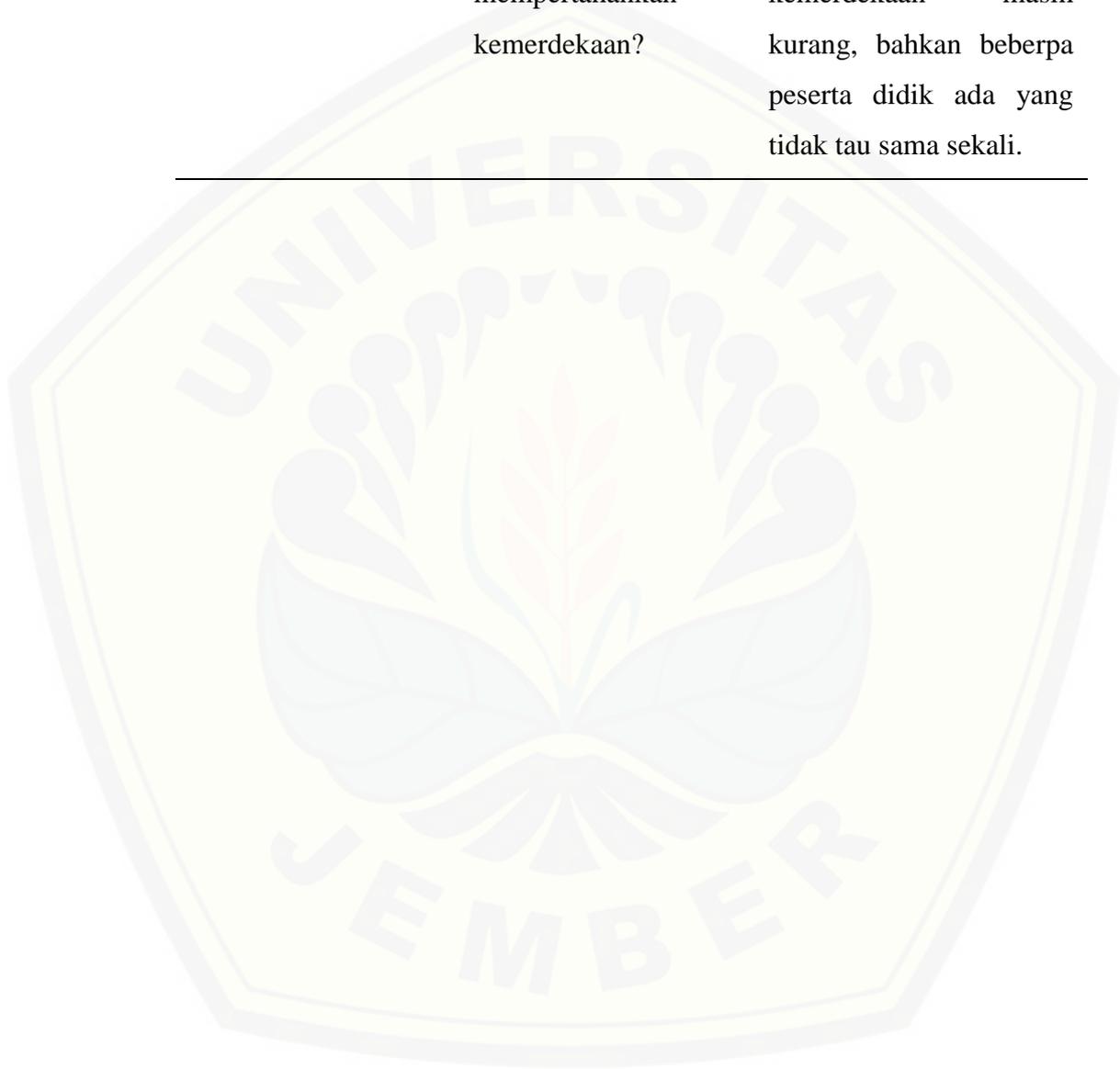
Sumber: Adaptasi Putri, 2016:114

E.2 Hasil Wawancara Karakteristik Peserta Didik

| No | Deskripsi | Pertanyaan | Keterangan |
|----|---------------|--|---|
| 1 | Karakteristik | <p>1.1 Berapakah usia rata-rata peserta didik kelas XI IPS ?</p> <p>1.2 Bagaimana latar belakang pendidikan peserta didik kelas XI IPS ?</p> <p>1.3 Bagaimanakh taraf sosial ekonomi dari peserta didik kelas XI IPS ?</p> <p>1.4 Bagaimana minat dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran sejarah?</p> <p>1.5 Bagaimana motivasi peserta didik untuk</p> | <p>Usia rata-rata peserta didik kelas XI adalah 16-17 tahun.</p> <p>Latar belakang pendidikan sebelumnya berasal dari SMPN 2 Jember, SMPN 1 Balung, MTsN 1 Jember, SMPN 6 Jember, SMPN 1 Jember, SMPN 3 Jember, SMPN 1 Rambipuji.</p> <p>Kondisi taraf sosial ekonomi peserta didik kelas XI IPS mayoritas berasal dari kelas menengah.</p> <p>Mayoritas peserta didik memiliki minat yang besar terhadap pembelajaran sejarah. Peserta didik memperhatikan pendidik menyampaikan materi meskipun seringkali masih menggunakan metode ceramah.</p> <p>Peserta didik beranggapan bahwa</p> |

| No | Deskripsi | Pertanyaan | Keterangan |
|----|------------------------------|---|--|
| | | belajar sejarah? | pelajaran sejarah adalah pelajaran yang menarik, sehingga peserta didik cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi. |
| | | 1.6 Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang selama ini dilakukan? | Pada proses pembelajaran pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan metode diskusi dan tanya jawab. Sebagian besar peserta didik merespon dengan baik. |
| 2. | Gaya belajar | 2.1 Bagaimana gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik? (auditorial, visual atau kinestetik) | Kelas XI IPS tergolong dalam kelas besar dengan 34 peserta didik. Mereka memiliki gaya belajar yang beragam, ada peserta didik yang memiliki gaya belajar audio, visual, dan kinestetik. Adapula yang memiliki gaya belajar ketiganya. |
| 3. | Spesifikasi pengetahuan awal | 3.1 Bagaimana kemampuan awal yang dimiliki peserta | Kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai materi |

| No | Deskripsi | Pertanyaan | Keterangan |
|----|-----------|--|--|
| | | didik pada materi perjuangan bangsa sejarah perjuangan Indonesia mempertahankan kemerdekaan? | perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan masih kurang, bahkan beberapa peserta didik ada yang tidak tau sama sekali. |



Lampiran F. Instrumen Pengumpulan Data (Angket)**Lampiran F.1 Angket Pendidik****Angket Pendidik**

Nama :

NIP :

Nama Sekolah :

Berilah tanda centang (√) pada poin yang anda pilih terhadap pernyataan yang telah disediakan !

PERTANYAAN

1. Pada mata pelajaran sejarah metode pembelajaran apa yang biasa bapak/ibu gunakan di kelas ? (boleh lebih dari satu)

| | | |
|----------------------------------|---------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Ceramah | <input type="checkbox"/> Studi Lapang | <input type="checkbox"/> Discovery Learning |
| <input type="checkbox"/> Diskusi | <input type="checkbox"/> Tanya Jawab | <input type="checkbox"/> Lain-lain |

2. Bahan ajar apa yang biasanya bapak/ibu gunakan sebagai acuan materi pembelajaran sejarah ? (boleh lebih dari satu)

| | | |
|------------------------------------|--|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Buku Teks | <input type="checkbox"/> LKS | <input type="checkbox"/> Lain-lain |
| <input type="checkbox"/> Modul | <input type="checkbox"/> Bahan Ajar Muttimedia | |

3. Bahan ajar yang biasanya bapak/ibu gunakan merupakan bahan ajar dari ?

| | | | |
|---|--|------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Rancangan Lain | <input type="checkbox"/> Orang Lain | <input type="checkbox"/> BSE | <input type="checkbox"/> Lain-lain |
| <input type="checkbox"/> Perpustakaan | <input type="checkbox"/> Rancangan Pribadi | | |

4. Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran sejarah cukup diminati peserta didik?

.....

5. Apakah ketersediaan bahan ajar di Sekolah memenuhi kebutuhan pembelajaran Sejarah terutama Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan?

.....
.....
.....

6. Bagaimana kedalaman materi yang ada pada bahan ajar yang bapak/ibu gunakan untuk pembelajaran Sejarah Indonesia terutama materi tentang Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan?

.....
.....
.....

7. Apakah ada kendala yang dihadapi bapak/ibu ketika mengajarkan materi tentang Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan?

.....
.....
.....

8. Menurut bapak/ibu apakah perlu dikembangkan bahan ajar dengan materi tentang Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan?

.....
.....
.....

9. Menurut bapak/ibu bagaimanakah inovasi bahan ajar yang diinginkan agar dapat menunjang pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran materi khususnya tentang materi Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan?

.....
.....
.....
.....
.....

(Sumber: Adaptasi Putri, 2016:165)

Lampiran F.2 Angket Kebutuhan Peserta Didik**Angket Kebutuhan Peserta Didik**

| | | |
|----------|---|-------|
| Nama | : | |
| Kelas | : | |
| No Absen | : | |
| Sekolah | : | |

Petunjuk

- 1) Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
- 2) Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
- 3) Berikan tanda *check list* (√) untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Bahan ajar yang saya butuhkan dalam pembelajaran adalah? (boleh lebih dari satu)

- | | | |
|------------------------------------|---|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Buku Teks | <input type="checkbox"/> LKS | <input type="checkbox"/> Lain-lain |
| <input type="checkbox"/> Modul | <input type="checkbox"/> Bahan Muttimedia | Ajar |

(Sumber: Adaptasi Putri, 2016:168)

Lampiran F. 3 Angket Karakteristik Peserta Didik

F.3.1 Karakteristik Umum
Karakteristik Umum

| | | |
|----------|---|-------|
| Nama | : | |
| Kelas | : | |
| No Absen | : | |
| Sekolah | : | |

Petunjuk

2. Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
3. Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
4. Berikan tanda *check list* (\surd) untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah usia anda saat ini ≤ 15 Tahun? | | |
| 2. | Apakah usia anda saat ini ≥ 15 Tahun? | | |
| 3. | Apakah anda lulusan dari jenjang pendidikan SMP Negeri? | | |
| 4. | Apakah anda lulusan dari jenjang pendidikan SMP Swasta/ MTS? | | |
| 5. | Apakah pekerjaan orang tua anda sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)? | | |
| 6. | Apakah pekerjaan orang tua anda sebagai Petani? | | |
| 7. | Apakah pekerjaan orang tua anda sebagai Nelayan? | | |
| 8. | Apakah pekerjaan orang tua anda Wiraswasta? | | |

9. Apakah anda saat ini bertempat tinggal dalam lingkungan yang mayoritas masyarakatnya adalah Jawa?
10. Apakah anda saat ini bertempat tinggal dalam lingkungan yang mayoritas masyarakatnya adalah Madura?
11. Apakah anda saat ini bertempat tinggal dalam lingkungan yang Multikultural?
12. Apakah anda berasal dari keturunan suku/ras Jawa?
13. Apakah anda berasal dari keturunan/ras Madura?
14. Apakah anda berasal dari percampuran 2 ras/suku atau multikultural?

Sumber: Adaptasi Smaldino, et.al (2014)

F.3.2 Angket Gaya Belajar

Angket Gaya Belajar

Nama :

Kelas :

No Absen :

Sekolah :

Petunjuk

- 1) Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
- 2) Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
- 3) Berikan tanda *check list* (√) untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat bahasa tubuh/ekspresi muka pendidik, membaca dan menulis. | | |
| 2 | Saya tertarik pada obyek yang mencolok, berwarna, dan yang merangsang mata. | | |
| 3 | Saya lebih mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun kondisi lingkungan di sekitar. | | |
| 4 | Saya tidak terganggu jika harus belajar dalam keramaian. | | |
| 5 | Saya mudah lupa dengan sesuatu yang disampaikan secara lisan dan sering kali harus minta bantuan orang | | |

- untuk mengulanginya
- 6 Saya lebih mudah belajar dengan cara mendengar
 - 7 Saya lebih mudah belajar dalam bentuk aktivitas lisan
 - 8 Saya mudah mengingat sesuatu apabila itu didengarkan
 - 9 Saya mudah terganggu jika harus belajar dalam keramaian
 - 10 Saya lemah dalam menerima informasi tertulis
 - 11 Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila belajar melalui manipulasi/praktek (aktivitas fisik)
 - 12 Saya mudah menghafal dengan cara melihat gerakan tubuh/fisik sambil berjalan mempraktikkan
 - 13 Saya hampir selalu melakukan gerakan tubuh
 - 14 Saya lebih mudah belajar apabila ada keterlibatan sejumlah anggota tubuh
 - 15 Saya cenderung berbicara dengan perlahan, sehingga perlu berdiridekat ketika berbicara dengan orang lain

(Sumber: Porter & Hernacki, 2001: 116-120)

F.3.3 Angket Kemampuan Awal

Angket Kemampuan Awal

Nama :

Kelas :

No Absen :

Sekolah :

Petunjuk

- 1) Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
- 2) Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
- 3) Berikan tanda *check list* (√) untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda bisa mengoperasikan Microsoft Word? | | |
| 2. | Apakah anda bisa mengoperasikan Microsoft Power Point? | | |
| 3. | Apakah anda bisa mengoperasikan Microsoft Excel? | | |
| 4. | Apakah anda bisa mengakses internet? | | |
| 5. | Apakah anda lebih menyukai belajar menggunakan bahan ajar dengan bantuan komputer sebagai sarana penunjang proses pembelajaran? | | |
| 6. | Apakah dalam proses pembelajaran sejarah pendidik selalu menggunakan media komputer? | | |
| 7. | Apakah kalian menyukai pembelajaran sejarah? | | |
| 8. | Apakah dalam proses pembelajaran sejarah pendidik menggunakan metode pembelajaran? (ceramah, diskusi, | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| | tanya jawab, <i>game</i> /permainan, inquiry, discovery learning, dll) | | |
| 9. | Apakah dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat mendorong Anda untuk aktif dalam pembelajaran sejarah? | | |
| 10. | Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi pendidik untuk menjalankan langkah – langkah metode pembelajaran yang digunakan tersebut? | | |
| 11. | Apakah pembelajaran sejarah yang diberikan oleh pendidik selama ini menyenangkan? | | |
| 12. | Apakah anda tertarik dengan media yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah selama ini? | | |
| 13. | Apakah cara anda belajar untuk memahami materi – materi pada mata pelajaran sejarah adalah dengan (menghafal, membaca materi sejarah secara berulang, visual, audio, atau audio visual)? | | |
| 14. | Menurut kalian, apakah bahan ajar sejarah yang digunakan pendidik kepada kalian mampu mendorong kalian untuk aktif belajar? | | |
| 15. | Apakah anda pernah menggunakan Media Audio (radio atau rekaman) dalam pembelajaran sejarah? | | |
| 16. | Apakah Anda pernah menggunakan Media Visual (foto, gambar, sketsa, peta, diagram, chart, grafik dan lain – lain) dalam pembelajaran sejarah? | | |
| 17. | Apakah Anda pernah menggunakan Media Audio-Visual (Film, Video, Slide) dalam pembelajaran sejarah? | | |
| 18. | Apakah Anda pernah menggunakan Multimedia (Media Audio, Visual, Audio-Visual) dalam pembelajaran | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| | sejarah? | | |
| 19. | Menurut Anda, apakah mata pelajaran sejarah perlu menggunakan bahan ajar yang menunjang pemahaman belajar? | | |
| 20. | Menurut Anda, apakah perlu dalam menunjang proses pembelajaran sejarah menggunakan Multimedia (Media Audio, Visual, Audio-Visual)? | | |
| 21. | Menurut Anda, apakah belajar sejarah dengan menggunakan Multimedia lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar sejarah? | | |
| 22. | Multimedia adalah Media pembelajaran yang menyajikan materi dengan (Media audio, media visual, dan media audio-visual) | | |
| 23. | Apakah anda mengetahui dan pernah belajar materi sejarah tentang perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan? | | |
| 24. | Apakah Pendidik pernah memberikan materi tentang perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan? | | |

Sumber: Setyowati (2011)

F.4 Penyajian Data Angket Kebutuhan Peserta Didik SMAN 1 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember

| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|----|----------------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| 1 | Galih Kurnia S | √ | | | | | | |
| 2 | Anugrah Aji S | | | | | √ | | |
| 3 | Izhellia | | | | | | √ | |
| 4 | Mahesi Binar M | √ | | | | | | |
| 5 | Azalia Islamey | | | | | | √ | |
| 6 | Salsabila A | | | | | √ | | |
| 7 | Arita Putri W | | | √ | | | | |
| 8 | Putri | | | | | | √ | |
| 9 | Emira D. C | | √ | | | | | |
| 10 | M. Fattah F. A. F | | | | | | √ | |
| 11 | Aldo F | | | | | | √ | |
| 12 | Arsy Christy Maulana | | | | √ | | | |
| 13 | Azizul K.A | | | | | | | √ |

| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|----|---------------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| 14 | Aulia Putri | | √ | | | | | |
| 15 | Rama Aji | √ | | | | | | |
| 16 | Firyal Eka P. S | | | √ | | | | |
| 17 | Rizky Atie Tamara | | | | | | √ | |
| 18 | Rania Ayang O | √ | | | | | | |
| 19 | Dewinta Putri W | | | | | | | √ |
| 20 | Risky Aditya A | | √ | | | | | |
| 21 | Berlian Dea R | | | | | | √ | |
| 22 | Sekar A | | | | | | √ | |
| 23 | Dinda Ardika P | | | √ | | | | |
| 24 | Yussy I | | | | | | | √ |
| 25 | Winona Fritzie P. Q | | | | | | √ | |
| 26 | Dwi Puji Lestari | | | | √ | | | |
| 27 | Zulfa Mazida | | | | | | √ | |
| 28 | Amalia Nur F | | | | | | √ | |

| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|----|---------------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| 29 | Sarifa Bulan | | | | | | | √ |
| 30 | Muh. Naufal H | | | | | | | √ |
| 31 | Agieza Muhammad F | √ | | | | | | |
| 32 | Allif Firdausi | | √ | | | | | |
| 33 | M. Y. Khansa K | | | | | | √ | |
| 34 | Petra Adinda T. W | √ | | | | | | |
| 35 | Regina Canda W | | | √ | | | | |
| 36 | Mohammad Idni Fikri | | | | | | | √ |
| 37 | Arrasydinda F. F | | | | √ | | | |
| 38 | Abi Khalif Richard | | | | | | √ | |
| 39 | Tasya Ayu Puspita | | | | | | | √ |
| 40 | Ungki Aprilian | | √ | | | | | |
| 41 | Felicia Ivana P | | | | | √ | | |
| 42 | Mutia Nur M. S | | | | | | | |
| 43 | Fathani Adhitya M | | | √ | | | √ | |

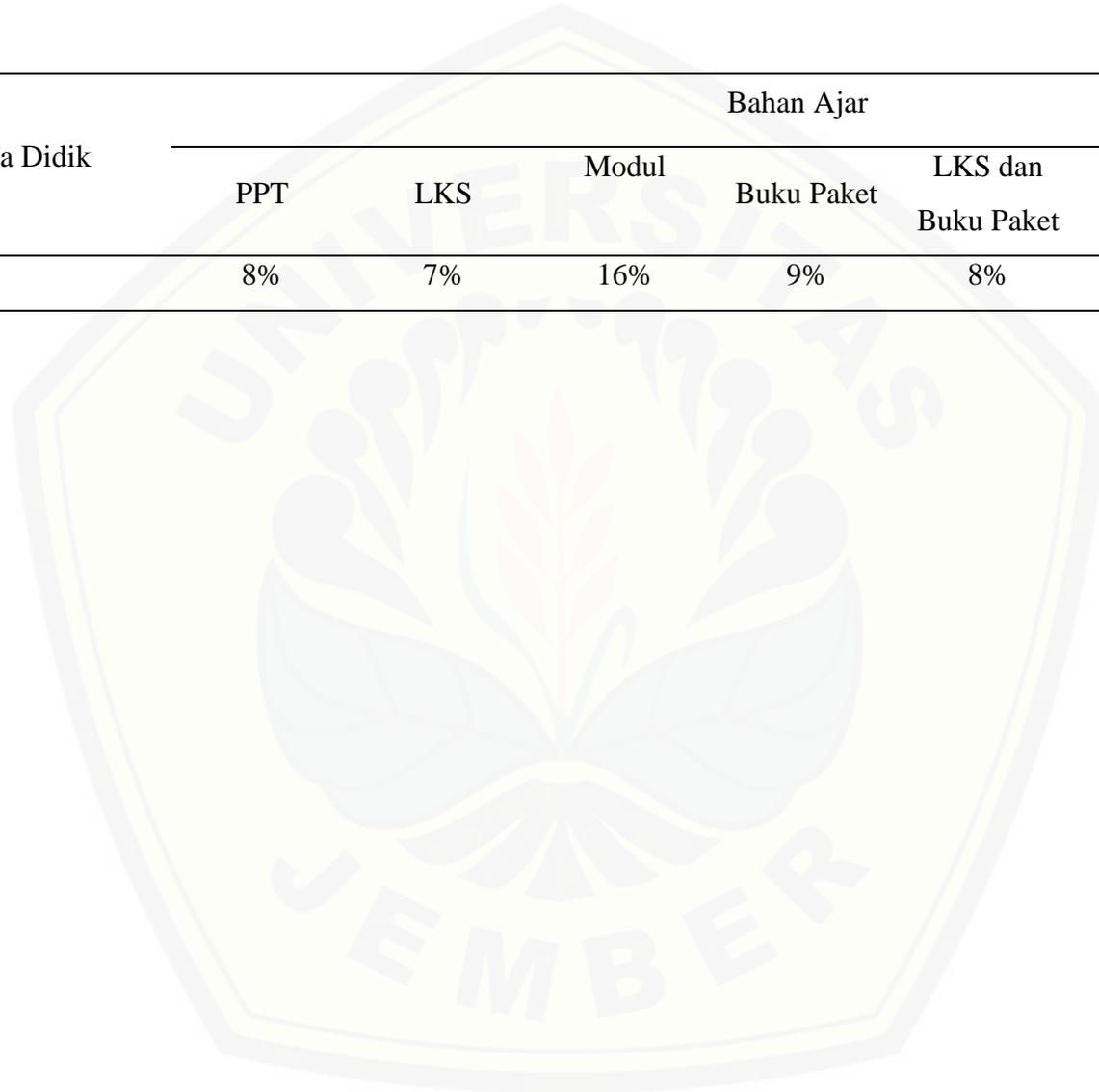
| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|----|-----------------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| 44 | Abdurrahman R | | | | | | | |
| 45 | Riska Winata | | | | | √ | | |
| 46 | Gama Yoga P | | | | | | | √ |
| 47 | Elsanti Feby M | | | | | | √ | |
| 48 | Dimas Hari | | √ | | | | | |
| 49 | Nabila Nur | | √ | | | | | |
| 50 | Fitria Ulima S | | | | | | √ | |
| 51 | Ananda Dwi Mellenia | | | √ | | | | |
| 52 | Nuraisyah Ferisca | | | | | | | √ |
| 53 | Surja Agung P | | | | | | √ | |
| 54 | Adiona Yoanda Thahira | | | | | | | √ |
| 55 | Larasati Inesty P | | | √ | | | | |
| 56 | Davito Hanjaya Putra | | | | √ | | √ | |
| 57 | Nidia Salwa T | | | | | | | √ |
| 58 | Rana Salsabila S | | | | | | √ | |

| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|----|---------------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| 59 | Choiria F | | | | √ | | | |
| 60 | Dimas Fajar M | | | | | √ | | |
| 61 | Izzatul Adnaniya | | | | | | | √ |
| 62 | Rizky Rachmadi A. D | | | | | | | √ |
| 63 | Fathul Huda | | | | | | √ | |
| 64 | Nazila Dwita | | | | | | | √ |
| 65 | Surja Agung | | | | √ | | | |
| 66 | Ananda Dwi M | | | | | | | |
| 67 | Lisyanda Ainu R. D | | | | √ | | | |
| 68 | Aditya Rizki P | | | | | √ | | |
| 69 | Moh. Wildan H | | | | | | √ | |
| 70 | Prima Nurul A | | | | | | | √ |
| 71 | Reivica Anindita | | | √ | | | | |
| 72 | Siti Farah D. P | | | | √ | | | |
| 73 | Cahyani W | | | | | | | √ |

| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|----|-------------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| 74 | Devi Baidatul M | | | √ | | | | |
| 75 | M. Huzer | | | | | | | √ |
| 76 | Nurin Astin V | √ | | | | | | |
| 77 | Achmad Maltuf A | | | | | | √ | |
| 78 | Muhammad Imdatul | | | | | | √ | |
| 79 | Nico Dwi W | | | √ | | | | |
| 80 | I Gede Bayu A. D | | | | | | | √ |
| 81 | Kusuma Widiyanto | | | | | √ | | |
| 82 | Fahrizal Putra | √ | | | | | √ | |
| 83 | Junior Nur M. R | | | | | | | √ |
| 84 | Ferdi Andika K | | | √ | | | | |
| 85 | Oktavia Husnul H | | | | | | | √ |
| 86 | Syendika D. P | | | | | | | √ |
| 87 | Linaas Maahiroh A | | | | | | √ | |
| 88 | M. Kevin | | | √ | | | | |

| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|-----|---------------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| 89 | Cehani D | | | | | | √ | |
| 90 | Syinta Dwi P. A | | | | | | √ | |
| 91 | Puput Riski N | | | | | | √ | |
| 92 | Siti Nurhalisah | | | | | | | √ |
| 93 | Nisa Riski N. A | | | √ | | | | |
| 94 | Sri Wahyuni | | | √ | | | | |
| 95 | Dhana Surya P | | | | | | | √ |
| 96 | Rizki Anugrah F | | | | | | √ | |
| 97 | Melania Rinihandita | | | | | √ | | |
| 98 | Alfateha M. A | | | √ | | | | |
| 99 | Lalu Dea M | | | | | | | √ |
| 100 | Nur Hidayati | | | | | | | √ |
| 101 | Diana Fitriati | | | √ | | | | |
| 102 | Rahmadyfa M. A | | | | | | | √ |
| | | 8 | 7 | 16 | 9 | 8 | 28 | 26 |

| No | Peserta Didik | Bahan Ajar | | | | | | |
|----|---------------|------------|-----|-------|------------|-----------------------|--------------------------|-------|
| | | PPT | LKS | Modul | Buku Paket | LKS dan Buku Paket | Multimedia Interaktif | Vidio |
| | | 8% | 7% | 16% | 9% | 8% | 27% | 25% |



F.5 Penyajian Data Karakteristik Peserta Didik

F.5.1 Karakteristik Umum

Penyajian Data Angket Karakteristik Umum Peserta Didik SMAN 1 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember

| No | Peserta Didik | Karakteristik Umum | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Galih Kurnia S | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | Y |
| 2 | Anugrah Aji S | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 3 | Izhellia | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 4 | Mahesi Binar M | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | Y | T | T | Y | T | T |
| 5 | Azalia Islamey | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 6 | Salsabila A | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 7 | Arita Putri W | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | Y | Y | T | T |
| 8 | Putri | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | Y | Y | T |
| 9 | Emira D. C | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | T | Y | T | T |
| 10 | M. Fattah F. A. F | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | T | T | T | Y |
| 11 | Aldo F | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 12 | Arsy Christy Maulana | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |

| No | Peserta Didik | Karakteristik Umum | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 13 | Azizul K.A | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 14 | Aulia Putri | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | T |
| 15` | Rama Aji | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 16 | Firyal Eka P. S | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 17 | Rizky Atie Tamara | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 18 | Rania Ayang O | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | T |
| 19 | Dewinta Putri W | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | Y | T | T |
| 20 | Risky Aditya A | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | Y | T |
| 21 | Berlian Dea R | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | Y | T | T |
| 22 | Sekar A | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 23 | Dinda Ardika P | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 24 | Yussy I | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 25 | Winona Fritzie P. Q | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | Y | T | T |
| 26 | Dwi Puji Lestari | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 27 | Zulfa Mazida | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 28 | Amalia Nur F | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |

| No | Peserta Didik | Karakteristik Umum | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 29 | Sarifa Bulan | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | T |
| 30 | Muh. Naufal H | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 31 | Agieza Muhammad F | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | Y | T | T |
| 32 | Allif Firdausi | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 33 | M. Y. Khansa K | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | Y | T |
| 34 | Petra Adinda T. W | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | Y | T |
| 35 | Regina Canda W | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 36 | Mohammad Idni Fikri | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T |
| 37 | Arrasydinda F. F | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | T | T | Y | T |
| 38 | Abi Khalif Richard | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 39 | Tasya Ayu Puspita | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | Y | T | T |
| 40 | Ungki Aprilian | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | Y | T | T |
| 41 | Felicia Ivana P | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T |
| 42 | Mutia Nur M. S | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T |
| 43 | Fathani Adhitya M | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 44 | Abdurrahman R | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |

| No | Peserta Didik | Karakteristik Umum | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 45 | Riska Winata | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | T |
| 46 | Gama Yoga P | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T |
| 47 | Elsanti Feby M | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | T |
| 48 | Dimas Hari | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | T |
| 49 | Nabila Nur | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 50 | Fitria Ulima S | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 51 | Ananda Dwi Mellenia | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | T |
| 52 | Nuraisyah Ferisca | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 53 | Surja Agung P | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 54 | Adiona Yoanda Thahira | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 55 | Larasati Inesty P | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | Y | T | T |
| 56 | Davito Hanjaya Putra | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 57 | Nidia Salwa T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 58 | Rana Salsabila S | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 59 | Choiria F | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | T |
| 60 | Dimas Fajar M | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |

| No | Peserta Didik | Karakteristik Umum | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 61 | Izzatul Adnaniya | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 62 | Rizky Rachmadi A. D | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 63 | Fathul Huda | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 64 | Nazila Dwita | Y | T | Y | T | T | T | T | T | T | T | Y | T | Y | T |
| 65 | Surja Agung | Y | T | Y | T | T | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 66 | Ananda Dwi M | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | T |
| 67 | Lisyanda Ainu R. D | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | Y | T | T |
| 68 | Aditya Rizki P | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T |
| 69 | Moh. Wildan H | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 70 | Prima Nurul A | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 71 | Reivica Anindita | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 72 | Siti Farah D. P | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 73 | Cahyani W | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 74 | Devi Baidatul M | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 75 | M. Huzer | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 76 | Nurin Astin V | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |

| No | Peserta Didik | Karakteristik Umum | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 77 | Achmad Maltuf A | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | Y | T |
| 78 | Muhammad Imdatul | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 79 | Nico Dwi W | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 80 | I Gede Bayu A. D | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 81 | Kusuma Widiyanto | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 82 | Fahrizal Putra | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | T |
| 83 | Junior Nur M. R | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | T | Y |
| 84 | Ferdi Andika K | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y |
| 85 | Oktavia Husnul H | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 86 | Syendika D. P | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 87 | Linaas Maahiroh A | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 88 | M. Kevin | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 89 | Cehani D | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 90 | Syinta Dwi P. A | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 91 | Puput Riski N | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 92 | Siti Nurhalisah | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T |

| No | Peserta Didik | Karakteristik Umum | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------------------|----|------|----|-----|-----|----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 93 | Nisa Riski N. A | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 94 | Sri Wahyuni | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 95 | Dhana Surya P | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | T | Y |
| 96 | Rizki Anugrah F | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T |
| 97 | Melania Rinihandita | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T |
| 98 | Alfateha M. A | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T |
| 99 | Lalu Dea M | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T |
| 100 | Nur Hidayati | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | T |
| 101 | Diana Fitriati | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| 102 | Rahmadyfa M. A | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T |
| | | 102 | 0 | 102 | 0 | 32 | 11 | 0 | 59 | 1 | 28 | 73 | 18 | 42 | 42 |
| | | 100% | 0% | 100% | 0% | 31% | 11% | 0% | 58% | 1% | 27% | 72% | 18% | 41% | 41% |

**F.5.2 Penyajian Data Angket Gaya Belajar
Gaya Belajar**

Penyajian Data Angket Karakteristik Peserta Didik SMAN 1 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember

| No | Peserta Didik | Indikator Gaya Belajar | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|----------|----|----|----|----|
| | | Visual | | | | | Audio | | | | | Kinestik | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Galih Kurnia S | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y |
| 2 | Anugrah Aji S | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y |
| 3 | Izhellia | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | T | Y | Y | Y |
| 4 | Mahesi Binar M | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y |
| 5 | Azalia Islamey | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y |
| 6 | Salsabila A | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 7 | Arita Putri W | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | T | T | Y |
| 8 | Putri | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | T | T |
| 9 | Emira D. C | T | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 10 | M. Fattah F. A. F | Y | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T | T | T | Y | T | Y | Y |
| 11 | Aldo F | Y | Y | Y | T | T | T | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | T | Y |
| 12 | Arsy Christy Maulana | T | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y |

| No | Peserta Didik | Indikator Gaya Belajar | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|----------|----|----|----|----|
| | | Visual | | | | | Audio | | | | | Kinestik | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 13 | Azizul K.A | T | T | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 14 | Aulia Putri | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | T | Y |
| 15` | Rama Aji | T | Y | Y | T | Y | T | T | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y |
| 16 | Firyal Eka P. S | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y |
| 17 | Rizky Atie Tamara | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y |
| 18 | Rania Ayang O | T | T | Y | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 19 | Dewinta Putri W | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 20 | Risky Aditya A | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y |
| 21 | Berlian Dea R | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | T | T | Y | T | T | T | Y |
| 22 | Sekar A | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 23 | Dinda Ardika P | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 24 | Yussy I | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y |
| 25 | Winona Fritzie P. Q | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | T |
| 26 | Dwi Puji Lestari | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | T |
| 27 | Zulfa Mazida | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | T |
| 28 | Amalia Nur F | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | T |

| No | Peserta Didik | Indikator Gaya Belajar | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|----------|----|----|----|----|
| | | Visual | | | | | Audio | | | | | Kinestik | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 29 | Sarifa Bulan | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T |
| 30 | Muh. Naufal H | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 31 | Agieza Muhammad F | T | T | Y | Y | T | T | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y |
| 32 | Allif Firdausi | T | T | T | Y | Y | T | T | T | Y | T | T | T | T | Y | Y |
| 33 | M. Y. Khansa K | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | T | T |
| 34 | Petra Adinda T. W | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 35 | Regina Canda W | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | Y |
| 36 | Mohammad Idni Fikri | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y |
| 37 | Arrasydinda F. F | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y | T | Y |
| 38 | Abi Khalif Richard | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y |
| 39 | Tasya Ayu Puspita | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | Y |
| 40 | Ungki Aprilian | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 41 | Felicia Ivana P | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | Y |
| 42 | Mutia Nur M. S | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y |
| 43 | Fathani Adhitya M | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | T | T | T | T | T | T | T |
| 44 | Abdurrahman R | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | T |

| No | Peserta Didik | Indikator Gaya Belajar | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|----------|----|----|----|----|
| | | Visual | | | | | Audio | | | | | Kinestik | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 45 | Riska Winata | T | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | T |
| 46 | Gama Yoga P | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T |
| 47 | Elsanti Feby M | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y |
| 48 | Dimas Hari | Y | Y | T | T | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | Y | T |
| 49 | Nabila Nur | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y |
| 50 | Fitria Ulima S | Y | Y | Y | T | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y |
| 51 | Ananda Dwi Mellenia | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | T | T |
| 52 | Nuraisyah Ferisca | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 53 | Surja Agung P | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | T |
| 54 | Adiona Yoanda Thahira | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 55 | Larasati Inesty P | T | T | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | T | Y | T |
| 56 | Davito Hanjaya Putra | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | T | T | T | T | T |
| 57 | Nidia Salwa T | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | T | Y | T | T | T | T | Y |
| 58 | Rana Salsabila S | Y | Y | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 59 | Choiria F | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T |
| 60 | Dimas Fajar M | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T |

| No | Peserta Didik | Indikator Gaya Belajar | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|----------|----|----|----|----|
| | | Visual | | | | | Audio | | | | | Kinestik | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 61 | Izzatul Adnaniya | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | T |
| 62 | Rizky Rachmadi A. D | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | T | T | T | T | Y |
| 63 | Fathul Huda | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y |
| 64 | Nazila Dwita | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | T | T | Y | T | T | T | Y |
| 65 | Surja Agung | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | T | T | Y | T | T | T | Y |
| 66 | Ananda Dwi M | Y | Y | Y | T | T | T | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 67 | Lisyanda Ainu R. D | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y |
| 68 | Aditya Rizki P | Y | T | Y | Y | T | Y | T | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y |
| 69 | Moh. Wildan H | Y | Y | T | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | T |
| 70 | Prima Nurul A | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | T |
| 71 | Reivica Anindita | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y |
| 72 | Siti Farah D. P | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | T | T | Y | T | T | T | Y |
| 73 | Cahyani W | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y |
| 74 | Devi Baidatul M | Y | T | Y | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | T | Y | T | T |
| 75 | M. Huzer | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y |
| 76 | Nurin Astin V | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y |

| No | Peserta Didik | Indikator Gaya Belajar | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|----------|----|----|----|----|
| | | Visual | | | | | Audio | | | | | Kinestik | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 77 | Achmad Maltuf A | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T |
| 78 | Muhammad Imdatul | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y |
| 79 | Nico Dwi W | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y |
| 80 | I Gede Bayu A. D | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 81 | Kusuma Widiyanto | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | T | Y |
| 82 | Fahrizal Putra | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 83 | Junior Nur M. R | Y | Y | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 84 | Ferdi Andika K | Y | T | Y | Y | T | T | T | Y | T | T | Y | Y | Y | T | T |
| 85 | Oktavia Husnul H | Y | T | Y | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y | T | T | Y | T |
| 86 | Syendika D. P | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y |
| 87 | Linaas Maahiroh A | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | T | T | Y | T | Y | T | Y |
| 88 | M. Kevin | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | T | Y | Y |
| 89 | Cehani D | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 90 | Synta Dwi P. A | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | T | T | Y | Y | T |
| 91 | Puput Riski N | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | Y | Y | T | T | T | T | T |
| 92 | Siti Nurhalisah | Y | Y | Y | Y | Y | T | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | T |

| No | Peserta Didik | Indikator Gaya Belajar | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|----|----------|----|----|----|----|
| | | Visual | | | | | Audio | | | | | Kinestik | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 93 | Nisa Riski N. A | Y | Y | T | Y | Y | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y |
| 94 | Sri Wahyuni | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | T | T | T | Y | Y |
| 95 | Dhana Surya P | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | T | Y | Y | T | T | Y | T |
| 96 | Rizki Anugrah F | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y |
| 97 | Melania Rinihandita | Y | Y | T | Y | T | T | T | Y | T | Y | Y | Y | T | Y | T |
| 98 | Alfateha M. A | Y | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y | Y | T | Y | Y | Y |
| 99 | Lalu Dea M | Y | Y | Y | Y | T | T | T | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y | T |
| 100 | Nur Hidayati | Y | Y | Y | T | Y | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | T | T |
| 101 | Diana Fitriati | Y | T | Y | T | Y | Y | T | Y | T | T | Y | T | Y | T | Y |
| 102 | Rahmadyfa M. A | Y | Y | Y | Y | T | Y | T | Y | Y | Y | Y | Y | T | Y | T |
| | | 374 | | | | | 286 | | | | | 330 | | | | |
| | | 73% | | | | | 56% | | | | | 64% | | | | |

F.5.3 Penyajian Data Angket Kemampuan Awal
Kemampuan Awal

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | Galih K. S | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Anugrah A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Izhellia | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Mahesi B | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Azalia I | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Salsabila A | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Arita Putri | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | x | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Putri | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ |
| 9 | Emira D. C | √ | √ | √ | √ | Y | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | M. Fattah | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Aldo F | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Arsy C. M | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Azizul | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 14 | Aulia Putri | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Rama Aji | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Firyal E. P | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Rizky Atie | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Rania A. O | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Dewinta P. | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Risky A. A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 21 | Berlian D | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Sekar A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Dinda A. P | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Yussy I | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Winona F | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 26 | Dwi Puji L | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 27 | Zulfa | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ |

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 28 | Amalia | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ |
| 29 | Sarifa | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ |
| 30 | Naufal | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ |
| 31 | Agieza M | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 32 | Allif F | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 33 | Y. Khansa | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 34 | Petra A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 35 | Regina C | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 36 | M. Idni F | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 37 | Arrasydinda | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | x | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 38 | Abi Khalif | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 39 | Tasya Ayu | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 40 | Ungki A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 41 | Felicia Ivana | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 42 | Mutia Nur | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ |
| 43 | Fathani A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 44 | Abdurrahman | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 45 | Riska Winata | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 46 | Gama Yoga | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 47 | Elsanti Feby | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 48 | Dimas Hari | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ |
| 49 | Nabila Nur | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 50 | Fitria Ulima | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 51 | Ananda Dwi | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 52 | Nuraisyah F | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 53 | Surja Agung | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 54 | Adiona Y | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 55 | Larasati I. P | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 56 | Davito H | √ | √ | √ | √ | x | x | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 57 | Nidia Salwa | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 58 | Rana S. S | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 59 | Choiria F | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 60 | Dimas Fajar | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 61 | Izzatul A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 62 | Rizky R. A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 63 | Fathul Huda | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 64 | Nazila Dwita | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 65 | Surja Agung | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 66 | Ananda Dwi | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ |
| 67 | Lisyanda A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 68 | Aditya Rizki | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 69 | Moh. Wildan | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 70 | Prima Nurul | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 71 | Reivica | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 72 | Siti Farah D | √ | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 73 | Cahyani W | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 74 | Devi B. M | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 75 | M. Huzer | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 76 | Nurin Astin | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ |
| 77 | Achmad M | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 78 | M. Imdatul | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 79 | Nico Dwi W | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 80 | I Gede Bayu | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 81 | Kusuma W | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 82 | Fahrizal P | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 83 | Junior Nur | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 84 | Ferdi Andika | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 85 | Oktavia H. | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 86 | Syendika D | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 87 | Linaas M. A | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 88 | M. Kevin | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 89 | Cehani D | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 90 | Syinta Dwi | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 91 | Puput Riski | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 92 | Siti N | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | X | √ | √ |
| 93 | Nisa Riski N | √ | √ | √ | √ | x | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 94 | Sri Wahyuni | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 95 | Dhana Surya | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | x | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ |
| 96 | Rizki A. F | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 97 | Melania R | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| No | Peserta Didik | Kemampuan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------|----------------|-----|-----|-----|----|---|----|-----|----|----|----|----|-----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 98 | Alfateha M | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 99 | Lalu Dea M | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 100 | Nur Hidayati | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 101 | Diana Fitriati | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | x | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 102 | Rahmadyfa | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | 100 | 100 | 100 | 100 | 90 | 0 | 92 | 100 | 98 | 0 | 95 | 72 | 100 | 76 | 0 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 81 | 100 | 100 | 100 |
| | | 100 | 100 | 100 | 100 | 88 | 0 | 90 | 100 | 96 | 0 | 93 | 70 | 100 | 74 | 0 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 79 | 100 | 100 | 100 |
| | | % | % | % | % | % | | % | % | % | | % | % | % | % | | % | % | % | % | % | % | % | % | % |

Lampiran G. Instrumen Pengumpulan Data (Angket Validasi)

Lampiran G.1 Angket Validasi Isi Bidang Studi

Validasi Ahli Bidang Studi

| | |
|---------------|--|
| Judul Program | : Pengembangan Modul Multimedia Interaktif <i>Adobe Flash CC (Creative Cloud)</i> Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE |
| Materi Pokok | : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan |
| Sasaran | : Kelas XI SMA |

I. PETUNJUK

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari pada setiap kolom skor;
2. Jika perlu adanya revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN BIDANG STUDI BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | | |
|--|---|----------------------|---|---|---|---|
| A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD | 1. Kelengkapan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. Keluasan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 3. Kedalaman materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B. Keakuratan Materi | 4. Keakuratan konsep dan definisi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 5. Keakuratan data dan fakta | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 6. Keakuratan contoh dan kasus | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 7. Keakuratan Gambar, diagram dan ilustrasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | | |
|------------------------|---|----------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 8. Keakuratan istilah-istilah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 9. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 10. Keakuratan acuan pustaka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Skor Total | | | | | | |

(Sumber: Purwono, 2008)

Keterangan :

- | | |
|---|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 3 | Cukup Baik |
| 4 | Baik |
| 5 | Sangat Baik |

Saran Perbaikan:

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.

3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

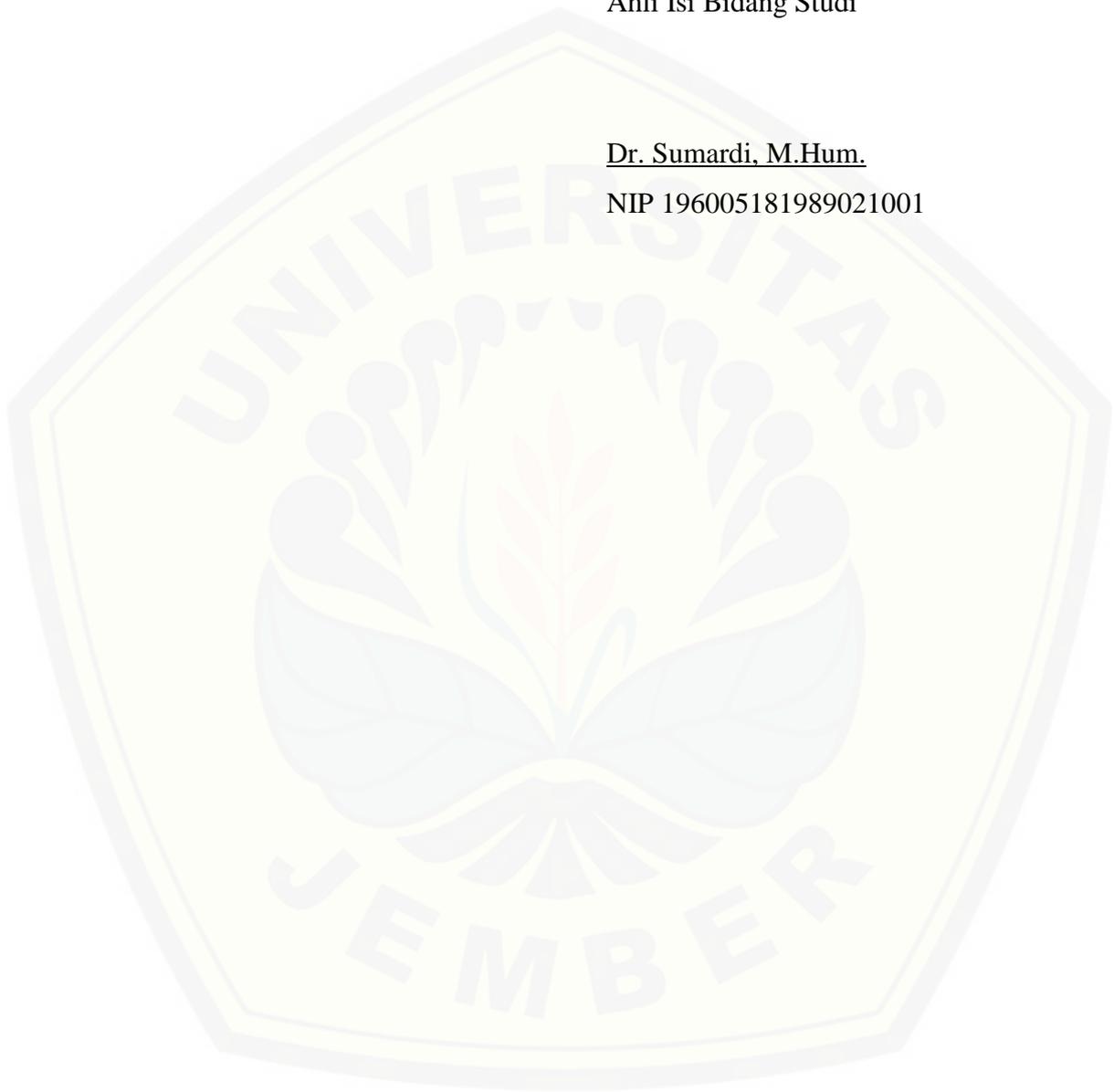
NB : Lingkari salah satu

Jember, 1 Mei 2017

Ahli Isi Bidang Studi

Dr. Sumardi, M.Hum.

NIP 196005181989021001



Lampiran G.2 angket Validasi Bahasa

Validasi Ahli Bahasa

| | |
|---------------|--|
| Judul Program | : Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Adobe Flash CC (Creative Cloud) Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE |
| Materi Pokok | : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Diplomasi |
| Sasaran | : Kelas XI SMA |

I. PETUNJUK

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari pada setiap kolom skor yang terpenuhi;
2. Jika perlu adanya revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Pilihan | | | | |
|-----------------------------------|--|--------------------|---|---|---|---|
| A. Lugas | 1. Ketepatan Struktur Kalimat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. Keefektifan Kalimat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 3. Kebakuan istilah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B. Komunikatif | 4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| C. Dialogis dan Interaktif | 5. Kemampuan memotivasi peserta didik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 6. Kemampuan mendorong berpikir kritis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Pilihan | | | | |
|--|---|---------------------------|---|---|---|---|
| D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik | 7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa | 9. Ketepatan tata bahasa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 10. Ketepatan ejaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon | 11. Konsistensi penggunaan istilah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 12. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Skor Total

(Sumber: Purwono, 2008)

Keterangan :

- 1 Sangat Tidak Baik
- 2 Kurang Baik
- 3 Cukup Baik
- 4 Baik
- 5 Sangat Baik

Saran Perbaikan:

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

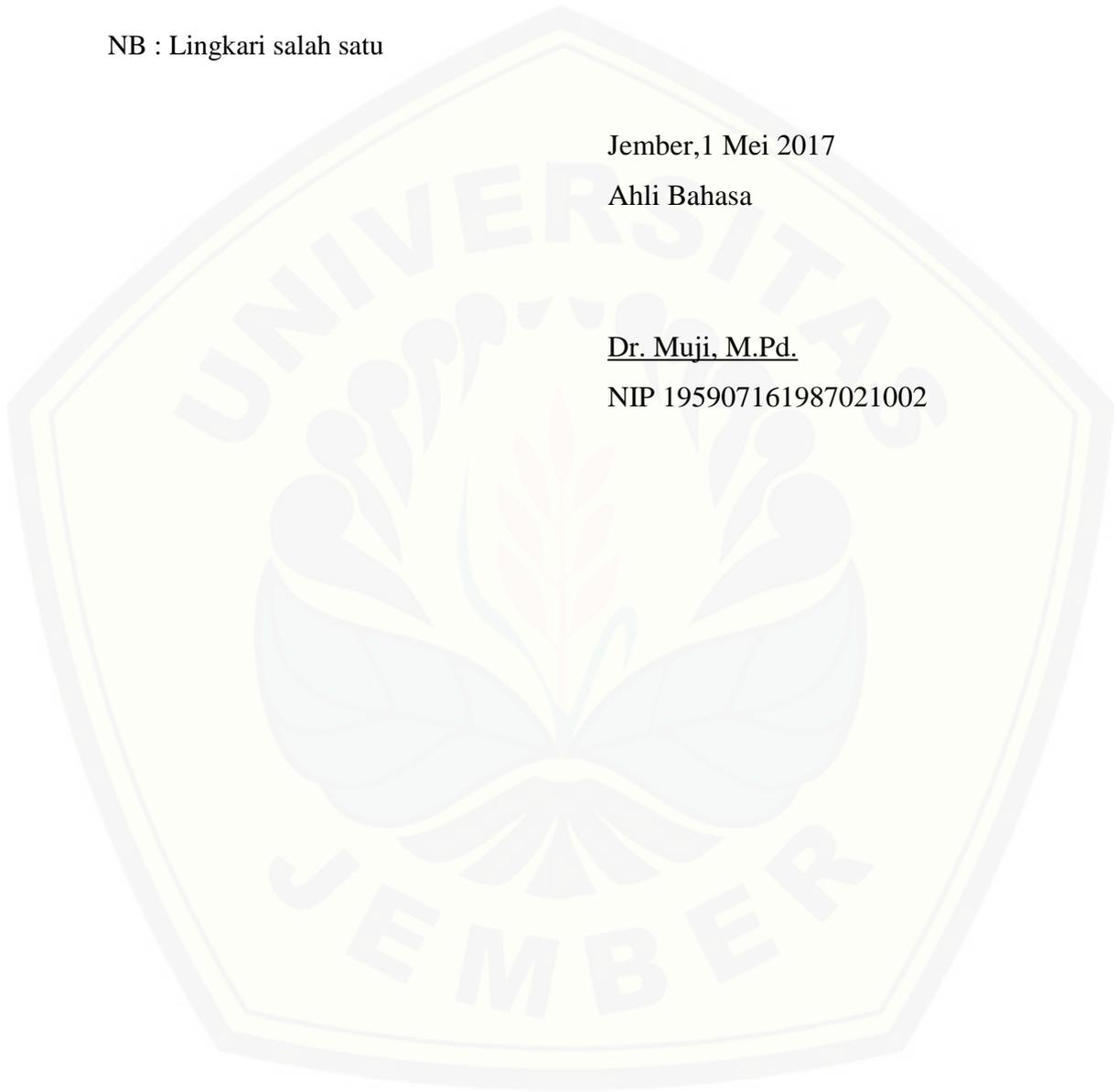
NB : Lingkari salah satu

Jember, 1 Mei 2017

Ahli Bahasa

Dr. Muji, M.Pd.

NIP 195907161987021002



Lampiran G.3 Angket Validasi Media dan Desain Pengembangan

Validasi Ahli Media dan Desain Pengembangan

| | |
|---------------|---|
| Judul Program | : Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Adobe Flash CC (Creative Cloud) Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE |
| Materi Pokok | : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Diplomasi |
| Sasaran | : Kelas XI SMA |

I. PETUNJUK

3. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari pada setiap kolom skor;
4. Jika perlu adanya revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

**II. ASPEK KELAYAKAN MEDIA DAN DESAIN PEMBELAJARAN BSNP
(Badan Standar Nasional Pendidikan)**

| Aspek | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | | |
|-----------------|---|----------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Media | 1. Ketepatan <i>layout teks</i> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. Ketepatan <i>layout</i> dengan tata letak gambar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 3. Pemilihan desain warna | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 4. Kesesuaian gambar dengan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 5. Kesesuaian video dengan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 6. Kesesuaian ukuran dan jenis font | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 7. Kemudahan tombol navigasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 8. Kemudahan pengoperasian soal interaktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| Aspek | Butir Penialian | Alternatif Penilaian | | | | |
|-----------------------------------|---|-------------------------|---|---|---|---|
| B. Desain Pengembangan | 9. Kualitas tampilan dalam modul digital | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 10. Keseimbangan antara tampilan program modul digital dengan teks yang disajikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 11. Modul Sejarah Indonesia dapat dipelajari peserta didik secara mandiri (<i>self instruction</i>) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 12. Modul Sejarah Indonesia memungkinkan peserta didik melakukan penilaian secara mandiri (<i>self assesment</i>) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 13. Modul Sejarah Indonesia dapat digunakan sebagai sumber belajar (<i>stand alone</i>) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 14. Penjelasan menarik melalui perpaduan teks, gambar dan viduo | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 15. Modul Sejarah Indonesia memungkinkan peserta didik dapat belajar secara tuntas (<i>self contained</i>) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 16. Modul Sejarah Indonesia sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 17. Fleksibilitas penggunaan modul Sejarah Indonesia (<i>user friendly</i>) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 18. Modul Sejarah Indonesia dapat digunakan tanpa bantuan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| Aspek | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | | |
|-------|--|----------------------|---|---|---|---|
| | pendidik sebagai fasilitator | | | | | |
| | 19. Modul Sejarah Indonesia memvisualisasikan materi dari kombinasi teks, gambar dan ilustrasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Skor Total =

(Sumber: Purwono, 2008)

Keterangan :

- | | |
|---|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 3 | Cukup Baik |
| 4 | Baik |
| 5 | Sangat Baik |

Saran Perbaikan

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

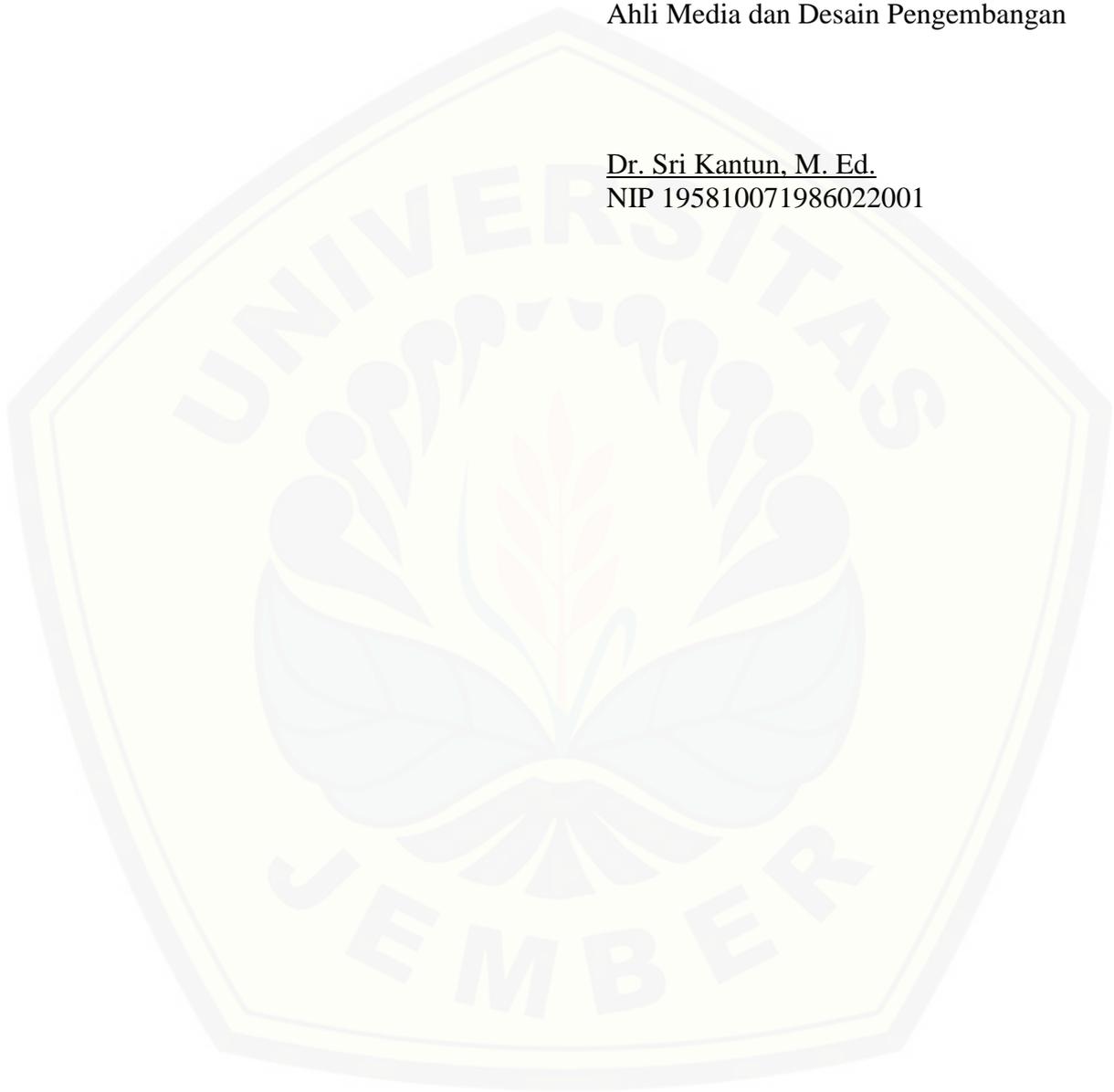
NB : Lingkari salah satu

Jember, 1 Mei 2017

Ahli Media dan Desain Pengembangan

Dr. Sri Kantun, M. Ed.

NIP 195810071986022001



G. 4 Hasil Angket Validasi Isi Bidang Studi

Validasi Ahli Bidang Studi

| | |
|---------------|--|
| Judul Program | : Pengembangan Modul Multimedia Interaktif <i>Adobe Flash CC (Creative Cloud)</i> Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE |
| Materi Pokok | : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan |
| Sasaran | : Kelas XI SMA |

I. PETUNJUK

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari pada setiap kolom skor;
2. Jika perlu adanya revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN BIDANG STUDI BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | | |
|---------------------------------------|---|----------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD | 1. Kelengkapan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. Keluasan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 3. Kedalaman materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B. Keakuratan Materi | 4. Keakuratan konsep dan definisi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 5. Keakuratan data dan fakta | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 6. Keakuratan contoh dan kasus | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 7. Keakuratan Gambar, diagram dan ilustrasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 8. Keakuratan istilah-istilah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 9. Keakuratan notasi, simbol, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | | |
|-------------------------|------------------------------|----------------------|---|---|---|-------------------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 10. Keakuratan acuan pustaka | | | | | 5 |
| Skor Total | | | | | | 42 |
| (Sumber: Purwono, 2008) | | | | | | $\frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$ |

Keterangan :

- | | |
|---|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 3 | Cukup Baik |
| 4 | Baik |
| 5 | Sangat Baik |

Saran Perbaikan:

Butir penilaian no. 2, 3 & 4 diperbaiki, lebih dulu bias lebih luas, dalam & keakuratannya.

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

NB :Lingkarisalahsatu

Jember, 1 Mei 2017

Ahli/Asi Bidang Studi



Dr. Sumardi, M.Hum.

NIP 196005181989021001



G.5 Hasil Angket Validasi Bahasa

Validasi Ahli Bahasa

| | |
|---------------|--|
| Judul Program | : Pengembangan Modul Multimedia Interaktif <i>Adobe Flash CC (Creative Cloud)</i> Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE |
| Materi Pokok | : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan |
| Sasaran | : Kelas XI SMA |

I. PETUNJUK

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari pada setiap kolom skor;
2. Jika perlu adanya revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Pilihan | | | | |
|----------------------------|---|--------------------|---|---|---|---|
| A. Lugas | 1. Ketepatan Struktur Kalimat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. Keefektifan Kalimat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 3. Kebakuan istilah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B. Komunikatif | 4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| C. Dialogis dan Interaktif | 5. Kemampuan memotivasi peserta didik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 6. Kemampuan mendorong berpikir kritis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| D. Kesesuaian dengan | 7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Pilihan | | | | |
|--|---|--------------------|---|---|-----|-----|
| Perkembangan Peserta didik | peserta didik | | | | | |
| | 8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1 | 2 | 3 | (4) | 5 |
| E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa | 9. Ketepatan tata bahasa | 1 | 2 | 3 | 4 | (5) |
| | 10. Ketepatan ejaan | 1 | 2 | 3 | 4 | (5) |
| F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon | 11. Konsistensi penggunaan istilah | 1 | 2 | 3 | 4 | (5) |
| | 12. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon | 1 | 2 | 3 | (4) | 5 |

Skor Total

(52)

(Sumber: Purwono, 2008)

$$\frac{52}{60} \times 100\% = 87\%$$

Keterangan :

- 1 Sangat Tidak Baik
- 2 Kurang Baik
- 3 Cukup Baik
- 4 Baik
- (5) Sangat Baik

Saran Perbaikan:

- ① Isi gambar CD perlu disesuaikan TP
- ② Perbaikan materi disesuaikan dengan gradasi kronologis topik materi modul
- ③ Upayakan ada pertanyaan pengembangan untuk mengenal kebiasaan sikap dan perilaku belajar topik yg dipelajari

Kesimpulan

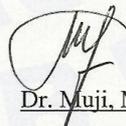
Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

NB : Lingkari salah satu

Jember, 1 Mei 2017

Ahli Bahasa



Dr. Muji, M.Pd.

NIP 195907161987021002

G.6 Hasil Angket Validasi Media dan Desain Pembelajaran

Validasi Ahli Media dan Desain Pengembangan

| | |
|---------------|--|
| Judul Program | : Pengembangan Modul Multimedia Interaktif <i>Adobe Flash CC (Creative Cloud)</i> Kelas XI SMA Dengan Model ASSURE |
| Materi Pokok | : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan |
| Sasaran | : Kelas XI SMA |

I. PETUNJUK

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari pada setiap kolom skor;
2. Jika perlu adanya revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN MEDIA DAN DESAIN (Badan Standar Nasional Pendidikan)

| Aspek | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | | |
|-----------|---|----------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. Media | 1. Ketepatan <i>layout teks</i> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. Ketepatan <i>layout</i> dengan tata letak gambar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 3. Pemilihan desain warna | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 4. Kesesuaian gambar dengan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 5. Kesesuaian video dengan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 6. Kesesuaian ukuran dan jenis font | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 7. Kemudahan tombol navigasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 8. Kemudahan pengoperasian soal interaktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 9. Kualitas tampilan dalam modul digital | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 10. Keseimbangan antara tampilan program modul digital dengan teks yang disajikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Desain | 11. Modul Sejarah Indonesia dapat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| Aspek | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian |
|--------------|---|----------------------|
| Pengembangan | dipelajari peserta didik secara mandiri (<i>self instruction</i>) | |
| | 12. Modul Sejarah Indonesia memungkinkan peserta didik melakukan penilaian secara mandiri (<i>self assesment</i>) | 1 2 3 4 (5) |
| | 13. Modul Sejarah Indonesia dapat digunakan sebagai sumber belajar (<i>stand alone</i>) | 1 2 3 (4) 5 |
| | 14. Penjelasan menarik melalui perpaduan teks, gambar dan viduo | 1 2 3 4 (5) |
| | 15. Modul Sejarah Indonesia memungkinkan peserta didik dapat belajar secara tuntas (<i>self contained</i>) | 1 2 3 4 (5) |
| | 16. Modul Sejarah Indonesia sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) | 1 2 3 4 (5) |
| | 17. Fleksibilitas penggunaan modul Sejarah Indonesia (<i>user friendly</i>) | 1 2 3 (4) 5 |
| | 18. Modul Sejarah Indonesia dapat digunakan tanpa bantuan pendidik sebagai fasilitator | 1 2 3 (4) 5 |
| | 19. Modul Sejarah Indonesia memvisualisasikan materi dari kombinasi teks, gambar dan ilustrasi | 1 2 3 4 (5) |

Skor Total =

85

(Sumber: Purwono, 2008)

$\frac{85}{95} \times 100\%$

95

89,47%

Keterangan :

- 1 Sangat Tidak Baik
 - 2 Kurang Baik
 - 3 Cukup Baik
 - 4 Baik
 - 5 Sangat Baik
-

Saran Perbaikan:

1. Kesesuaian video dengan Materi
2. Penjelasan foto
3. Perlin Buku Petunjuk Pengunaan
4. Tergantung di kelas / lab

Kesimpulan

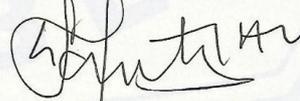
Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

NB : Lingkari salah satu

Jember, 1 Mei 2017

Ahli Media



Dr. Sri Kantun, M. Ed.

NIP 195810071986022001

LAMPIRAN H. PENILAIAN DAN TANGGAPAN**H. 1 Angket Pendidik dan Tanggapan Pendidik**

Petunjuk: Isilah angket dibawah ini dengan melingkari kolom sesuai dengan pendapat bapak/ibu.

| No | Aspek Penilaian | Skror Penialaian | | | | |
|------------|---|------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ketepatan judul dengan materi yang akan dibahas | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Runtutan kronologis cerita | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Kesesuaian ilustrasi vidio dengan materi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Ketepatan tata bahasa yang digunakan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7 | Desain layot modul multimedia interaktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | Pemilihan font tata tulis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | Pemilihan ukuran font | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10 | Kemampuan pemberian informasi penting dan baru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Skor Total | | | | | | |

(Sumber: Adaptasi Putri, 2016)

Lampiran I. Kisi-Kisi Instrumen Test

Jenis Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kurikulum : 2013

Alokasi :
Jumlah Soal : 10 butir
Penulis : Yeni Novita Sari

| No | Kompetensi Inti | Kompetesni Dasar | Kelas /Smt | Materi | Indikator Soal | Pre Tes | Pos Tes |
|----|--|---|------------|--|--|---------|---------|
| 1 | 3.Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan | 3.11Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan | XI/2 | 1) Perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan 2) Perjanjian | 1) Peserta didik dapat mengemukakan pendapat tentang perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan 2) Peserta didik dapat mengemukakan bentuk perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan 3) Peserta didik dapat | 1 | 1 |
| | | | | | | 2 | 2 |
| | | | | | | 3 | 3 |

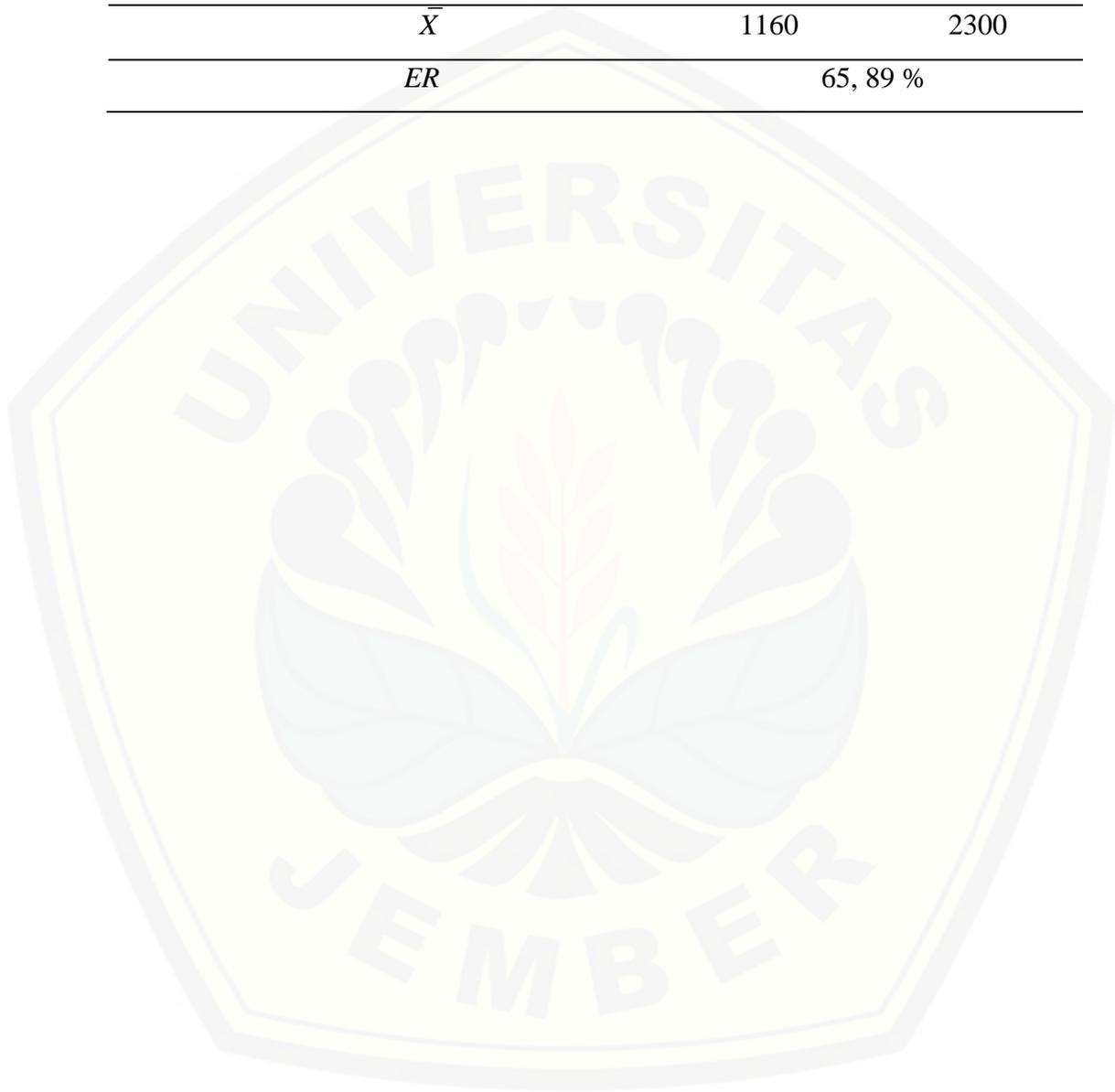
| | | | | |
|---|-----------------|----------------------|--|-----------------------------------|
| <p>humaniora dengan Belanda. wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> | <p>Belanda.</p> | <p>linggarjati</p> | <p>menganalisis latar belakang terjadinya perjanjian linggarjati</p> | <p>4) Peserta didik dapat 4 4</p> |
| | | <p>3) Perjanjian</p> | <p>menganalisis kegagalan dalam perjanjian linggarjati</p> | <p>5) Peserta didik dapat 5 5</p> |
| | | <p>renville</p> | <p>mengemukakan kronologi perjanjian renville</p> | <p>6) Peserta didik dapat 6 6</p> |
| | | | <p>menganalisis dampak perjanjian renville bagi Indonesia</p> | <p>7) Peserta didik dapat 7 7</p> |
| | | | <p>menganalisis kegagalan dalam perjanjian renville</p> | <p>8) Peserta didik dapat 8 8</p> |
| | | <p>4) Perjanjian</p> | <p>mengemukakan kronologi terjadinya perjanjian roem-</p> | |

| | | | | | | |
|--|-------------------------------|---|-------|-------------|----|----|
| | roem-royen | royen | | | | |
| | 5) Konferensi inter-Indonesia | 9) Peserta menjelaskan diadakannya Konferensi Inter-Indonesia | didik | dapat | 9 | 9 |
| | | | | tujuan | | |
| | 6) KMB) | 10) Peserta menganalisis konferensi (KMB) bagi Indonesia | didik | dapat | 10 | 10 |
| | | | | dampak | | |
| | | | | meja bundar | | |

Lampiran J. Hasil Uji Efektivitas**J.1 Hasil Uji Efektivitas (Uji Pengguna 2)**

| No | Nama | Nilai | |
|----|-----------------------|---------|---------|
| | | Pre Tes | Pos Tes |
| 1 | Aldo F | 40 | 80 |
| 2 | Arsy Christy Maulana | 40 | 80 |
| 3 | Azizul K.A | 50 | 100 |
| 4 | Aulia Putri | 30 | 80 |
| 5 | Rama Aji | 40 | 80 |
| 6 | Firyal Eka P. S | 60 | 90 |
| 7 | Rizky Atie Tamara | 40 | 80 |
| 8 | Rania Ayang O | 20 | 80 |
| 9 | Dewinta Putri W | 20 | 70 |
| 10 | Gama Yoga P | 60 | 90 |
| 11 | Elsanti Feby M | 40 | 80 |
| 12 | Dimas Hari | 40 | 90 |
| 13 | Nabila Nur | 50 | 90 |
| 14 | Fitria Ulima S | 60 | 90 |
| 15 | Ananda Dwi Mellenia | 40 | 80 |
| 16 | Nuraisyah Ferisca | 40 | 90 |
| 17 | Surja Agung P | 60 | 100 |
| 18 | Adiona Yoanda Thahira | 70 | 100 |
| 19 | Reivica Anindita | 40 | 90 |
| 20 | Siti Farah D. P | 30 | 70 |
| 21 | Cahyani W | 50 | 80 |
| 22 | Devi Baidatul M | 20 | 80 |
| 23 | M. Huzer | 50 | 90 |
| 24 | Nurin Astin V | 40 | 80 |
| 25 | Achmad Maltuf A | 40 | 90 |

| No | Nama | Nilai | |
|----|------------------|----------|---------|
| | | Pre Tes | Pos Tes |
| 26 | Muhammad Imdatul | 60 | 100 |
| 27 | Nico Dwi W | 30 | 70 |
| | \bar{X} | 1160 | 2300 |
| | <i>ER</i> | 65, 89 % | |

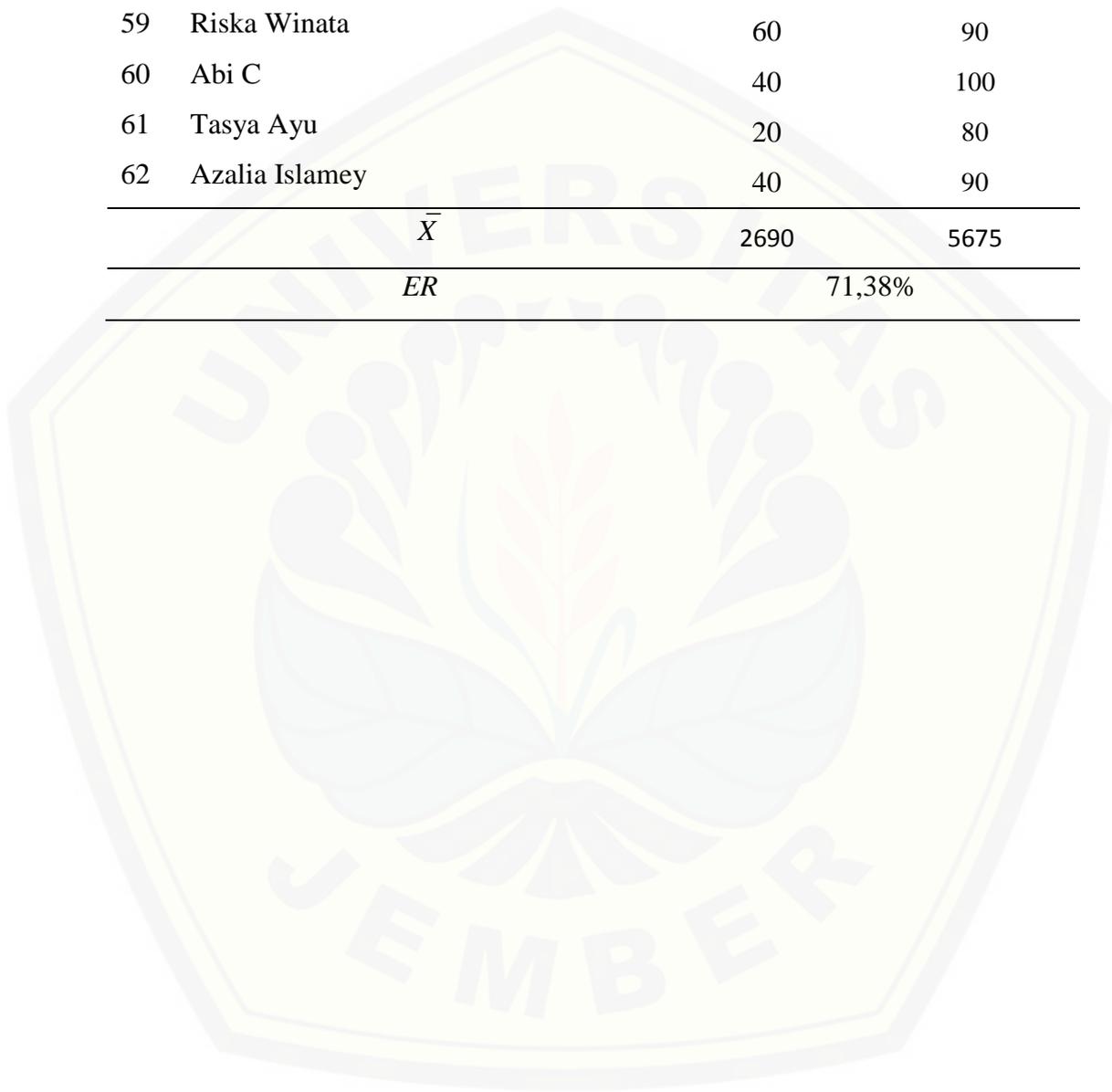


J.2 Hasil Uji Efektivitas (Uji coba lapangan)

| No | Nama | Nilai | |
|----|----------------------|---------|---------|
| | | Pre Tes | Pos Tes |
| 1 | Aldo F | 40 | 95 |
| 2 | Arsy Christy Maulana | 40 | 100 |
| 3 | Azizul K.A | 60 | 100 |
| 4 | Aulia Putri | 40 | 95 |
| 5 | Rama Aji | 40 | 95 |
| 6 | Firyal Eka P. S | 50 | 100 |
| 7 | Rizky Atie Tamara | 70 | 100 |
| 8 | Rania Ayang O | 40 | 90 |
| 9 | Dewinta Putri W | 40 | 90 |
| 10 | Risky Aditya A | 45 | 80 |
| 11 | Galih Kurnia S | 40 | 90 |
| 12 | Anugrah Aji S | 30 | 80 |
| 13 | Izhellia | 40 | 100 |
| 14 | Mahesi Binar M | 50 | 100 |
| 15 | Azalia Islamey | 40 | 70 |
| 16 | Salsabila A | 50 | 90 |
| 17 | Arita Putri W | 60 | 100 |
| 18 | Putri | 40 | 95 |
| 19 | Emira D. C | 40 | 90 |
| 20 | M. Fattah F. A. F | 30 | 80 |
| 21 | Berlian Dea R | 50 | 100 |
| 22 | Sekar A | 45 | 90 |
| 23 | Dinda Ardika P | 40 | 90 |
| 24 | Tanpa nama | 40 | 90 |
| 25 | Tanpa nama | 45 | 90 |
| 26 | M. Y. Khansa K | 30 | 100 |
| 27 | Allif Firdausi | 30 | 100 |

| No | Nama | Nilai | |
|----|-----------------------|---------|---------|
| | | Pre Tes | Pos Tes |
| 28 | Dewinta Putri W | 40 | 90 |
| 29 | Yussi I | 60 | 100 |
| 30 | Winona F. P. Q | 40 | 85 |
| 31 | Sarifa Bulan | 60 | 100 |
| 32 | Muh. Naufal H | 40 | 90 |
| 33 | Agieza Muhammad F | 40 | 85 |
| 34 | Allif Firdausi | 50 | 100 |
| 35 | Gama Yoga P | 60 | 100 |
| 36 | Elsanti Feby M | 30 | 90 |
| 37 | Dimas Hari | 40 | 95 |
| 38 | Nabila Nur | 50 | 100 |
| 39 | Fitria Ulima S | 45 | 90 |
| 40 | Ananda Dwi Mellenia | 50 | 90 |
| 41 | Nuraisyah Ferisca | 50 | 90 |
| 42 | Surja Agung P | 60 | 100 |
| 43 | Adiona Yoanda Thahira | 50 | 90 |
| 44 | Larasati Inesty P | 30 | 90 |
| 45 | Izzatul Adnaniya | 40 | 100 |
| 46 | Rizky Rachmadi A. D | 40 | 100 |
| 47 | Fathul Huda | 50 | 90 |
| 48 | Nazila Dwita | 60 | 90 |
| 49 | Surja Agung | 30 | 90 |
| 50 | Davito Hanjaya Putra | 40 | 100 |
| 51 | Nidia Salwa T | 40 | 90 |
| 52 | Rana Salsabila S | 40 | 90 |
| 53 | Choiria F | 20 | 70 |
| 54 | Dimas Fajar M | 60 | 90 |
| 55 | Felicia Ivana P | 60 | 80 |
| 56 | Mutia Nur M. S | 30 | 80 |

| No | Nama | Nilai | |
|----|-------------------|---------|---------|
| | | Pre Tes | Pos Tes |
| 57 | Fathani Adhitya M | 30 | 70 |
| 58 | Abdurrahman R | 30 | 90 |
| 59 | Riska Winata | 60 | 90 |
| 60 | Abi C | 40 | 100 |
| 61 | Tasya Ayu | 20 | 80 |
| 62 | Azalia Islamey | 40 | 90 |
| | \bar{X} | 2690 | 5675 |
| | <i>ER</i> | | 71,38% |



Lampiran K. Dokumentasi uji coba lapangan

Uji Pengguna 2



Gambar K.1 Pengenalan modul multimedia interaktif



Gambar K.1 Pembelajaran menggunakan modul multimedia interaktif



Gambar K.3 Pengisian pos test

Uji Coba Lapangan



Gambar K.4 Pengisian pre tes



Gambar K.5 Pembelajaran menggunakan modul multimedia interaktif



Gambar K.6 Pengisian Pos test

